



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
IPS MELALUI MODEL *ARIAS* BERBANTUAN
MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA KELAS
IIA SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

HESTI FITRIANA

NIM 1401409099

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 8 Maret 2013

Penyusun,

Hesti Fitriana
NIM 1401409099

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Hesti Fitriana, NIM 1401409099 dengan judul
“Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Berbantuan Media
pada Siswa Kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota
Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang
Panitia Ujian Skripsi pada:

hari : Jumat

tanggal : 8 Maret 2013

Semarang, 1 Maret 2013

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.
NIP 19580619 198702 2 001

Drs. Susilo, M.Pd.
NIP 19541206 198203 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dra. Hartati, M.Pd.
NIP 19551005 198012 2 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Hesti Fitriana, NIM 1401409099, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Berbantuan Media pada Siswa Kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang , telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jumat

tanggal : 8 Maret 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Drs.Hardjono, M.Pd.

NIP 19510801 197903 1 007

Fitria Dwi Prasetyaningtyas,S.Pd,M.Pd.

NIP 19850606 200912 2 007

Penguji I,

Drs.Sukarjo, S.Pd, M.Pd.

NIP 19562011 198703 1 001

Penguji II,

Penguji III,

Dra. Arini Estiastuti, M.Pd
NIP195806191987022001

Drs. Susilo, M.Pd
NIP. 19541206 198203 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga penulis mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Berbantuan Media pada Siswa Kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Prof. Dr.Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melanjutkan studi.
2. Drs. Hardjono, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dorongan kepada penyusun untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
4. Dra. Arini Estiastuti, M.Pd., Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga.

5. Drs. Susilo, M.Pd., Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga.
6. Drs. Sukarjo, M.Pd., Dosen Penguji Utama Skripsi, yang telah menguji dengan teliti dan memberikan banyak masukan kepada penulis.
7. Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Guru kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang telah membantu penulis untuk pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh guru dan karyawan serta siswa SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Maret2013

Penulis

Hesti Fitriana

NIM 1401409099

ABSTRAK

Fitriana, Hesti. 2013.

. Skripsi. Jurusan PGSD.
Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1)
Drs. Arini Estiastuti, M.Pd., dan Pembimbing (2) Drs. Susilo, M.Pd.

Berdasarkan observasi awal di SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 ditemukan masalah dalam pembelajaran di kelas IIA. Pada saat pembelajaran siswa cenderung pasif. Siswa kurang memiliki rasa percaya diri dan keberanian untuk menjawab pertanyaan. Siswa kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru jarang melakukan variasi pembelajaran, media pembelajaran juga belum dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga hasil belajar IPS siswa rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Salah satunya adalah menggunakan model berbantuan media . Rumusan masalahnya yaitu apakah model berbantuan media dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar IPS dengan model berbantuan media

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang, dengan subjek guru dan siswa kelas IIA sebanyak 39 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, catatan lapangan, tes lisan, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif baik deskriptif kuantitatif maupun deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 26 dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh skor 29 dengan kategori baik dan pada siklus III meningkat menjadi skor 34 dengan kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 24 dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh skor rata-rata 25,1 dengan kategori sangat baik dan pada siklus III meningkat menjadi skor rata-rata 26,5 dengan kategori sangat baik. (3) Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat. Pada siklus I hasil belajar siswa mendapat nilai rata-rata 79 dengan persentase ketuntasan 62,54%, siklus II nilai rata-rata 85 dengan persentase ketuntasan 82,06% dan meningkat pada siklus III dengan nilai rata-rata 87 dengan persentase ketuntasan 89,75%. Ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus IIA \geq 85% sehingga dinyatakan berhasil.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui model berbantuan media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Saran bagi guru adalah model berbantuan media dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Kata Kunci : kualitas pembelajaran IPS, model , media

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	7
1.2.1 Rumusan Masalah	7
1.2.2 Pemecahan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	10

1.4.1	Manfaat Teoritis	10
1.4.2	Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA		
2.1	Kerangka Teori	12
2.1.1	Kualitas Pembelajaran	12
2.1.1.1	Pengertian Belajar.....	12
2.1.1.2	Pengertian Pembelajaran	13
2.1.1.3	Kualitas Pembelajaran.....	14
		17
		25
		27
		29
2.1.2	Hakikat Pembelajaran IPS	31
2.1.2.1	Pengertian IPS.....	31
2.1.2.2	Tujuan Pembelajaran IPS.....	33
2.1.2.3	Pendidikan IPS di SD	34
2.1.3	Pembelajaran Tematik.....	37
2.1.3.1	Pengertian Pembelajaran Tematik.....	37
2.1.3.2	Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	38
2.1.3.3	Ciri-ciri dan Karakteristik Pembelajaran Tematik	39
2.1.3.4	Manfaat Pembelajaran Tematik	40
2.1.3.5	Sintaks Pembelajaran Tematik	42
2.1.3.6	Implikasi Pembelajaran Tematik di SD	43

		43
		44
		44
2.1.4	Model	45
2.1.4.1	Pengertian Model	45
2.1.4.2	Komponen Model	47
		47
		48
		49
		50
		51
2.1.4.3	Kelebihan Model	53
2.1.4.4	Sintaks Model	54
2.2	Kajian Empiris.....	55
2.3	Kerangka Berpikir	58
2.4	Hipotesis Tindakan	61
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Subjek Penelitian.....	62
3.2	Variabel Penelitian	62
3.3	Rancangan Penelitian	62
3.3.1	Perencanaan	63
3.3.2	Pelaksanaan Tindakan	64

3.3.3	Observasi	64
3.3.4	Refleksi	65
3.4	Perencanaan Tahap Penelitian	65
3.4.1	Siklus Pertama	65
3.4.1.1	Perencanaan	65
3.4.1.2	Pelaksanaan Tindakan	66
3.4.1.3	Observasi	67
3.4.1.4	Refleksi	67
3.4.2	Siklus Kedua	68
3.4.2.1	Perencanaan	68
3.4.2.2	Pelaksanaan Tindakan	68
3.4.2.3	Observasi	70
3.4.2.4	Refleksi	70
3.4.2	Siklus Ketiga	70
3.4.2.1	Perencanaan	70
3.4.2.2	Pelaksanaan Tindakan	71
3.4.2.3	Observasi	72
3.4.2.4	Refleksi	72
3.5	Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	72
3.5.1	Sumber Data	72
3.5.1.1	Guru	72
3.5.1.2	Siswa	73
3.5.1.3	Data Dokumen	73

3.5.1.4	Catatan Lapangan	73
3.5.2	Jenis Data	73
3.5.2.1	Data Kuantitatif	73
3.5.2.2	Data Kualitatif	73
3.5.3	Teknik Pengumpulan Data.....	74
3.5.3.1	Teknik Tes	74
3.5.3.2	Teknik Non Tes	74
3.6	Teknik Analisis Data	76
3.6.1	Data Kuantitatif	76
3.6.2	Data Kualitatif	78
3.7	Indikator Keberhasilan	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	84
4.1.1	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	84
4.1.1.1	Perencanaan	84
4.1.1.2	Pelaksanaan Tindakan Siklus I	86
4.1.1.3	Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus I	88
	88
	92
4.1.1.4	Paparan Hasil Belajar Siswa	96
4.1.1.5	Refleksi	97
4.1.1.6	Revisi.....	98
4.1.2	Deskripsi data pelaksanaan tindakan siklus II	99

4.1.2.1	Perencanaan	99
4.1.2.2	Pelaksanaan Tindakan Siklus II	100
4.1.2.3	Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus II	103
	103
	107
4.1.2.4	Paparan Hasil Belajar Siswa	111
4.1.2.5	Refleksi	112
4.1.2.6	Revisi.....	113
4.1.3	Deskripsi data pelaksanaan tindakan siklus III.....	114
4.1.3.1	Perencanaan	114
4.1.3.2	Pelaksanaan Tindakan Siklus III	116
4.1.3.3	Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus III	118
	118
	122
4.1.3.4	Paparan Hasil Belajar Siswa	127
4.1.4	Rekapitulasi Data Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	128
4.2	Pembahasan	134
4.2.1	Pemaknaan Temuan Penelitian	134
4.2.1.1	Hasil Keterampilan Guru	134
4.2.1.2	Hasil Aktivitas Siswa	137
4.2.1.3	Hasil Belajar Siswa	139
4.2.2	Implikasi Hasil Penelitian	141
4.2.2.1	Implikasi Teoritis	141

4.2.2.2	Implikasi Praktis	141
4.2.2.3	Implikasi Pedagogis	142
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	143
5.2	Saran	144
DAFTAR PUSTAKA.....		145
LAMPIRAN		149

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sintaks Model Berbantuan Media	8
Tabel 3.1	Persentase Ketuntasan Belajar.....	76
Tabel 3.2	Kriteria Ketuntasan Minimal.....	77
Tabel 3.3	Kriteria Ketuntasan Data Kumulatif.....	79
Tabel 3.4	Kriteria Keterampilan Guru.....	81
Tabel 3.5	Kriteria Aktivitas Siswa.....	82
Tabel 4.1	Hasil Observasi Keterampilan Guru siklus I.....	89
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	93
Tabel 4.3	Hasil Belajar Siswa	97
Tabel 4.4	Hasil Observasi Keterampilan Guru siklus II	103
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	107
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa	112
Tabel 4.7	Hasil Observasi Keterampilan Guru siklus III.....	118
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	123
Tabel 4.9	Hasil Belajar Siswa.....	127
Tabel 4.10	Peningkatan Keterampilan Guru Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	129
Tabel 4.11	Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	130
Tabel 4.12	Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	132
Tabel 4.13	Rekapitulasi Data Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III....	132

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir	60
Bagan 3.1	Rancangan PTK.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	89
Gambar 4.2	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	93
Gambar 4.3	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	97
Gambar 4.4	Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II.....	104
Gambar 4.5	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	108
Gambar 4.6	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	112
Gambar 4.7	Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III	119
Gambar 4.8	Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	124
Gambar 4.9	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	127
Gambar 4.10	Diagram Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I, II, dan Siklus III.....	129
Gambar 4.11	Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan Siklus III	131
Gambar 4.12	Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	132
Gambar 4.13	Rekapitulasi Data Pra Siklus, Siklus I ,II Dan Siklus III.....	133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen	150
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	154
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	167
Lampiran 4 Keterampilan Guru	236
Lampiran 5 Aktivitas Siswa	249
Lampiran 6 Hasil belajar siswa	254
Lampiran 7 Catatan lapangan	263
Lampiran 8 Foto Kegiatan Penelitian	275
Lampiran 9 Dokumentasi Hasil Belajar Siswa	284
Lampiran 10 Surat-Surat Penelitian	288

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tugas utama seorang guru adalah mengajar, mendidik dan melatih siswa mencapai taraf kecerdasan, ketinggian budi pekerti, dan ketrampilan yang optimal. Agar dapat mampu melaksanakan tugasnya dengan baik guru harus menguasai berbagai kemampuan dan keahlian. Guru dituntut menguasai materi pelajaran dan mampu menyajikannya dengan baik serta mampu menilai kinerjanya. Setiap peserta didik membutuhkan sarana dalam memperoleh ilmu pengetahuan agar biasa mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya. Peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan di lingkungan sekolah dengan mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang

Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi Budaya, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran (Depdiknas 2006:575).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah program pendidikan yang mengintegrasikan secara interdisiplin konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora (Susilo 2008:1). Melalui pengajaran IPS diharapkan peserta didik memiliki wawasan sederhana tentang konsep-konsep dasar ilmu-ilmu sosial humaniora. Pemahaman tersebut sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat dan pada akhirnya pemahaman konsep tersebut akan membentuk peserta didik menjadi warga masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab.

Secara umum tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah agar peserta didik memiliki kemampuan; (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan ; (4) memiliki kemampuan

berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.(BSNP 2006:575).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget (dalam Achmad, 2005:1) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (=kongkrit), dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (=abstrak). Padahal bahan materi IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan, arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, kekuasaan, demokrasi, nilai, peranan, permintaan, atau kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak yang dalam program studi IPS harus dibelajarkan kepada siswa SD.

Berdasarkan temuan Depdiknas dalam Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, (2007:8) terdapat permasalahan dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran IPS, salah satu diantaranya ada suatu kecenderungan pemahaman yang salah bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang cenderung pada hafalan. Pemahaman seperti ini berakibat pada pembelajaran yang lebih menekankan pada verbalisme. Guru dalam menerapkan metode pembelajaran belum menekankan pada aktivitas siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang variatif. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah bahkan menyuruh siswa untuk mencatat. Hal

tersebut dapat menimbulkan pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik minat siswa dalam belajar.

Permasalahan tersebut juga terjadi di kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang. Berdasarkan hasil refleksi dan wawancara dengan kolaborator menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari hasil refleksi menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran siswa cenderung pasif. Pada saat guru memberikan pertanyaan siswa hanya beberapa siswa yang berusaha menjawab. Siswa kurang memiliki rasa percaya diri, keberanian untuk menjawab pertanyaan karena takut jawabannya salah. Siswa juga kurang memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan belum mengetahui manfaat materi yang dipelajari bagi dirinya.

Guru belum melaksanakan keterampilan dalam variasi pembelajaran seperti melakukan pengelompokan siswa dalam belajar, diskusi, dan presentasi. Ketika guru melakukan variasi pembelajaran akan memberikan kesan positif, proses pembelajaran tidak monoton, serta mengurangi kejenuhan siswa pada saat proses pembelajaran. Media pembelajaran juga belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal ketika guru menggunakan media pembelajaran maka siswa akan tumbuh ketertarikan dan minat untuk mengikuti pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS juga belum maksimal. Hal tersebut didukung dengan data dari rata-rata ulangan harian dan UTS semester I Tahun Ajaran 2012/2013, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah pada mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 77. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 99, dengan rata-rata kelas 75. Dari 39 siswa hanya 17 siswa (43%) yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan sisanya yaitu 22 siswa (56%) masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka perlu diadakan peningkatan kualitas proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut peneliti bersama tim kolaborasi menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Maka peneliti menggunakan model . Sopah (dalam Nurishlah 2012:4-5) mengemukakan bahwa model pembelajaran memiliki komponen sebagai berikut; (A), (R), (I), (A), dan (S). Makna dari model ini adalah usaha pertama dalam pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin atau percaya diri pada siswa, kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik, dan memelihara minat serta perhatian siswa kemudian diadakan evaluasi dan menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan memberikan penguatan

Nurishlah, (2012:26-27)mengemukakan keutamaan dari model yaitu bercirikan lingkungan belajar yang sistematis, bermakna, dan sederhana sehingga siswa merasa nyaman mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa aktif berinteraksi sengan seluruh peserta belajar dalam kelas, interaksi ini berlangsung secara berkesinambungan sehingga guru tidak mendominasi pembelajaran. Hal

ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan penalarannya dan siswa lebih dihargai mengemukakan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Model ini mempunyai dampak siswa mempunyai rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat yang dimiliki, tumbuhnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran semakin besar. Dalam pembelajaran IPS guru akan menjelaskan tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi kaitanya dengan kehidupan siswa. Sehingga siswa akan mengetahui arah pembelajaran dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Selain ini sebagai model pembelajaran yang efektif, penggunaan media juga mempengaruhi aktivitas dan perkembangan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru. Menurut Kustandi dan Sutjipto, (2011:9) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan sempurna. Media ini (Anitah 2009: 6.30) merupakan kombinasi antara media audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Apabila media ini digunakan dalam pembelajaran maka akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada siswa. Guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi, tetapi penyajian materi bisa diganti oleh media ini sehingga peran guru beralih menjadi fasilitator belajar. Selain memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi, media ini juga memberikan rangsangan yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Dian Agustin (2011) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IIIA SDN Purwantoro 2 Malang” menunjukkan bahwa penerapan model ARIAS dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas IIIA SDN Purwantoro 2 Malang. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas belajar dengan aspek-aspek yang diamati (keaktifan siswa, kerjasama siswa, rasa percaya diri dan kemampuan menyimpulkan) dari siklus I sebesar 66,63 pada siklus II meningkat menjadi 76,08. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa sebelum penerapan model ARIAS yang hanya mencapai rata-rata 61,28 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan individu sebanyak 14 siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa sebanyak 26 siswa (68,42) memperoleh rata-rata sebesar 73,95. Kemudian rata-rata meningkat lagi pada siklus II menjadi 86,32. Sehingga sebanyak 32 (84,21%) sudah memenuhi kriteria diatas KKM.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model ARIAS Berbantuan Media pada Siswa Kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah dengan penerapan model berbantuan media

dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang ?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Apakah dengan penerapan model berbantuan media dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang?
- b. Apakah dengan penerapan model berbantuan media dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang?
- c. Apakah dengan penerapan model berbantuan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan yang terjadi, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model berbantuan media .Secara umum sintaks model pembelajaran berbantuan media adalah sebagai berikut. (Ahmadi 2011:71-77)

Tabel.1.1 Sintaks Model Berbantuan Media

Komponen ARIAS	Prinsip Reaksi	Posisi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan percaya diri dan memotivasi siswa dengan memperlihatkan video atau gambar seseorang yang telah berhasil (sebagai model). 2. Mengingatnkan konsep yang telah dipelajari yang merupakan materi prasyarat/ apersepsi. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikantujuan pembelajaran yang akan dicapai agar siswa memahami arah pembelajaran. 2. Guru menjelaskan manfaat materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. 	Pendahuluan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik dan memelihara minat/perhatian siswa dengan menggunakan media berupa dan video. 2. Guru menjelaskan tentang konsep/materi dengan menggunakan metode atau strategi yang bervariasi. 3. Memberikan bimbingan belajar. 	Kegiatan Inti
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kegiatan pembelajaran. 2. Siswa mempresentasikan hasil pengerjaan LKS dengan memberikan alasan/ penjelasan dari hasil kerjanya dan tanggapan dari siswa lain terhadap hasil kerjanya (terhadap teman). 3. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa serta penguatan verbal dan nonverbal kepada siswa yang hasil kerjanya bagus. 	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menarik kesimpulan dan merangkum materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan penguatan dan penghargaan secara verbal maupun nonverbal kepada siswa yang telah berhasil menampilkan keberhasilannya. 3. Menuntun siswa merangkum ataupun menarik kesimpulan terhadap materi yang sudah diberikan. 4. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. 	Penutup

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan keterampilan guru kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuan media
- b. Meningkatkan aktivitas siswa kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuan media
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuan media

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada khususnya. Secara rinci diharapkan penelitian ini memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian tentang peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui model pembelajaran berbantuan media dapat memberikan referensi tentang pentingnya pendidikan bagi anak. Penelitian ini juga dapat memberikan

informasi tentang kelebihan yang dimiliki model pembelajaran berbantuan media jika digunakan dalam pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dengan penerapan model pembelajaran berbantuan media, siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

b. Bagi guru

Dengan penerapan model pembelajaran berbantuan media, guru dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar serta dapat menciptakan kegiatan belajar yang lebih bermakna.

c. Bagi sekolah

Menambah pengetahuan bagi guru-guru di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang tentang model pembelajaran ARIAS berbantuan media dan memberi kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Kualitas Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar menurut Gagne (dalam Suprijono 2012:2) adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Menurut Harold Spears (dalam Suprijono 2010:2) bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Belajar secara psikologis (Daryanto 2010:2) merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar menurut Slameto (2010:2) ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Baharuddin dkk (2010:15) bahwa ciri-ciri belajar adalah :

Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku

Ini berarti, bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil; Perubahan perilaku relatif permanen. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah; Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial; Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman; Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang

memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

Berbagai pengertian belajar menurut para ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah proses usaha seseorang secara sadar untuk mengalami perubahan berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan yang berlangsung selama periode tertentu.

2.1.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendapat serupa diutarakan oleh Briggs (dalam Sugandi 2007: 9) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan.

Degeng (dalam Uno 2009:2) mendefinisikan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa. Dalam artian terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.

Lapono (2008:13) menyatakan bahwa dalam persepsi guru, pembelajaran biasanya dimaknai sebagai:

Berbagai pengetahuan bidang studi dengan peserta didik lain secara efektif dan efisien; Mencipta dan memelihara relasi antara pribadi guru dengan peserta didik serta mengembangkan kebutuhan bertumbuh-kembang di bidang kehidupan yang dibutuhkan peserta didik; Menerapkan kecakapan teknis dalam mengelola sejumlah peserta didik yang belajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru, lingkungan dan media

pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja sehingga memungkinkan seseorang belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu.

2.1.1.3 Kualitas Pembelajaran

Konsep kualitas pembelajaran merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan. Kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan (sekolah) untuk menghasilkan

. Dalam konsep kualitas pembelajaran terdapat beberapa komponen masukan instrumental yang berkaitan langsung dengan “

” yaitu: (1) pendidik; (2) kurikulum /bahan ajar; (3); iklim pembelajaran; (4) media belajar; (5) fasilitas belajar; dan (6) materi belajar. (DIKTI: 2004).

Menurut Etzioni (dalam Hamdani 2011: 194), kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarnya. Dengan demikian, efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tingkat pencapaian tujuan-tujuan.

Menurut Sukamto (2012:24-27) indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat antara lain dapat dijabarkan berikut ini:

- a) Perilaku pembelajaran pendidik, dapat dilihat dari kinerjanya sebagai berikut:
 - 1) Membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar.
 - 2) Menguasai disiplin ilmu berkaitan dengan keluasan dan kedalaman jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan, serta mampu

memilih, menata, mengemas, dan merepresentasikan materi sesuai kebutuhan siswa agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa.

- 3) Menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik yang berorientasi pada siswa tercermin dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi dan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran secara dinamis untuk membentuk kompetensi yang dikehendaki.
- 4) Mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai kemampuan untuk dapat mengetahui, mengukur, dan mengembang-mutakhirkan kemampuannya secara mandiri.

b) Perilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat dari kompetensinya berikut ini:

- 1) Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar.
- 2) Mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya.
- 3) Mau dan mampu memperluas serta memperdalam pengetahuan dan ketrampilan serta memantapkan sikapnya.
- 4) Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikapnya secara bermakna.
- 5) Mau dan mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap dan bekerja produktif.
- 6) Mampu menguasai materi ajar mata pelajaran dalam kurikulum sekolah/satuan pendidikan sesuai dengan bidang studinya.

c) Iklim pembelajaran mencakup:

- 1) Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan.
- 2) Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreatifitas guru.

d) Materi pembelajaran yang berkualitas tampak dari:

- 1) Kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.
- 2) Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia.
- 3) Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual.
- 4) Dapat mengakomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar semaksimal mungkin.
- 5) Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni.
- 6) Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis, dan praktis.

e) Kualitas media pembelajaran tampak dari:

- 1) Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.
- 2) Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, serta siswa dengan ahli bidang ilmu yang relevan.

- 3) Melalui media pembelajaran, mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif dan guru sebagai sumber ilmu satu-satunya, menjadi siswa aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.
- f) Sistem pembelajaran mampu menunjukkan kualitas jika:
- 1) Memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya, responsif terhadap berbagai tantangan secara internal maupun eksternal.
 - 2) Memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional .
 - 3) Ada semangat perubahan yang dicanangkan dalam pembelajaran yang mampu membangkitkan upaya kreatif dan inovatif dari semua civitas akademika melalui berbagai aktivitas pengembangan.

Indikator untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas meliputi perilaku pendidik, perilaku siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, sistem pembelajaran.

Penelitian ini memfokuskan permasalahan penelitian pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan media pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Slameto (2010: 97) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Pendapat serupa disampaikan oleh Mulyasa (2009: 35) yang menyatakan bahwa minat, bakat, kemampuan dan

potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan siswa secara individual, karena antara satu siswa dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas guru adalah segala kegiatan yang dilakukan guru dalam menunjang jalannya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Aktivitas guru ini berkaitan erat dengan keterampilan dasar mengajar guru dalam suatu pembelajaran.

Sehubungan dengan pelaksanaan pengajaran, menurut Turney (dalam Anitah 2007: 7,2) ada 8 keterampilan dasar mengajar yang dianggap penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Keterampilan yang dimaksud adalah :

1) Keterampilan Bertanya

a) Keterampilan Bertanya Dasar

Secara universal guru akan selalu menggunakan keterampilan bertanya kepada siswanya dalam pembelajaran. Cara bertanya untuk seluruh kelas, untuk kelompok, atau untuk individu, memiliki pengaruh yang sangat berarti, tidak hanya pada hasil belajar siswa tetapi juga pada suasana kelas baik sosial maupun emosional.

Komponen-komponen dalam keterampilan bertanya dasar yaitu:

- a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat
- b) Pemberian acuan
- c) Pemusatan

- d) Pemindahan giliran
- e) Penyebaran
- f) Pemberian waktu berfikir
- g) Pemberian tuntunan

b) Keterampilan Bertanya Lanjut

Dalam melaksanakan pertanyaan melacak ini, guru harus dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kognitif dan mengevaluasinya. Di sini guru harus dapat mengajak siswa untuk memunculkan jawaban yang beralasan. Di dalam pertanyaan ini guru hendaknya memperhatikan pertanyaan yang diajukan yaitu harus berkaitan dengan prinsip-prinsip , pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, siklus. Dalam hal ini akan terjadi interaksi antar siswa, bisa dengan tukar pendapat ataupun siswa lain mengomentari jawaban dan alasan dari siswa lain sehingga dalam pembelajaran akan berkurang.

Komponen-komponen dalam keterampilan bertanya lanjut adalah:

- a) Pengubahan tuntutan kognitif dalam menjawab pertanyaan
- b) Pengaturan urutan pertanyaan
- c) Penggunaan pertanyaan pelacak
- d) Peningkatan terjadinya interaksi

2) Keterampilan Memberi Penguatan

Guru harus mampu memberikan penguatan yaitu berupa respon yang diberikan guru terhadap tindakan siswa. Respon yang diberikan guru bisa

berupa penguatan positif misalnya tepuk tangan, pujian. Selain itu ada juga penguatan negatif misalnya pemberian hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas. Di dalam pembelajaran yang baik itu lebih baik perbanyak penguatan positif dan beri sedikit penguatan negatif.

Komponen-komponen dalam keterampilan memberi penguatan adalah:

- a) Mimik dan gerakan badan
- b) Gerakan mendekati
- c) Sentuhan
- d) Kegiatan yang menyenangkan
- e) Pemberian simbol atau benda

3) Keterampilan Mengadakan Variasi

Pada dasarnya seseorang itu tidak menghendaki adanya kebosanan, begitu juga siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu maka guru harus mampu mengadakan variasi dalam proses pembelajaran. Variasi dalam proses pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa. Di dalam variasi gaya mengajar terdiri dari variasi suara, penekanan, pemberian waktu, kontak pandang, gerakan anggota badan, pindah posisi. Variasi media dan bahan ajar meliputi variasi media pandang, variasi media dengar, variasi media taktil. Variasi interaksi dalam hal ini guru harus dapat menjadikan suasana di kelas guru berbicara dengan sekelompok kecil siswa ataupun guru berbincang dengan individual

siswa, dan juga guru menciptakan kondisi saling tukar pendapat antar siswa. Dengan adanya hal-hal tersebut maka akan meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan keinginan, dan kemauan belajar siswa.

Komponen-komponen dalam keterampilan mengadakan variasi adalah:

- a) Variasi dalam gaya mengajar meliputi variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik, dan perubahan dalam posisi guru
- b) Variasi pola interaksi dan kegiatan meliputi kegiatan klasikal, kegiatan kelompok kecil, kegiatan berpasangan dan perorangan.
- c) Variasi penggunaan alat bantu pembelajaran meliputi alat/bahan yang dapat didengar, dilihat, dan di manipulasi.

4) Keterampilan Menjelaskan

Guru menjelaskan di sini adalah memberikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat, antara yang sudah dialami dan yang belum dialami, antara generalisasi dengan konsep, antara konsep dengan data, atau sebaliknya. Hal ini dapat dilihat keberhasilannya dengan melihat tingkat pemahaman siswa.

Komponen-komponen dalam keterampilan menjelaskan adalah:

- a) Merencanakan materi penjelasan yang mencakup: menganalisis masalah, menentukan hubungan, menggunakan hukum, rumus, dan generalisasi yang sesuai.

- b) Menyajikan penjelasan meliputi: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan dan balikan.

5) Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari. Dalam hal membuka pelajaran guru harus mampu menjadikan siswa siap mental untuk memasuki persoalan yang akan dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sehingga dapat menimbulkan minat dan pemusatan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Komponen-komponen dalam keterampilan membuka pelajaran adalah:

- a) Menarik perhatian
- b) Menimbulkan motivasi
- c) Memberi acuan
- d) Membuat kaitan

6) Keterampilan Menutup Pelajaran

Keterampilan menutup pelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan menutup pelajaran ini guru harus mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa dan mampu mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa.

Komponen-komponen dalam keterampilan menutup pelajaran adalah:

- a) Meninjau kembali
- b) Menilai (mengevaluasi)
- c) Memberi tindak lanjut.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Yang termasuk di dalamnya adalah penghentian tingkah laku siswa yang menyeleweng dari perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas siswa, ataupun penetapan norma kelompok yang produktif. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang baik. Di dalam kelas masalah pokok guru yang harus dihadapi adalah masalah pengajaran dan masalah manajemen.

Komponen-komponen dalam keterampilan mengelola kelas adalah:

- a) Menunjukkan sikap tanggap
- b) Membagi perhatian
- c) Pengelolaan kelompok
- d) Memusatkan perhatian kelompok
- e) Memberi penguatan

8) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil ini berhubungan dengan keterampilan lainnya, yaitu keterampilan bertanya dasar dan lanjut,

keterampilan penguatan, serta keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Yang dimaksud diskusi kelompok kecil di sini adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi, membuat keputusan dan memecahkan masalah. Yang diperhatikan di sini agar dapat berjalan efektif dan efisien guru harus sering menjalankan fungsinya sebagai pembimbing. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah diskusi harus dilakukan dalam suasana terbuka, dan perlunya perencanaan yang terdiri dari pemilihan topik yang akan didiskusikan, dapat dipastikan guru dan siswa telah memiliki latar belakang informasi yang berkaitan dengan topik, penetapan besarnya kelompok, pengaturan tempat duduk.

Komponen-komponen dalam keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil adalah:

- a) Memusatkan perhatian
- b) Memperjelas masalah dan uraian pendapat.
- c) Menganalisis pandangan.
- d) Meningkatkan urunan.
- e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.
- f) Menutup diskusi.

9) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Hubungan interpersonal dan sosial serta mengorganisasi adalah hal yang penting untuk menyukkseskan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan melakukan hubungan

antarpribadi, bila ingin mengaplikasikan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Komponen-komponen dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan sebagai berikut:

- a) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi
- b) Keterampilan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran
- c) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar
- d) Keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran

Dalam penelitian ini indikator keterampilan guru yang sudah disesuaikan dengan penerapan model pembelajaran berbantuan media meliputi: 1) keterampilan membuka pelajaran; 2) keterampilan menjelaskan menggunakan media ; 3) keterampilan bertanya; 4) keterampilan mengelola kelas; 5) keterampilan mengadakan variasi ; 6) keterampilan memimpin diskusi kelompok; 7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan; 8) keterampilan memberi penguatan); 9) keterampilan menutup pelajaran.

Perilaku belajar disini sama artinya dengan aktivitas belajar siswa. Menurut Hamalik (2001: 170-171) pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Anak belajar sambil bekerja, dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek aspek tingkah laku lainnya.

Aktivitas atau perilaku masing-masing siswa dalam pembelajaran berbeda-beda. Hal ini banyak dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang

dilakukan oleh guru. Salah satu ciri proses pembelajaran berhasil dapat dilihat dari kadar aktivitas siswa dalam belajar. Makin tinggi aktivitas belajar siswa maka makin tinggi pula peluang berhasilnya proses pembelajaran. Mengenai jenis-jenis aktivitas, Paul B. Diedrich (dalam Hamalik 2011: 172) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa digolongkan dalam 8 kelompok, yaitu:

- 1) *Observation*, yang termasuk di dalamnya misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Verbalization*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan, wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening*, misalnya: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing*, misalnya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Manipulation*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, mengambil keputusan.
- 7) *Problem Solving*, misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional*, misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Siswa melakukan kegiatan visual, mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kegiatan mental yang berupa aktif menjawab pertanyaan guru, melaksanakan diskusi, menyampaikan hasil diskusi kelompok serta menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya. Kegiatan lisan (oral) tampak pada saat siswa bertanya maupun menjawab pertanyaan guru dan pada saat siswa bernyanyi. Selanjutnya kegiatan motorik dan emosional ditunjukkan pada saat siswa melaksanakan diskusi dalam kelompok. Sedangkan untuk kegiatan emosional pada saat siswa siap mengikuti proses pembelajaran serta berani tampil di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi.

Indikator aktivitas siswa pada pembelajaran dengan model berbantuan media meliputi: 1) kedisiplinan siswa ; 2) kesiapan dalam menerima pelajaran ; 3) antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ; 4) aktif mengajukan pertanyaan ; 5) memperhatikan media yang ditampilkan ; 6) aktif dalam diskusi ; 7) tanggung jawab dalam melaksanakan presentasi ; 8) mempunyai rasa percaya diri dan keberanian

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Catarina dan Rifai, 2009:85).

Evaluasi perlu diadakan dalam pelaksanaan hasil belajar agar hasil belajar tersebut dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Dalam hal ini sasaran dari evaluasi hasil belajar tersebut harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuan pembelajaran tersebut yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Sugandi 2007: 115).

Hasil belajar menurut Bloom 1956 (dalam Poerwanti 2008:1-23) diklasifikasikan menjadi tiga yaitu *domain kognitif*, *domain afektif*, dan *domain psikomotor*. Benjamin Bloom mengelompokkan kemampuan manusia ke dalam dua ranah (domain) utama yaitu ranah kognitif dan ranah nonkognitif. Ranah nonkognitif dibedakan menjadi dua kelompok yaitu ranah afektif dan ranah psikomotor.

Bloom (dalam Suprijono 2010:6) menerangkan bahwa domain kognitif adalah *mengetahui* (pengetahuan, ingatan), *memahami* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *menerapkan* (menerapkan), *menganalisis* (menganalisis, menguraikan, menentukan hubungan), *mengorganisasikan* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *menilai* (menilai). Domain afektif adalah *menerima* (sikap menerima), *menanggapi* (memberikan respon), *menilai* (nilai), *menyukai* (organisasi), *menyukai* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *mengetahui* dan *menggunakan*.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pada pemikiran Gagne (dalam Suprijono2009:5), hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang berupa kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga yaitu domain dan . Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan hasil belajar pada ranah kognitif yang diperoleh dari pemahaman siswa terhadap aspek pelajaran IPS yang dilihat dari hasil kerja siswa dalam kelompok dan soal evaluasi.

Menurut Heinich, dkk (dalam Anitah 2009: 6.3) media merupakan alat saluran komunikasi. Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Sadiman (dalam Kustandi, 2011: 7) mengemukakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Selanjutnya menurut Kustandi dan Sutjipto (2011:9) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan sempurna. Gagne dan Briggs (dalam Kustandi 2011:15) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, kaset, (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Hamalik (dalam Hamdani2011:258) menyatakan tiga faktor yang memengaruhi keberhasilan suatu implementasi kurikulum, yaitu dukungan kepala sekolah, rekan sejawat guru, dan internal dalam kelas. Lebih lanjut, Rusman (dalam Hamdani 2011:259) mengemukakan bahwa untuk dapat memberdayakan media dan sumber belajar secara efektif dan efisien dalam pembelajaran, guru tidak mungkin melaksanakannya secara sendiri-sendiri. Kerjasama fungsional dengan tenaga kependidikan yang lainnya, baik yang ada di lingkungan sekolah maupun dengan berbagai sumber daya potensial yang ada di lingkungan sekitar sekolah dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Anitah (2009:6.6) mengemukakan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri siswa. Dengan kata lain, terjadi komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung antara siswa dengan penyalur pesan (guru). Dengan demikian media tersebut berhasil menyalurkan pesan/ bahan ajar apabila kemudian terjadi perubahan tingkah laku pada diri belajar (siswa).

Menurut Kustandi (2011: 79) dilihat dari sifat atau jenisnya, media dapat dikelompokkan seperti berikut ini.

- a) Kelompok media yang hanya dapat didengar, atau media yang mengandalkan kemampuan suara, disebut media auditif. Media ini meliputi media radio, atau .
- b) Kelompok media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, disebut dengan media , seperti gambar, foto, , kartun, model, dan sebagainya.
- c) Kelompok media yang dapat didengar dan dilihat disebut dengan media seperti film, TV, video, dan filmstrip.

Selain sebagai model pembelajaran yang efektif, penggunaan media juga mempengaruhi aktivitas dan motivasi siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru. Media (Anitah, 2009: 6.30) media audio visual merupakan kombinasi dan atau biasa disebut media pandang dengar. Apabila media ini digunakan dalam pembelajaran maka akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada siswa. Guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi, tetapi penyajian materi bisa diganti oleh media audio visual sehingga peran guru beralih menjadi fasilitas belajar. Contoh dari media audio visual diantaranya program video atau televisi pendidikan, video/ televisi instruksional, program suara dan program CD interaktif. Dalam penelitian ini menggunakan media jenis dan video.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran IPS

2.1.2.1 Pengertian IPS

IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi (Puskur, 2001 : 9 dalam Depdiknas Balitbang Puskur, 2007: 14).

Muriel Crosby menyatakan bahwa IPS diidentifikasi sebagai studi yang memperhatikan pada bagaimana orang membangun kehidupan yang lebih baik bagi dirinya dan anggota keluarganya, bagaimana orang memecahkan masalah-masalah, bagaimana orang hidup bersama, bagaimana orang mengubah dan

diubah oleh lingkungannya (Leonard S. Kenworthy, dalam Depdiknas Balitbang Puskur, 2007: 14). IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Interaksi antar individu dalam ruang lingkup lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara dan dunia (Depdiknas Balitbang Puskur 2007: 14).

Dalam KTSP (Mulyasa 2011: 125) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan mendorong peserta didik untuk menghargai lingkungan di sekitar mereka serta mengetahui dan memahami dasar keterampilan untuk pembelajaran ketingkat selanjutnya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang berusaha membekali wawasan dan keterampilan siswa Sekolah Dasar untuk mampu beradaptasi dan bermasyarakat serta menyesuaikan dengan perkembangan dalam era globalisasi. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik dan warga dunia yang efektif (KTSP, 2006).

Kajian yang dipelajari dalam Ilmu Sosial diantaranya ialah:

1. Sosiologi mempelajari segala hal yang berhubungan dengan aspek hubungan sosial meliputi proses, faktor, perkembangan, permasalahan dan lain-lain.

2. Ilmu Ekonomi mempelajari proses, perkembangan dan permasalahan yang berhubungan dengan ekonomi.
3. Segala aspek psikologi yang berhubungan dengan sosial dipelajari dalam ilmu psikologi sosial.
4. Aspek budaya perkembangan dan permasalahannya dipelajari dalam antropologi.
5. Aspek sejarah yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan kita dipelajari dalam sejarah.
6. Aspek geografi yang memberi efek ruang terhadap kehidupan manusia dipelajari geografi

Berbagai uraian di atas, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang menelaah masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi.

2.1.2.2 Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial .
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berbagai uraian di atas Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang menelaah masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi. Kajian IPS lebih ditekankan pada masalah – masalah atau gejala sosial budaya yang terdapat di masyarakat dan di lingkungannya pada masa lampau dan masa sekarang dalam rangka mengantisipasi perubahan sosial budaya beserta dampaknya terhadap kelangsungan hidup manusia

2.1.2.3 Pendidikan IPS di SD

Tahap-tahap perkembangan kognitif dalam teori Piaget (dalam Rifa'i dan Anni 2010:27-30) mencakup tahap sensorimotorik, praoperasional, dan operasional.

1) Tahap sensorimotorik

Pada usia 0-2 tahun, pada tahap ini menyusun pemahaman dunia dengan mengordinasikan pengalaman indra (sensori) dengan gerakan motorik(otot).

Pada tahap awal ini, bayi hanya memperlihatkan pola reflektif untuk beradaptasi dengan dunia dan menjelang akhir tahap ini bayi menunjukkan pola sensorimotorik yang lebih kompleks.

2) Praoperasional

Terjadi pada usia 2-7, dalam tahap ini pemikiran lebih bersifat simbolis, egoisentris dan intuitif, sehingga tidak melibatkan pemikiran operasional.

Pemikiran pada tahap ini dibagi menjadi dua sub-tahap yaitu simbolik dan intuitif..

a) Sub-tahap simbolis(2-4 tahun)

Secara mental sudah mampu mempresentasikan objek yang tidak nampak dan penggunaan bahasa mulai berkembang ditunjukkan dengan sikap bermain, sehingga muncul egoisme dan animisme.

b) Sub- tahap intuitif (4-7 tahun)

Anak mulai menggunakan penalaran dan ingin tahu jawaban dari semua pertanyaan; anak merasa yakin akan pengetahuan dan pemahaman mereka, namun tidak menyadari bagaimana mereka bisa mengetahui cara-cara apa yang mereka ingin ketahui.

3) Tahap operasional konkrit

Pada usia 7-11 tahun, anak mampu mengoperasionalkan berbagai logika tetapi masih dalam bentuk benda konkrit. Penalaran logika menggantikan penalaran intuitif, namun hanya pada situasi konkrit dan kemampuan untuk menggolongkan sudah ada tapi belum bisa memecahkan masalah abstrak.

4) Tahap operasional formal

Terjadi pada usia 7-15, anak sudah mampu berpikir abstrak, idealis, dan logis. Pemikiran operasional formal tampak lebih jelas dalam pemecahan masalah verbal, seperti anak dapat memecahkan masalah walau disajikan secara verbal. Kemampuan berpikir seperti ini oleh piaget disebut sebagai
 yakni mengembangkan hipotesis untuk memecahkan masalah dan menarik simpulan secara sistematis.

Berdasarkan uraian diatas, anak usia SD berada pada tahap operasional konkrit. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (=konkrit), dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (=abstrak). Padahal bahan materi IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. (Achmad 2005: 1)

Dalam mata pelajaran IPS menjelaskan dari hal-hal yang kongkrit kepada hal yang abstrak dengan pola pendekatan lingkungan yang semakin meluas, memulai yang mudah ke yang sukar, dari sempit ke yang luas dan dari yang dekat ke yang jauh: Individu, Keluarga, Tetangga, RT/RW, Desa, Kelurahan, Kabupaten/Kota, Propinsi, Negara, Negara Tetangga, Dunia.

Beberapa tema IPS SD yang perlu mendapatkan perhatian kita bersama antara lain:

1. IPS SD sebagai pendidikan nilai (), yakni:
 - 1) Mendidik nilai-nilai yang baik yang merupakan norma-norma keluarga dan masyarakat.
 - 2) Memberikan klasifikasi nilai-nilai yang sudah dimiliki siswa.
 - 3) Nilai-nilai inti atau utama seperti menghormati hak-hak perorangan, kesetaraan, etos kerja, dan martabat manusia sebagai upaya membangun kelas yang demokratis.
2. IPS SD sebagai pendidikan multikultural (), yakni:
 - 1) Mendidik siswa bahwa perbedaan itu wajar

- 2) Menghormati perbedaan etnik, budaya, agama, yang menjadikan kekayaan budaya bangsa.
 - 3) Persamaan dan keadilan dalam perlakuan terhadap kelompok etnik atau minoritas
3. IPS SD sebagai pendidikan global (), yakni:
- 1) Mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya, dan peradaban di dunia
 - 2) Menanamkan kesadaran ketergantungan antar bangsa
 - 3) Menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antar bangsa di dunia
 - 4) Mengurangi kemiskinan, kebodohan dan perusakan lingkungan

Dari teori diatas dapat disimpulkan dalam menyampaikan materi IPS guru harus mampu membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan memperhatikan karakteristik dan tingkat perkembangan sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran IPS.

2.1.3 Pembelajaran Tematik

2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu () yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. (Rusman 2011:254)

Berdasarkan Standar Isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan, maka pembelajaran pada kelas awal sekolah dasar yakni kelas satu, dua, dan tiga dilaksanakan melalui pembelajaran tematik. Pada masa ini tingkat perkembangan seorang anak umumnya masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) dan mampu memahami hubungan antar konsep secara sederhana. Oleh karena itu, proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran (<http://www.ditnaga-dikti.org/files/PIP/tematik.pdf>), pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit yang tematik adalah epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia sekitar mereka.

2.1.3.2 Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Kurniawan (2011: 77-79) mengemukakan bahwa prinsip adalah sesuatu yang sifatnya mendasar, sangat penting, selalu ada dalam suatu situasi kondisi serupa. Sehingga keberadaannya penting dipahami karena berfungsi untuk memberikan pedoman. Berikut beberapa prinsip dalam pembelajaran tematik.

- 1) Berpusat pada anak.
- 2) Pengalaman langsung.

- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak jelas.
- 4) Penyajian beberapa mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
- 5) Fleksibel.
- 6) Bermakna dan utuh.
- 7) Mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber.
- 8) Tema terdekat dengan anak.
- 9) Pencapaian kompetensi dasar bukan tema.

Dari berbagai prinsip-prinsip diatas, apabila dalam pembelajaran tematik dilaksanakan secara konsisten maka akan bermuara pada pembelajaran yang efektif.

2.1.3.3 Ciri-ciri dan Karakteristik Pembelajaran Tematik

Ciri- ciri pembelajaran tematik menurut Depdiknas (2007:38) antara lain:

- 1) Pengalaman dan kegiatan pembelajaran sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Rusman (2010: 258) pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa yang sesuai dengan pendekatan modern yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru sebagai fasilitator.
- 2) Memberikan pengalaman langsung pada siswa dengan menghadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami yang abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembahasan diarahkan pada tema yang berkaitan dekat dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep secara utuh.
- 5) Bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar satu mata pelajaran dengan yang lainnya.
- 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

2.1.3.4 Manfaat Pembelajaran Tematik

Apabila ditinjau dari aspek guru dan siswa, pembelajaran tematik memiliki keuntungan (<http://www.ditnaga.dikti.org/ditnaga/files/PI.pdf>).

Keuntungan pembelajaran tematik bagi guru antara lain:

- 1) Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran. Materi pelajaran tidak dibatasi oleh jam pelajaran, melainkan dilanjutkan sepanjang hari, mencakup berbagai mata pelajaran.
- 2) Hubungan antar-mata pelajaran dan topik dapat diajarkan secara logis dan alami.

- 3) Dapat ditunjukkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kontinu, tidak terbatas buku paket, jam pelajaran atau bahkan empat dinding kelas.
- 4) Guru bebas membantu siswa melihat masalah, situasi atau topik dari berbagai sudut pandang.
- 5) Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi.

Adapun keuntungan pembelajaran tematik bagi siswa antara lain:

- 1) Dapat lebih menfokuskan diri pada proses belajar daripada hasil belajar.
- 2) Menghilangkan batas semu antar bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif.
- 3) Menyediakan kurikulum yang berpusat pada siswa, yang dikaitkan dengan minat, kebutuhan, dan kecerdasan. Siswa didorong untuk dapat membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab pada keberhasilan belajar.
- 4) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri di dalam dan di luar kelas.
- 5) Membantu siswa membangun hubungan antara konsep dan ide sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.

Dengan pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

- 1) Akan terjadi penghematan karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
- 2) Isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
- 3) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.

- 4) Serta penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

2.1.3.5 Sintaks Pembelajaran Tematik

Sintaks pembelajaran tematik pada dasarnya mengikuti langkah-langkah atau (sintaks) pembelajaran terpadu. Secara umum sintaks tersebut mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Prabowo (dalam Trianto 2011: 167)

Lebih lanjut menurut Prabowo (dalam Trianto 2011: 167), langkah-langkah (sintaks) pembelajaran terpadu secara khusus dapat dibuat tersendiri berupa langkah-langkah baru dengan ada sedikit perbedaan yakni sebagai berikut;

tahap perencanaan. Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh guru antara lain; (1) menentukan kompetensi dasar dan (2) menentukan indikator dan hasil belajar. tahap pelaksanaan yang meliputi subtahap: (i) proses pembelajaran oleh guru. Adapun langkah yang ditempuh guru, antara lain:

- 1) Menyampaikan konsep pendukung yang harus dikuasai siswa;
- 2) Menyampaikan konsep-konsep pokok yang akan dikuasai oleh siswa;
- 3) Menyampaikan keterampilan proses yang akan dikembangkan;
- 4) Menyampaikan alat dan bahan yang dibutuhkan; dan
- 5) Menyampaikan pertanyaan kunci.

Subtahap kedua dalam pelaksanaan adalah tahap manajemen, yang meliputi langkah-langkah;

- 1) Pengelolaan kelas, dimana kelas dibagi dalam beberapa kelompok;
- 2) Kegiatan proses;

- 3) Kegiatan pencatatan data; dan
- 4) Diskusi.

Evaluasi yang meliputi; 1) evaluasi proses. Adapun hal-hal yang menjadi perhatian dalam evaluasi proses terdiri dari: a) ketepatan hasil pengamatan; b) ketepatan penyusunan alat dan bahan; dan c) ketepatan menganalisis data. 2) Evaluasi hasil, yaitu penguasaan konsep –konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan. 3) Evaluasi psikomotorik, yaitu penguasaan penggunaan alat ukur.

Menurut Hadisubroto (dalam Trianto 2011: 168), dalam merancang pembelajaran terpadu sedikitnya ada empat hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan.
- 2) Menentukan materi/media.
- 3) Menyusun skenario/KBM.
- 4) Menentukan evaluasi.

2.1.3.6 Implikasi Pembelajaran Tematik di SD

Tim Puskur (dalam Depdiknas2006:8) menyatakan bahwa dalam implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar mempunyai berbagai implikasi yang mencakup:

- 1) Bagi guru Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik, juga dalam memilih KD dari berbagai mapel, serta mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, dan menyenangkan.

2) Bagi peserta didik a) peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, kelompok, atau klasikal; b) peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif, misalnya: melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.

1) Pembelajaran tematik dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana prasarana belajar.

2) Perlu memanfaatkan sumber belajar baik yang sifatnya didesain khusus untuk keperluan pembelajaran, maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar.

3) Perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang abstrak.

4) Dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mapel dan dimungkinkan menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi.

1) Ruang dapat ditata, disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan.

2) Susunan bangku peserta didik dapat diubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung.

- 3) Peserta didik tidak selalu duduk di kursi, tetapi dapat duduk di tikar/karpet.
- 4) Kegiatan belajar hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
- 6) Alat, sarana, dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan merapikan kembali.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan atau memadukan beberapa KD dan indikator dari Standar Isi beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Pembelajaran tematik menekankan pada pengalaman dan kebermaknaan dalam belajar, sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang utuh dalam proses pembelajaran yang mengaitkan antar mata pelajaran.

2.1.4 Model *ARIAS*

2.1.4.1 Pengertian Model *ARIAS*

Menurut Bohlin (dalam Ahmadi2011: 70) model pembelajaran merupakan modifikasi dari model

Model pembelajaran ini menarik karena dikembangkan atas dasar teori-teori belajar dan pengalaman nyata para instruktur. Namun demikian pada model pembelajaran ini ditambahkan tahap adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana proses penilaian peserta didik atau

ketercapaian kompetensi peserta didik
[\(http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/12/20/Penilaian-Hasil-Belajar/\)](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/12/20/Penilaian-Hasil-Belajar/).

Mengingat pentingnya dalam pembelajaran, maka model ARCS dimodifikasi yaitu dengan menambahkan komponen pada model pembelajaran tersebut.

Menurut Morris (dalam Ahmadi 2011: 70) dengan modifikasi tersebut, model pembelajaran yang digunakan mengandung lima komponen yaitu:

(minat/perhatian); (relevansi); (percaya/yakin); (kepuasan/bangga); dan (evaluasi). Modifikasi ini juga dilakukan dengan pergantian nama menjadi , dan menjadi . Pergantian nama (percaya diri) menjadi , karena kata sinonim dengan kata . Dengan mengambil huruf awal dari masing-masing komponen menghasilkan kata sebagai akronim. Oleh karena itu, model pembelajaran yang sudah dimodifikasi ini disebut model pembelajaran

Lebih lanjut Sopah (dalam Nurishlah 2012:4-5) mengemukakan bahwa model pembelajaran ARIAS memiliki komponen sebagai berikut; (A), (R), (I), (A), dan (S). Makna dari model ini adalah usaha pertama dalam pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin atau percaya diri pada siswa, kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik, dan memelihara minat serta perhatian siswa kemudian diadakan evaluasi dan menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan memberikan penguatan

2.1.4.2 Komponen Model *ARIAS*

yaitu berhubungan dengan sikap percaya diri, yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil, Keller (dalam Kiranawati 2007). Seorang siswa yang memiliki sikap percaya diri tinggi cenderung akan berhasil. Sikap dimana siswa merasa yakin, percaya dapat berhasil mencapai sesuatu akan mempengaruhi mereka bertingkah laku untuk mencapai keberhasilan tersebut.

Beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, antara lain:

- a. Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri serta menanamkan pada siswa gambaran diri positif terhadap diri sendiri. Misalnya dengan menghadirkan seseorang yang terkenal dalam suatu bidang sebagai pembicara, memperlihatkan atau potret seseorang yang telah berhasil (sebagai model), merupakan salah satu cara menanamkan gambaran positif pada diri siswa.
- b. Meningkatkan harapan siswa untuk berhasil dengan memperbanyak pengalaman keberhasilan siswa. Misalnya dengan menyusun pembelajaran agar lebih mudah dipahami, mengurutkan materi dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang konkret ke abstrak. Dengan demikian siswa merasa berhasil sejak awal mengikuti pembelajaran.

- c. Menggunakan suatu patokan, standar yang memungkinkan siswa dapat mencapai keberhasilan. Misalnya dengan mengatakan bahwa kamu tentu dapat menjawab pertanyaan di bawah ini tanpa melihat buku.
- d. Tumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan mengatakan; “Nampak kamu telah memahami konsep ini dengan baik”, serta menyebut kelemahan siswa sebagai hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Jika siswa salah mengerjakan tugas, guru sebaiknya tidak mengatakan “Kamu salah”, atau “Kamu bodoh”, tetapi guru dapat menggunakan kata-kata lain yang lebih halus, misalnya; “Jawabanmu sudah hampir tepat”, atau “Mungkin masih ada jawaban yang lain”.
- e. Memberi kesempatan pada siswa secara bertahap mandiri dalam belajar dan melatih suatu keterampilan.

Pengertian relevansi antara lain menunjukkan adanya hubungan bahan ajar dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Lebih lanjut, menurut Keller (dalam Kiranawati 2007) menyatakan relevansi menunjukkan adanya hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan siswa, baik berupa pengalaman sekarang atau pengalaman yang telah dimiliki. Usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk menunjukkan relevansi pembelajaran adalah:

- a. Mengemukakan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Jika siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran tersebut maka mereka akan terdorong untuk mencapai tujuan tersebut.

- b. Menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan siswa baik untuk masa sekarang ataupun untuk berbagai aktivitas di masa mendatang.
- c. Menjelaskan peranan materi yang akan dipelajari dengan mata pelajaran lain atau di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Menggunakan bahasa yang jelas atau contoh-contoh yang ada hubungannya dengan pengalaman nyata. Bahasa yang jelas adalah bahasa yang dipahami oleh siswa sedangkan pengalaman nyata akan mampu menjembatani siswa ke hal-hal yang baru.

adalah yang berhubungan dengan minat/perhatian siswa. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Menurut (Slameto 2010:180) suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Lebih lanjut Keller (dalam Kiranawati, 2007) menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, minat/perhatian tidak hanya harus dibangkitkan melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Beberapa cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan dan menjaga minat/perhatian siswa antara lain:

- a. Gunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Misalnya; metode tanya jawab, metode diskusi, simulasi, serta metode lain yang dapat menimbulkan dan memelihara minat siswa terhadap pelajaran.
- b. Gunakan media untuk melengkapi penyampaian materi. Media yang dimaksud meliputi; diagram, alat peraga, dan film.
- c. Memberi kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, misalnya para siswa diajak diskusi dalam kelompok kecil untuk memilih topik yang akan dibicarakan, mengajukan pertanyaan atau mengemukakan masalah yang perlu dipecahkan. Disini guru dapat memberikan LKS yang berisi permasalahan yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga akan tercipta komunikasi yang efektif.
- d. Bila dirasa tepat gunakan humor selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan.
- e. Gunakan contoh peristiwa nyata untuk memperjelas konsep yang ada dalam materi pelajaran

menurut Aunurrahman (2009:207) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh alat informasi tentang sejauh mana proses penilaian peserta didik atau ketercapaian kompetensi peserta didik. merupakan suatu bagian dari aktivitas pengajaran, yaitu pengecekan apakah siswa memahami materi yang dipelajari. Tujuan dari suatu adalah mendapatkan umpan balik dari siswa dan kemudian menggunakan informasi yang diperoleh untuk membimbing pengembangan

pengalaman belajar siswa. Dengan adanya umpan balik, siswa akan mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sehingga akan mendorong dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

(Kiranawati:2007), mengemukakan beberapa cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan assessment antara lain adalah:

- a. Mengadakan dan memberikan umpan balik yang konstruktif selama pembelajaran agar siswa mengetahui tingkat pemahaman mereka. Umpan balik bisa dilakukan secara lisan selama proses pembelajaran berlangsung, bisa juga dalam bentuk tulisan pada lembar jawaban ulangan, laporan, tugas, PR, lembar kerja siswa atau dengan membahas soal-soal yang belum tuntas.
- b. Memberikan yang obyektif dan adil serta segera menginformasikan hasil kepada siswa. Dengan ini siswa dapat segera tahu konsep mana yang belum dan sudah dipahami. Guru juga dapat membahas kekeliruan atau kesalahan yang dilakukan oleh siswa sehingga siswa tahu konsep mana yang benar.
- c. Memberikan kesempatan pada siswa mengadakan terhadap diri sendiri dan terhadap teman-temannya. Hal ini dapat dilakukan ketika siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan memberikan alasan/penjelasan dari hasil kerjanya (diri) dan tanggapan dari siswa lain terhadap hasil kerja siswa tersebut (terhadap teman) . Dalam hal ini guru dapat meminta siswa menjelaskan bagaimana ia sampai pada penggunaan pemecahan masalah seperti itu dan guru juga dapat melakukan observasi terhadap cara yang digunakan oleh siswa dan melakukan perbaikan terhadap kekeliruan tersebut.

berhubungan dengan rasa bangga dan puas atas hasil yang telah dicapai. Chairani (dalam Kiranawati 2007) menyatakan, “keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan memberikan kepuasan tersendiri bagi siswa, dan siswa akan berupaya untuk mencapai tujuan yang lainnya dengan berhasil pula”. Keberhasilan dan kebanggaan ini akan menjadi penguat bagi siswa. Menurut Keller (dalam Kiranawati 2007) berdasarkan teori kebanggaan, rasa puas dapat timbul dari dalam diri individu sendiri yang disebut kebanggaan intrinsik,

dimana individu merasa puas dan bangga telah berhasil mengerjakan, mencapai atau mendapat sesuatu. Kebanggaan ekstrinsik merupakan rasa puas yang timbul karena pengaruh dari luar individu. Kepuasan ini sangat dipengaruhi oleh konsekuensi yang diperoleh siswa. Konsekuensi ini dapat berupa penghargaan atau atas keberhasilan yang diperoleh siswa. Penghargaan tersebut dapat bersifat verbal maupun nonverbal. Rasa puas dan bangga perlu ditanamkan dan dijaga dalam diri siswa agar siswa tersebut mampu memperoleh hasil belajar yang baik.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepuasan dan bangga siswa, adalah:

- a. Memberikan penguatan , penghargaan yang pantas baik secara verbal maupun non verbal kepada siswa yang telah menampilkan keberhasilannya. Ucapan guru: “Bagus kamu telah mengerjakannya dengan baik sekali”, menganggukkan kepala sambil tersenyum tanda setuju atas jawaban siswa terhadap suatu pertanyaan, serta mengacungkan jempol merupakan suatu bentuk penguatan bagi siswa yang telah berhasil melakukan suatu kegiatan. Ucapan yang tulus atau senyuman guru yang simpatik menimbulkan rasa bangga pada siswa dan ini akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan lebih baik lagi, dan memperoleh hasil yang lebih baik dari yang sebelumnya.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang baru diperoleh dalam situasi nyata dan simulasi.

- c. Memperlihatkan perhatian yang besar kepada siswa, sehingga mereka merasa dikenal dan dihargai oleh para guru.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membantu teman mereka yang mengalami kesulitan atau memerlukan bantuan.

2.1.4.3 Kelebihan Model *ARIAS*

Bektiningsih (2010:332) mengemukakan guru sekolah dasar sebaiknya mencoba menggunakan model dalam pembelajaran, karena model ini membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri serta menanamkan pada siswa gambaran diri positif terhadap diri sendiri. Kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan rasa percaya diri pada siswa, mengadakan kegiatan yang relevan dengan kehidupan siswa serta membangkitkan minat/perhatian siswa. Pada akhir pembelajaran dilaksanakan evaluasi serta pemberian umpan balik yang pada akhirnya akan menumbuhkan rasa dihargai/ bangga pada siswa.

Pendapat Nurishlah (2012:26-27) mengemukakan keutamaan dari model yaitu bercirikan lingkungan belajar yang sistematis, bermakna, dan sederhana sehingga siswa merasa nyaman mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa aktif berinteraksi dengan seluruh peserta belajar dalam kelas, interaksi ini berlangsung secara berkesinambungan sehingga guru tidak mendominasi pembelajaran. Hal ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan penalarannya dan siswa lebih dihargai mengemukakan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Model mempunyai dampak siswa mempunyai rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat yang dimiliki, tumbuhnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran semakin besar.

2.1.4.4 Sintaks Model *ARIAS*

Secara umum sintaks model pembelajaran adalah: (Ahmadi 2011:71-77)

Komponen	Prinsip Reaksi	Posisi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan percaya diri dan memotivasi siswa dengan memperlihatkan video atau gambar seseorang yang telah berhasil (sebagai model). 2. Mengingatkan konsep yang telah dipelajari yang merupakan materi prasyarat/ apersepsi. 	Pendahuluan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikantujuan pembelajaran yang akan dicapai agar siswa memahami arah pembelajaran. 2. Guru menjelaskan manfaat materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. 	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik dan memelihara minat/ perhatian siswa dengan menggunakan media berupa dan video. 2. Guru menjelaskan tentang konsep/ materi dengan menggunakan metode atau strategi yang bervariasi. 3. Memberikan bimbingan belajar. 	Kegiatan Inti
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kegiatan pembelajaran. 2. Siswa mempresentasikan hasil pengerjaan LKS dengan memberikan alasan/ penjelasan dari hasil kerjanya dan tanggapan dari siswa lain terhadap hasil kerjanya (terhadap teman). 3. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa serta penguatan verbal dan nonverbal kepada siswa yang hasil kerjanya bagus. 	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menarik kesimpulan dan merangkum materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan penguatan dan 	Penutup

	<p>penghargaan secara verbal maupun nonverbal kepada siswa yang telah berhasil menampilkan keberhasilannya.</p> <p>3. Menuntun siswa merangkum ataupun menarik kesimpulan terhadap materi yang sudah diberikan.</p> <p>4. Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.</p>	
--	---	--

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini juga didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap model berbantuan media dalam meningkatkan pembelajaran. Adapun hasil penelitian yang memperkuat penelitian tersebut adalah :

Agustin, Rifqi Dian. 2011. Model ARIAS
IPS

Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah, FIP. Universitas Negeri Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas IIIA meningkat ditandai dengan aspek-aspek yang diamati (keaktifan siswa, kerjasama siswa, rasa percaya diri dan kemampuan menyimpulkan) dari siklus I sebesar 66,63 pada siklus II meningkat menjadi 76,08. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa sebelum penerapan model yang hanya mencapai rata-rata 61,28 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan individu sebanyak 14 siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa memperoleh rata-rata sebesar 73,95 atau sebanyak 26 siswa (68,42%) sudah memenuhi ketuntasan. Kemudian rata-rata

meningkat lagi pada siklus II menjadi 86,32. Sebanyak 32 (84,21%) siswa sudah memenuhi KKM.

Nurishlah,Laesti.2012.

: PTK di

SDN Cisalasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV meningkat dari siklus I sebesar 73 pada siklus II meningkat menjadi 87. Pada siklus I hasil belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 73 sebesar 77% sudah memenuhi ketuntasan. Kemudian meningkat lagi pada siklus II sebesar 92% siswa sudah memenuhi KKM. Kemudian aktifitas siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I ketuntasan sebesar 69% menjadi 88% pada siklus II.

Asyrofy,M.Ridwan.2011.

Skripsi,

Jurusan KSDP, FIP Universitas Negeri Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan untuk materi memerankan tokoh drama yaitu siswa tampak menunjukkan peningkatan aktivitas belajar, dan juga guru sukses dalam melaksanakan yang sesuai dengan RPP dengan perolehan skor 21 dari total skor 22 (95,45%). Kemampuan memerankan tokoh drama siswa pada penelitian ini meliputi intonasi, pelafalan, dan ekspresi. Teks drama yang

diberikan pada siswa telah disesuaikan dengan kemampuan siswa. Hasil belajar pada siklus I rata-rata 78,53 dan ketuntasan kelas 73,08% meningkat pada siklus II menjadi rata-rata 82,05 dan ketuntasan kelas mencapai 88,46%.

Agustina, Dewi.2009.

(PTK Di Kelas IV

Semester II SD Negeri Serengan II Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009).Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah pertama, siswa yang aktif memperhatikan penjelasan guru di kelas sebelum tindakan 42,9 % menjadi 82,4 % setelah tindakan, aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru sebelum tindakan 34,3 % menjadi 61,8 % setelah tindakan, aktif bertanya jika menemui kesulitan dalam memahami penjelasan guru sebelum tindakan 22,9 % menjadi 64,7 % setelah tindakan, aktif mengerjakan soal yang diberikan guru sebelum tindakan 51,4 % menjadi 85,3 % setelah tindakan dan aktif mengerjakan soal di depan kelas sebelum tindakan 28,6% menjadi 67,7 % setelah tindakan. Kedua, prestasi belajar siswa sebelum tindakan rata-rata kelas 64,74 menjadi 80,59 setelah tindakan.

Berdasarkan kajian empiris tersebut didapatkan informasi bahwa model berbantuan media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir dari kajian teori di atas terdiri dari tiga tahap, yaitu kondisi awal, tindakan, dan kondisi akhir. Setiap tahap mendeskripsikan keadaan siswa dan guru pada pelaksanaan model berbantuan media

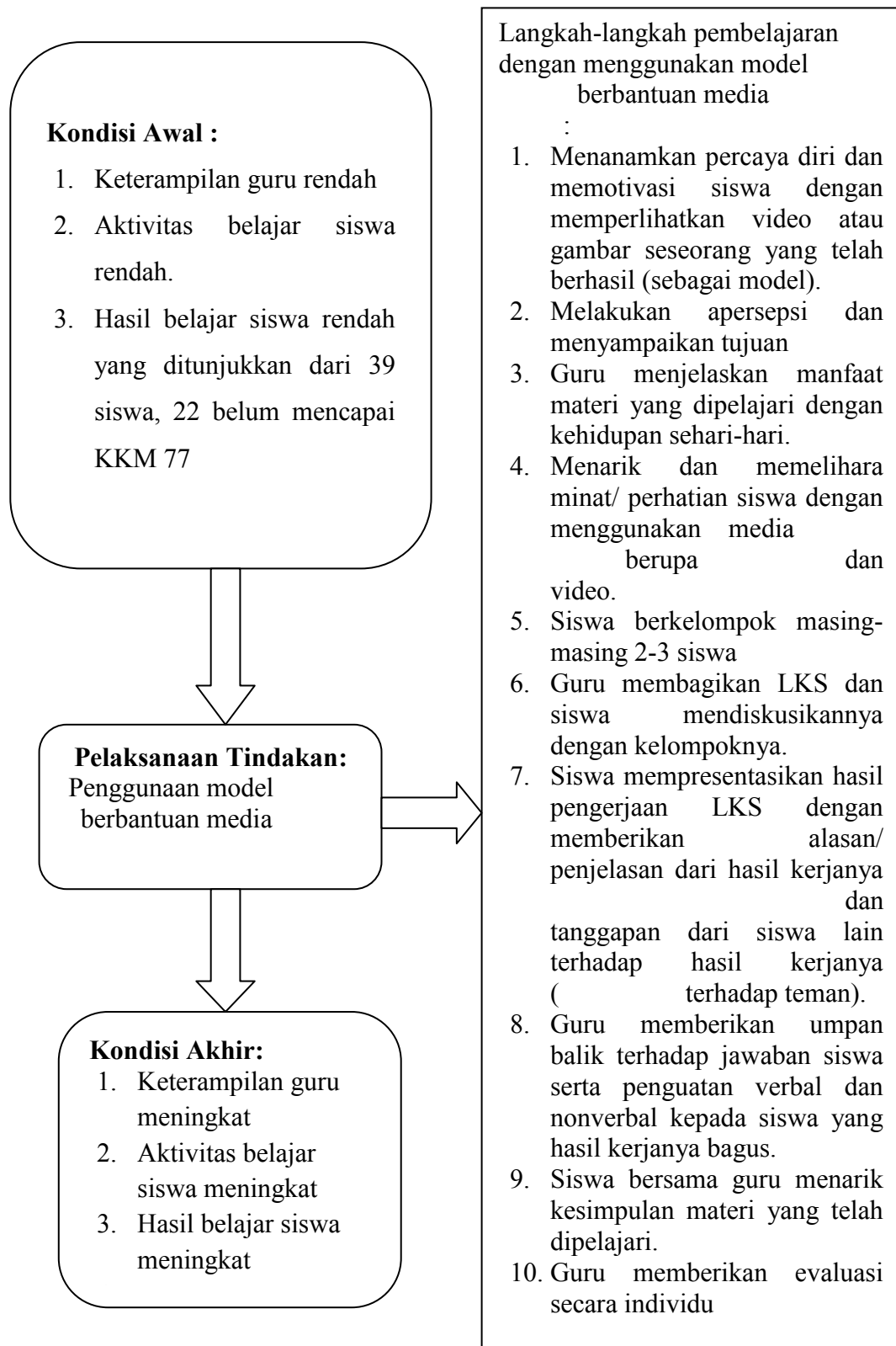
Pada kondisi awal siswa kelas IIA kurang memahami materi pelajaran IPS sehingga nilai rata-rata ulangan hariannya rendah atau tidak tuntas, terbukti dari nilai ulangan harian terdapat 56,84% (22 dari 39) siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM (77) sehingga kemampuan dalam pelajaran IPS siswa masih rendah. Hal ini terjadi dikarenakan pada saat pembelajaran siswa cenderung pasif. Pada saat guru memberikan pertanyaan siswa hanya beberapa siswa yang berusaha menjawab. Siswa kurang memiliki rasa percaya diri, keberanian untuk menjawab pertanyaan karena takut jawabannya salah. Siswa juga kurang memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan belum mengetahui manfaat materi yang dipelajari bagi dirinya. Guru jarang menggunakan variasi serta pemanfaatan media dalam proses pembelajaran seperti melakukan pengelompokan siswa dalam belajar, diskusi, dan presentasi. Padahal dengan variasi pembelajaran akan memberikan kesan positif, proses pembelajaran tidak monoton, serta mengurangi kejenuhan siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan berbagai masalah di atas peneliti berusaha mencari pemecahan masalahnya yaitu dengan menggunakan model berbantuan media . Langkah-langkah dari model berbantuan media adalah: 1) (Percaya Diri): menanamkan rasa yakin/ percaya diri pada siswa serta memotivasi siswa agar bersemangat saat pembelajaran,

kemudian melakukan apersepsi dengan mengingatkan konsep yang telah dipelajari; 2) *relevansi* (relevansi): menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga anak memahami arah pembelajaran, menjelaskan manfaat materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari; 2) *minat* (minat): menarik dan memelihara minat/ perhatian siswa dengan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran, menggunakan media berupa gambar dan video, serta membimbing belajar siswa saat diskusi; 3) *penilaian* (penilaian) : mengecek kegiatan pembelajaran dengan cara siswa mempresentasikan hasil diskusi serta memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa; 4) *pujian* : memberikan penguatan verbal dan penghargaan secara verbal maupun nonverbal kepada siswa serta memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Dengan diterapkannya model pembelajaran berbantuan media diharapkan dapat membawa siswa menjadi lebih termotivasi dan berminat dalam pembelajaran IPS sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa.

Bagan 2.1 KERANGKA BERPIKIR



2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan uraian landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan adalah dengan penerapan model berbantuan media a makakualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 SUBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 39 siswa yang terdiri atas 20 siswa putra dan 19 siswa putri.

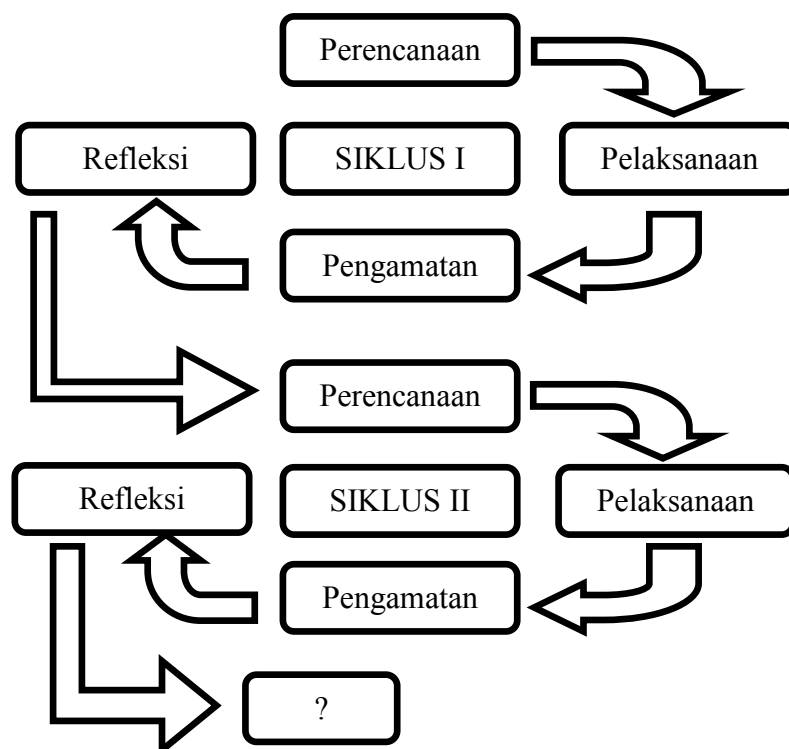
3.2 VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model berbantuan media
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran pembelajaran IPS dengan menggunakan model berbantuan media
- 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model berbantuan media

3.3 RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2009:16) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Bagan 3.1 Rancangan PTK
(Arikunto 2009:16)

3.3.1 Perencanaan

Dalam tahap menyusun rancangan ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung (Arikunto2009:18). Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut :

Tahapan pertama dalam penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Tahap ini meliputi :

- 1) Menelaah materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta mengkaji indikatornya bersama tim kolaborasi.

- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan model berbantuan media
- 3) Menyiapkan media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa test tertulis, dan lembar kerja siswa.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran.

3.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang telah ditetapkan yaitu mengenai tindakan kelas (Arikunto 2009: 18). Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam tiga siklus. Dalam setiap siklus dilakukan satu tindakan yang diwujudkan dalam skenario pembelajaran. Setiap pertemuan dalam pembelajaran menerapkan model berbantuan media

3.3.3 Observasi

Observasi atau pengamatan, merupakan teknik untuk merekam data atau keterangan atau informasi tentang diri seseorang yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung, sehingga diperoleh data tingkah laku seseorang yang nampak

apa yang dilakukan, dan apa yang diperbuatnya (Kurnia2007: 4-2).

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kalaboratif dengan guru untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dengan implementasi model berbantuan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II A SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang.

3.3.4 Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi dan sudah dilakukan (Arikunto 2011: 19). Setelah mengkaji proses pembelajaran pada siklus pertama yaitu keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, apakah pembelajaran tersebut sudah efektif, dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian bersama tim kolaborasi membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

3.4 PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN

Rancangan penelitian ini ditetapkan berdasarkan tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Tahap penelitian adalah sebagai berikut:

3.4.1 Siklus Pertama

3.4.1.1 Perencanaan

- 1) Menentukan tema, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model berbantuan media, bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS), kunci jawaban lembar kerja siswa (LKS), kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran
- 3) Menyusun lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa.

3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Awal (5 menit)

- 1) Siswa menyanyikan lagu “Naik Sepeda”
- 2) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa
- 3) Tahap , guru memberi motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan umpan balik positif berupa pertanyaan mudah tentang pengalaman melaksanakan peran di rumah.
- 4) Tahap , siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta pokok-pokok materi yang dipelajari dalam tema

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Tahap , guru membacakan cerita tentang membersihkan lingkungan rumah. Siswa dimintai untuk mendengarkannya dengan seksama.
- 2) Melakukan tanya jawab berkaitan dengan isi teks tersebut..
- 3) Guru menampilkan gambar tentang kenampakan matahari, dilanjutkan tanya jawab tentang kenampakan matahari yang berhubungan dengan cerita membersihkan lingkungan rumah.
- 4) Guru dan siswa mengadakan simpulan bersama dari isi cerita yang telah dibacakan.
- 5) Siswa dikelompokkan masing-masing beranggotakan 2-3 anak, kemudian guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan diskusi yang akan dilaksanakan sesuai petunjuk LKS.

- 6) Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi.
- 7) Tahap beberapa perwakilan siswa dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian guru memberi tanggapan terhadap presentasi hasil laporan diskusi

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Tahap , Guru memberikan reward bagi kelompok terbaik.
- 3) Siswa diberikan evaluasi individu berupa soal tertulis.
- 4) Guru melakukan tindak lanjut.

3.4.1.3 Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran.

Aspek-aspek yang diamati meliputi:

- 1) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran.
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa setelah menggunakan model berbantuan media di kelas.

3.4.1.4 Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, peneliti bersama kolaborator:

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus I.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I.

- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II dengan mengacu pada hasil siklus I.
- 5) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus 2.

3.4.2 Siklus Kedua

3.4.2.1 Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model berbantuan media bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS), kunci jawaban lembar kerja siswa (LKS), penskoran LKS, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran
- 3) Menyusun lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa.

3.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Awal (5 menit)

- 1) Siswa menyanyikan lagu “Anak Gembala”
- 2) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa “Siapa yang suka melakukan kerja sama? Lalu diantara kalian siapakah yang suka bekerja sama dengan tetangga?”
- 3) Tahap guru memberi motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan umpan balik positif berupa pertanyaan mudah tentang bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan.

- 4) Tahap , Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta pokok-pokok materi yang dipelajari dalam tema.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Tahap guru membacakan teks “Membantu Tetangga”. Siswa diminta untuk memperhatikan dengan seksama.
- 2) Guru dan siswa melakukan tanya jawab berkaitan dengan teks tersebut.
- 3) Guru menampilkan gambar bentuk-bentuk kerja sama. Berdasarkan gambar, guru melakukan tanya jawab dengan siswa apa yang mereka ketahui tentang bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan
- 4) Guru dan siswa mengadakan simpulan bersama dari isi cerita yang telah dibacakan.
- 5) Siswa dikelompokkan masing-masing beranggotakan 2-3 anak, kemudian guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan diskusi yang akan dilaksanakan sesuai petunjuk LKS.
- 6) Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- 1) Tahap , Guru memberikan reward bagi kelompok terbaik.
- 2) Guru mengadakan refleksi
- 3) Siswa diberikan evaluasi individu berupa soal tertulis.
- 4) Guru melakukan tindak lanjut.

3.4.2.3 Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran.

Aspek-aspek yang diamati meliputi:

- 1) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran.
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa setelah menggunakan model berbantuan media di kelas.

3.4.2.4 Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II.
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II.
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus III dengan mengacu pada hasil siklus II.

3.4.3 Siklus Ketiga

3.4.3.1 Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah pada siklus II dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran berbantuan media , bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS), kunci

jawaban lembar kerja siswa (LKS), penskoran LKS, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, kunci jawaban soal evaluasi dan penskoran

- 3) Menyusun lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa.

3.4.3.2 Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan Awal (5 menit)

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi sebelumnya yaitu bentuk-bentuk kerja sama.
- 2) Tahap guru memberi motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan umpan balik positif terhadap pertanyaan yang diberikan kepada siswa.
- 3) Tahap , Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta pokok-pokok materi yang dipelajari dalam tema.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Tahap Guru menampilkan video tentang kerja sama semut. Siswa diminta untuk memperhatikan dengan seksama.
- 2) Berdasarkan video tersebut, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang manfaat kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Guru membacakan cerita tolong menolong. Siswa diminta untuk memperhatikan dengan seksama.
- 4) Guru dan siswa melakukan tanya jawab berkaitan dengan cerita tersebut.
- 5) Siswa dikelompokkan masing-masing beranggotakan 2-3 anak, kemudian guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan diskusi yang akan dilaksanakan sesuai petunjuk LKS.

6) Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

3.4.3.3 Observasi

Tahap observasi dilakukan seperti pada siklus I dan II yaitu mengamati proses pembelajaran. Aspek-aspek yang diamati meliputi:

- 1) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran
- 3) Melakukan pengumpulan data hasil belajar siswa setelah menggunakan model berbantuan media di kelas.

3.4.3.4 Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus III.
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus III.
- 3) Menyimpulkan hasil dari pelaksanaan siklus III, jika tujuan PTK belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan mengacu pada hasil siklus sebelumnya.

3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Sumber Data

3.5.1.1 Guru

Sumber data berasal dari guru dengan menggunakan lembar observasi keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model berbantuan media

3.5.1.2 Siswa

Peneliti akan memperoleh sumber data dari siswa diperoleh dari observasi yang dilakukan pada siklus pertama sampai siklus ketiga dan hasil evaluasi.

3.5.1.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen berupa daftar nilai awal sebelum ataupun sesudah dilakukan tindakan/solusi, serta foto selama proses pembelajaran.

3.5.1.4 Catatan Lapangan

Sumber data ini berupa catatan-catatan kegiatan-kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran yang tidak termuat dalam lembar observasi.

3.5.2 Jenis Data

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka , atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono2011: 23).Data kuantitatif ini berupa nilai pelajaran IPS yang diperoleh siswa yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran dari siklus I sampai siklus III.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitataif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar (Sugiyono 2011:23). Data kualitatif berupa gambaran/deskripsi kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, wawancara, serta catatan lapangan dalam pembelajaran IPS menggunakan model berbantuan media

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

3.5.3.1 Teknik Tes

Tes merupakan alat ukur yang memiliki peranan sangat penting untuk mengetahui keberhasilan proses belajar-mengajar di sekolah (Poerwanti 2008:4.33) Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis.

3.5.3.2 Teknik Non Tes

Teknik non tes digunakan sebagai pelengkap dan dijadikan sebagai pertimbangan tambahan dalam pengambilan keputusan penentuan kualitas hasil belajar. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, studi dokumentasi dan catatan lapangan dalam pengambilan data dengan teknik non tes.

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni 2006:104). Observasi dalam penelitian digunakan untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model berbantuan media

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung yang terarah pada tujuan tertentu (Kurnia 2007: 4-24). Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara berencana, yaitu suatu wawancara yang dipersiapkan atau suatu wawancara yang telah disusun dalam suatu pertanyaan kepada responden. Wawancara ini ditujukan pada guru saat identifikasi masalah dan siswa untuk

mengungkapkan pendapat siswa sehingga dapat menggambarkan pembelajaran pembelajaran IPS dengan model berbantuan media

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya (Fathoni 2006:112). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa dan hasil belajar IPS siswa. Foto dan video juga digunakan peneliti sebagai dokumentasi guna menggambarkan proses kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4) Catatan lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen (dalam Rusdinal 2007:182) merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model berbantuan media

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

3.6.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini berupa hasil belajar siswa pada ranah kognitif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean. Data kuantitatif ini disajikan dalam bentuk persentase. Langkah – langkah untuk menganalisis data sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai berdasarkan skor teoritis

Menurut Poerwanti (2008: 6-15) rumus untuk menghitung skor siswa dengan metode PAP yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (rumus bila menggunakan skala 100)}$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar (bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal (pada tes bentuk penguraian).

= skor teoritis

- 2) Menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.1 Persentase Ketuntasan Belajar

$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

3) Menghitung mean

Menurut Sugiyono (2011: 49) rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok tersebut.

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

—

Dimana:

Me = Mean (Rata-rata)
 = Epsilon (baca jumlah)
 = Nilai x ke I sampai ke n
 = Jumlah individu

(Sugiyono 2011:49)

Hasil penghitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria ketuntasan belajar di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dengan menggunakan KKM individual dan klasikal.

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria Ketuntasan Minimal		Kualifikasi
Klasikal	Individu	
≥ 85 %	≥ 77	Tuntas
< 85 %	< 77	Tidak Tuntas

Sumber :SK KKM SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

Dengan demikian, dapat ditentukan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas.

3.6.2 Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktifitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model berbantuan media , serta hasil catatan lapangan dan wawancara dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kriteria untuk memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap aktifitas guru dan siswa serta hasil wawancara siswa sebagai bentuk respon terhadap pembelajaran yang dilakukan guru.

Hasil dari pengamatan ini dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Menurut Poerwanti, dkk (2007: 6-9) dalam mengelola data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor terendah
- 2) Menentukan skor tertinggi
- 3) Mencari median
- 4) Mencari rentan nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Kemudian setelah langkah kita tentukan, kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

$n = \text{banyak skor} = (R - T) + 1$

Menurut Herrhyanto (2008: 5.3), rumus untuk menentukan kuartil adalah:

$Q2 = \text{median}$

Letak $Q2 = - (n+1)$ untuk data ganjil atau genap

$Q1 = \text{kuartil pertama}$

Letak $Q1 = - (n+2)$ untuk data genap atau $Q1 = - (n+1)$ untuk data ganjil.

$Q3 = \text{kuartil ketiga}$

Letak $Q3 = - (3n+2)$ untuk data genap atau $Q3 = - (n+1)$ untuk data ganjil.

$Q4 = \text{kuartil keempat} = T$ (skor tertinggi)

Maka akan di dapat:

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$Q3 \leq \text{skor} < T$	Sangat Baik
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang

a) Mengolah data keterampilan guru

$$R = \text{skor terendah} = 9 \times 1 = 9$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 9 \times 4 = 36$$

$n = \text{banyaknya data}$

$$n = (R - T) + 1$$

$$= (36 - 9) + 1$$

$$= 28 \text{ (data genap)}$$

$Q1 = \text{kuartil pertama}$

$$\begin{aligned}
 \text{Letak Q1} &= - (n + 2) \\
 &= - (28 + 2) \\
 &= - x 30 \\
 &= 7,5 \text{ (Jadi letak Q1 ada pada data ke 7,5)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai Q1 adalah 15,5

Q2 = median

$$\begin{aligned}
 \text{Letak Q2} &= - (n + 2) \\
 &= - (28 + 2) \\
 &= - x 30 \\
 &= 15 \text{ (Jadi letak Q2 ada pada data ke 15)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai Q2 adalah 23

Q3 = kuartil ketiga

$$\begin{aligned}
 \text{Letak Q3} &= - (n + 2) \\
 &= -(28 + 2) \\
 &= - x 30 \\
 &= 22,5 \text{ (Jadi letak Q3 ada pada data ke 22,5)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai Q3 adalah 30,5

Q4 = skor maksimal

Dari perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Keterampilan Guru

Skor	Kategori
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik (A)
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik (B)
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup (C)
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang (D)

b) Mengolah data aktivitas siswa

Keterangan Penilaian:

$$R = \text{skor terendah} = 8 \times 1 = 8$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 8 \times 4 = 32$$

$$n = \text{banyaknya data} =$$

$$n = (T - R) + 1$$

$$= (32 - 8) + 1$$

$$= 25 \text{ (Data Ganjil)}$$

Q1 = kuartil pertama

$$\text{Letak Q1} = \frac{n + 1}{4}$$

$$= \frac{25 + 1}{4}$$

$$= \frac{26}{4}$$

$$= 6,5 \text{ (Jadi letak Q1 ada pada data ke 6,5)}$$

Jadi nilai Q1 adalah 13,5

Q2 = median

$$\text{Letak Q2} = \frac{n + 1}{2}$$

$$= \frac{25 + 1}{2}$$

$$= - \times 26$$

$$= 13 \text{ (Jadi letak Q2 ada pada data ke 13)}$$

Jadi nilai Q2 adalah 20,5

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak Q3} = - (n + 1)$$

$$= -(25 + 1)$$

$$= - \times 26$$

$$= 24 \text{ (Jadi letak Q3 ada pada data ke 19,5)}$$

Jadi nilai Q3 adalah 26,5

Q4 = skor maksimal

Dari perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Aktivitas Siswa

Skor	Kategori
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik (A)
$20,5 \leq \text{skor} < 26,5$	Baik (B)
$13,5 \leq \text{skor} < 20,5$	Cukup (C)
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang (D)

3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Model berbantuan media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS menggunakan model berbantuan media meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ($23 \leq \text{skor} < 30,5$).
- 2) Aktivitas siswa dalam dalam pembelajaran IPS menggunakan model berbantuan media meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ($20,5 \leq \text{skor} < 26,5$).
- 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model berbantuan media meningkat dengan ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 77 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar $\geq 85\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan penelitian sebanyak 3 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan yang dilaksanakan pada 1 kali rangkaian pembelajaran. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri atas pemaparan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuan media pada siswa kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan pada deskripsi pelaksanaan pembelajaran persiklus sebagai berikut.

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

4.1.1.1 Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan menetapkan indikator dari mata pelajaran IPS serta mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA yang akan dipadukan.

Standar Kompetensi : Ilmu Pengetahuan Sosial : 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga. Bahasa Indonesia: 7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.

IPA: 4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

IPS: 2.2 Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggotakeluarga. Bahasa Indonesia: 7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25) kalimat yang dibaca dalam hati. IPA: 4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore

Indikator

IPS : 2.2.1 Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran sebagai anak di rumah, 2.2.2 Menjelaskan pelajaran yang bermanfaat sesuai dengan pengalaman.

Bahasa Indonesia: 7.2.1 Menyebutkan isi bacaan yang dibaca dalam hati. IPA: 4.1.1 Membedakan kenampakan matahari pada waktu pagi, siang, dan sore.

- 2) Menentukan tema yang sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator yang telah ditetapkan yaitu lingkungan.
- 3) Membuat jaringan tema.
- 4) Menyusun RPP tematik dengan materi utama tentang manfaat melaksanakan peran keluarga.
- 5) Mempersiapkan lembar kerja siswa dan media.
- 6) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.
- 7) Menyiapkan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuanmedia

4.1.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Hari/ tanggal : Senin, 4 Februari 2013

tema : Lingkungan

kelas/ semester: IIA / II

waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Kegiatan pada pertemuan ini meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Pra kegiatan (5 menit)

Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan semua yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru menyiapkan kesiapan belajar siswa untuk memulai pembelajaran dengan memeriksa dan mengkondisikan siswa ditempat duduknya masing-masing. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa (presensi).

2) Kegiatan Awal (5 menit)

Pada kegiatan awal guru menarik perhatian siswa dengan menampilkan video lagu “Naik Sepeda” serta mengajak siswa untuk menyanyi bersama. Guru memberikan apersepsi dengan tanya jawab

Pada tahap , guru memberi motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan umpan balik positif berupa pertanyaan mudah tentang pengalaman melaksanakan peran di rumah. Selanjutnya tahap , siswa

mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta pokok-pokok materi yang dipelajari dalam tema

3) Kegiatan Inti (40 menit)

a) Eksplorasi

Tahap , guru membacakan cerita membersihkan lingkungan rumah yang dilengkapi dengan ilustrasi gambar. iswa dimintai untuk memperhatikan dengan seksama. Berdasarkan cerita tadi guru melakukan tanya jawab tentang isi teks tersebut.

Guru bertanya

kembali kepada siswa

Guru menampilkan gambar tentang kenampakan matahari, kemudian kembali melakukan tanya jawab dengan siswa.

b) Elaborasi

Selanjutnya siswa berkelompok 2-3 siswa. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa berdasarkan tema. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS, kemudian siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menyelesaikan LKS. Guru membimbing kelompok serta memberikan pengarahannya pada siswa yang belum jelas. Setiap kelompok dimotivasi oleh guru agar bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas.

Setelah selesai berdiskusi dan mengisi LKS, guru menunjuk beberapa kelompok yang berani untuk memaparkan hasil diskusi di depan kelas. Guru

menunjuk secara bergantian masing-masing kelompok siswa. Masing-masing pasangan kelompok tersebut memaparkan hasil diskusi di depan kelas . Kelompok yang lain menanggapi atau mengkomunikasikan hasil kerja kelompok yang mendapat tugas presentasi di depan kelas.

c) Konfirmasi

Setelah beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru memberi umpan balik serta penguatan terhadap jawaban siswa. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

4) Kegiatan Akhir (20 menit)

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok siswa yang terbaik

Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan soal evaluasi secara tertulis. Guru memberikan tindak lanjut serta saran dan motivasi agar siswa tidak melupakan materi yang baru saja dipelajari.

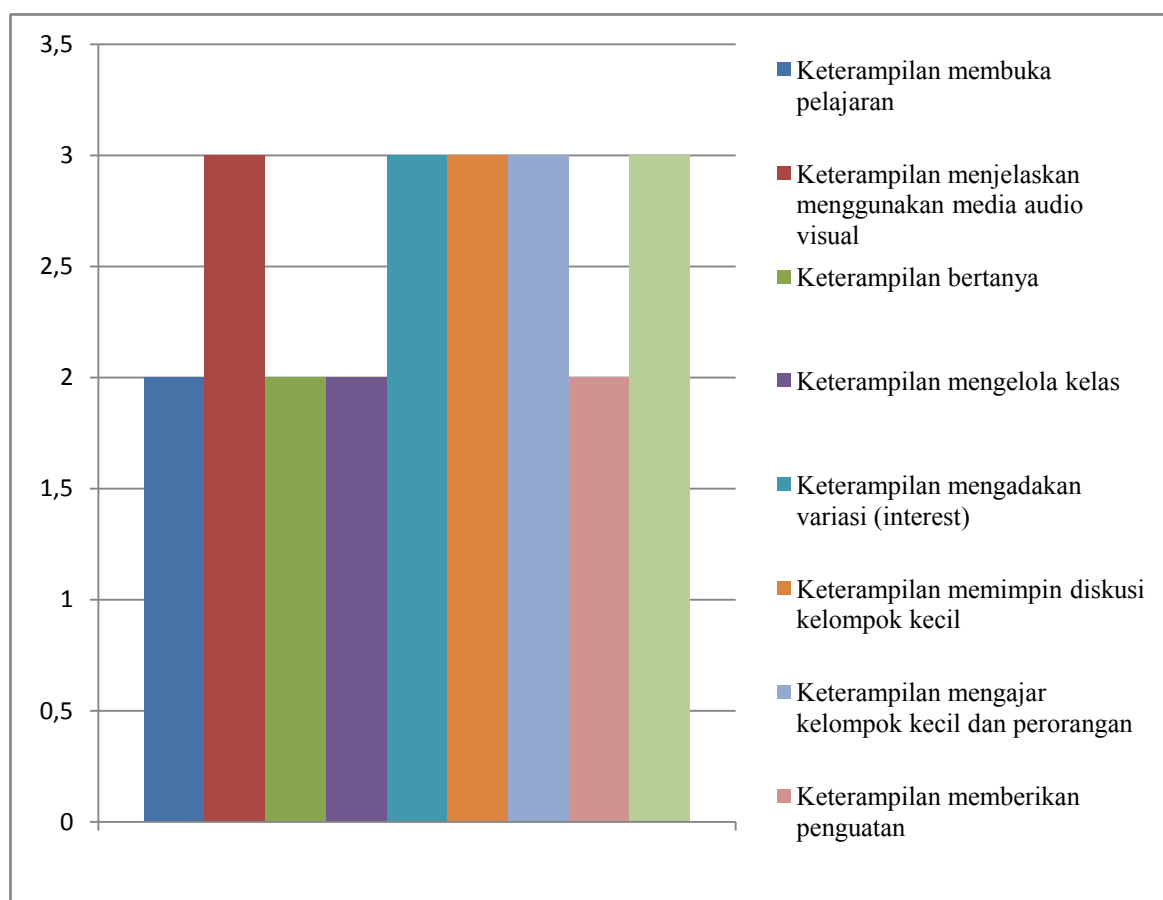
4.1.1.3 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus I

Hasil observasi keterampilan guru selama pembelajaran IPS menggunakan model berbantuan media pada siklus I diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Keterampilan Guru siklus I

No.	Indikator keterampilan guru	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	2
2	Keterampilan menjelaskan menggunakan media	3
3	Keterampilan bertanya	2
4	Keterampilan mengelola kelas	2
5	Keterampilan mengadakan variasi	3
6	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	3
7	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	3
8	Keterampilan memberi penguatan	2
9	Keterampilan menutup pelajaran	3
Jumlah perolehan skor		23
Kriteria ketuntasan ketrampilan guru		Baik

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik yang dipaparkan diatas dapat dilihat bahwa observasi keterampilan guru pada pembelajaran IPS melalui model berbantuan media diperoleh skor 23 dengan kategori baik. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Keterampilan membuka pelajaran.

Pada keterampilan membuka pelajaran, guru memperoleh skor 2. Aspek yang terlaksana yaitu, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sedangkan aspek yang belum terlaksana yaitu menarik perhatian siswa dengan interaksi yang bervariasi serta memotivasi siswa pada awal pembelajaran

2) Keterampilan menjelaskan menggunakan media

Pada keterampilan menjelaskan menggunakan media, aspek yang terlaksana yaitu, menjelaskan materi menggunakan media dengan jelas, menggunakan contoh dan ilustrasi, dan memberikan balikan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan. Sedangkan aspek yang belum terlaksana yaitu memberikan penekanan kata-kata yang merupakan substansi dari materi. Dalam keterampilan ini guru memperoleh skor 3.

3) Keterampilan bertanya.

Pada keterampilan bertanya, guru sudah melaksanakan 2 aspek. Aspek yang terlaksana yaitu, pertanyaan diberikan kepada siswa secara merata dan memberi respon yang baik atas jawaban siswa. Sedangkan 2 aspek yang belum terlaksana yaitu guru belum memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk

berpikir sebelum menjawab serta pertanyaan serta pertanyaan yang disampaikan jelas serta mudah dipahami.

4) Keterampilan mengelola kelas.

Pada indikator keterampilan mengelola kelas, guru memperoleh skor 2. Aspek yang terlaksana yaitu, guru merespon pertanyaan siswa dan menunjukkan sikap tanggap. Sedangkan 2 aspek yang belum terlaksana yaitu guru belum membagi perhatian kepada semua siswa serta belum member petunjuk-petunjuk yang jelas.

5) Keterampilan mengadakan variasi

Pada indikator keterampilan mengadakan variasi guru telah melaksanakan 3 aspek, yaitu variasi mengajar guru (suara, posisi, gerak, mimik, dan kontak pandangan), mengoperasikan media media yang ditampilkan sesuai dengan materi materi pembelajaran. Sedangkan aspek yang belum terlaksana yaitu media yang ditampilkan menarik, dapat dilihat dan didengar dengan jelas. Dengan demikian guru memperoleh skor 3.

6) Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.

Pada indikator guru memimpin diskusi kelompok kecil, guru telah melaksanakan aspek guru membimbing siswa untuk berkelompok, guru membimbing siswa yang tidak mau berkelompok, membagikan LKS berdasarkan kelompok. Namun ada 1 aspek yang belum dilaksanakan oleh guru yaitu aspek guru membimbing siswa untuk siap mengerjakan tugas bersama kelompoknya terlihat dari beberapa siswa yang hanya mau mengerjakan tugas secara individu saja. Pada indikator ini guru mendapatkan skor 3.

7) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Pada keterampilan membuka pelajaran, guru memperoleh skor 3. Aspek yang terlaksana yaitu, membimbing siswa untuk berkelompok, membimbing siswa yang tidak mau berkelompok, membagikan LKS berdasarkan kelompok.

Sedangkan aspek yang belum terlaksana yaitu membimbing siswa untuk siap mengerjakan tugas bersama kelompoknya.

8) Keterampilan memberi penguatan.

Pada indikator guru memberi penguatan, aspek yang sudah dilaksanakan oleh guru yaitu, guru memberikan penguatan dilakukan secara verbal, memberikan kepada kelompok terbaik. Namun guru belum melaksanakan aspek guru memberikan penguatan dilakukan secara gestural serta belum memberi kesempatan siswa untuk membantu teman yang merasa kesulitan. Pada indikator ini guru mendapatkan skor 2.

9) Keterampilan menutup pelajaran

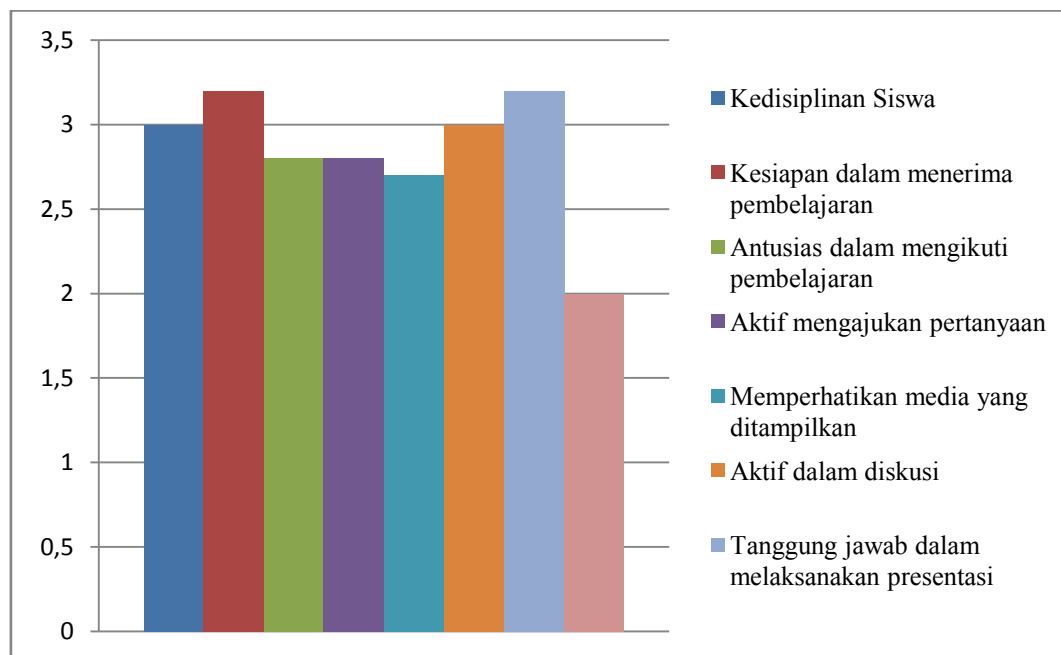
Pada indikator keterampilan menutup pelajaran ada 1 aspek yang belum terlaksana yaitu, memberikan tindak lanjut berupa saran agar tidak melupakan materi yang dipelajari. Sedangkan 3 aspek yang terlaksana yaitu membimbing/memfasilitasi siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, memberi komentar pemahaman siswa, memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang dirumuskan RPP. Dengan demikian pada indikator ini guru memperoleh skor 3.

Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran IPS menggunakan model berbantuan media pada siklus I diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Kedisiplinan siswa	3	Baik
2.	Kesiapan dalam menerima pelajaran	3,2	Sangat Baik
3.	Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran	2,8	Baik
4.	Aktif mengajukan pertanyaan (2,8	Baik
5.	Memperhatikan media yang ditampilkan	2,7	Baik
6.	Aktif dalam diskusi	3	Baik
7.	Tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	3,2	Sangat Baik
8.	Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian	3,3	Sangat Baik
	Jumlah skor	24	Baik

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut:

**Gambar 4.2** Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang tertera pada tabel dan digambarkan melalui grafik diatas dapat dijelaskan bahwa dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuanmedia diperoleh skor 24 dengan kategori baik. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Kedisiplinan siswa .

Pada indikator kedisiplinan siswa, siswa ASS, AF, dan DFP sudah melaksanakan seluruh aspek. Namun masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan aspek datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, dan siswa juga masih ada yang bersikap tidak sopan seperti, tidak mendengarkan petunjuk guru. Pada indikator ini aktivitas siswa mendapatkan skor 36 dengan kategori baik.

2) Kesiapan dalam menerima pelajaran .

Pada indikator kesiapan dalam belajar, siswa ASS, NAR, RA, ANM sudah melaksanakan seluruh indikator. Untuk ASA masih belum mengeluarkan peralatan menulis dan belum memperhatikan penjelasan dari guru. Untuk beberapa siswa yang lain sudah melaksanakan 3 aspek, namun masih belum memperhatikan penjelasan guru. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 39 dengan kategori sangat baik.

3) Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran .

Pada indikator antusias mengikuti pelajaran, sebagian siswa sudah melaksanakan aspek siswa mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir, siswa berani mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang sedang dipelajari, siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan siswa juga melaksanakan intruksi

dari guru. Namun ASA, MNA, dan NAR belum berani mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang dipelajari. Pada indikator ini siswa mendapat skor 33 dengan kategori baik.

4) Aktif mengajukan pertanyaan (

Indikator aktif mengajukan pertanyaan, ASA, DFP, YIB, dan DAP belum melaksanakan aspek siswa bertanya tentang alasan mempelajari materi, siswa belum bertanya tentang manfaat tentang mempelajari materi . Sedangkan pada aspek siswa bertanya tentang langkah langkah pembelajaran sudah dilakukan oleh semua siswa. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 34 dengan kategori baik.

5) Memperhatikan media yang ditampilkan

Pada indikator kesiapan dalam belajar, siswa FRA dan SNM sudah melaksanakan seluruh indikator. Untuk YIB, ASA, MNA masih belum bersikap tenang pada saat guru menampilkan media. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 32 dengan kategori sangat baik.

6) Aktif dalam diskusi

Pada indikator aktif dalam diskusi siswa AF, FRA, dan SNM sudah melaksanakan seluruh aspek yaitu, siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok, melakukan diskusi dengan teman kelompoknya, mengerjakan tugas kelompok sesuai petunjuk pengerjaan LKS, menuliskan hasil diskusi kelompok. Namun siswa ASA dan DFP belum mengerjakan tugas

kelompok sesuai petunjuk penggunaan LKS. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 36 dengan kriteria baik.

7) Tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

Pada indikator tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa sudah dapat melakukan aspek siap menerima tugas sesuai dengan kesepakatan, bertanggung jawab terhadap jawaban yang diberikan, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias dari awal sampai akhir, mengerjakan tugas dan perintah dari guru. Namun masih ada beberapa siswa yang masih belum siap menerima tugas sesuai dengan kesepakatan. Pada indikator ini siswa memperoleh skor 38 dengan kategori sangat baik.

8) Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian

Pada indikator siswa mempunyai rasa percaya diri dan keberanian, siswa ASS, AF, FRA, dan RA sudah melaksanakan seluruh aspek. Untuk siswa ASA dan DFP hanya melaksanakan aspek berani mengungkapkan pendapat hasil diskusi kelompok dan menampilkan sikap yang bersahabat dan sopan terhadap guru dan kawan. Pada indikator ini mendapatkan skor 38 dengan kategori sangat baik.

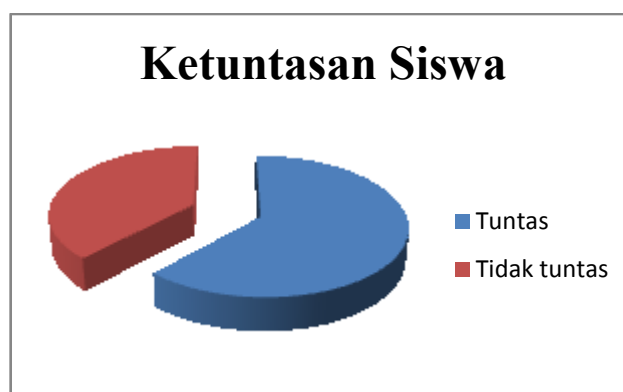
4.1.1.4 Paparan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I melalui model berbantuan media diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa

No	Pencapaian	Siklus I
1	Rata-rata	79
2	Nilai terendah	50
3	Nilai tertinggi	100
4	Belum tuntas	38,46%
5	Tuntas	62,54%

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut:

**Gambar 4.3** Diagram Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat 62,54% (24 dari 39 siswa) tuntas belajar dan 38,46% (15 dari 39 siswa) tidak tuntas belajar, sebaran nilai berkisar antara nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 79.

4.1.1.5 Refleksi

Tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis data. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan bahan sebagai perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Refleksi pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada siklus I, maka dalam pembelajaran ini ditemukan permasalahan-permasalahan adalah:

- 1) Kemampuan guru dalam mengelola kelas perlu ditingkatkan, karena siswa sering gaduh dalam mengikuti pembelajaran.
 - 2) Guru perlu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pertanyaan, sehingga pertanyaan yang diberikan.
-
- 1) Siswa belum bisa tenang dalam belajar, cenderung lebih suka mengobrol dan bermain di kelas.
 - 2) Siswa kurang bekerjasama dalam diskusi kelompok, masih ada siswa yang individual, pembagian tugas dalam diskusi kelompok perlu ditingkatkan.
 - 3) Sebagian besar siswa yang belum berani bertanya dan berpendapat.
 - 4) Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada 15 dari 39 siswa (37,46 %) yang belum tuntas dan ketuntasan belajar hanya 62,54 % sehingga ketuntasan yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan.

4.1.1.6 Revisi

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus I, ada beberapa hal yang harus direvisi untuk pelaksanaan berikutnya yaitu:

- 1) Guru harus bisa menyampaikan materi dengan baik dan juga dapat menarik minat siswa untuk belajar.
- 2) Dalam kelompok siswa harus lebih dibimbing dan diarahkan agar bersungguh-sungguh terlibat dalam kerja kelompok. Sehingga tidak ada siswa yang mendominasi maupun tidak terlibat dalam kerja kelompok

- 3) Memotivasi dan membangkitkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa disertai rasa takut ataupun malu.
- 4) Guru harus meningkatkan kemampuannya dalam mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 5) Hasil belajar perlu ditingkatkan lagi, bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan akan diberi remidi.

4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

4.1.2.1 Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan menetapkan indikator dari mata pelajaran IPS serta mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Pkn yang akan dipadukan.

Standar Kompetensi

IPS

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga

Pkn

4. Menampilkan nilai-nilai Pancasila

Bahasa Indonesia

7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati

Kompetensi Dasar

IPS

- 2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.

Pkn

- 4.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca dalam hati.

Indikator

IPS

1.3.1 Memahami pengertian kerja sama.

1.3.2 Menyebutkan 3 bentuk kerja sama dengan tetangga

Pkn

4.1.1 Menyebutkan 2 contoh perilaku senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

7.2.1 Menyebutkan isi teks yang dibaca dalam hati.

- 2) Menentukan tema yang sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator yang telah ditetapkan yaitu Senang Bekerja.
- 3) Membuat jaringan tema.
- 4) Menyusun RPP tematik dengan materi utama tentang bentuk kerja sama dengan tetangga.
- 5) Mempersiapkan lembar kerja dan media.
- 6) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.
- 7) Menyiapkan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuan media

4.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Hari/ tanggal : Kamis, 14 Februari 2013

tema : Senang bekerja

kelas/semester : IIA/ II

waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Kegiatan pada pertemuan ini meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Pra kegiatan (5 menit)

Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan semua yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru menyiapkan kesiapan belajar siswa untuk memulai pembelajaran dengan memeriksa dan mengkondisikan siswa ditempat duduknya masing-masing. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa (presensi).

2) Kegiatan Awal (5 menit)

Pada kegiatan awal guru menarik perhatian siswa dengan menampilkan video lagu “Anak Gembala” serta mengajak siswa untuk bernyanyi bersama. Guru memberikan apersepsi dengan tanya jawab

Pada tahap a , guru memberi motivasi agar bersemangat mengikuti pembelajaran serta meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan umpan balik positif berupa pertanyaan mudah tentang contoh kerja sama. Selanjutnya tahap , siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta manfaat materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

3) Kegiatan Inti (40 menit)

a) Eksplorasi

Tahap , guru membacakan teks “Membantu Tetangga” yang dilengkapi dengan ilustrasi gambar. Siswa diminta untuk memperhatikan dengan seksama. Berdasarkan cerita tadi guru melakukan tanya jawab tentang isi teks tersebut.

Kemudian guru bertanya kembali

. Guru menampilkan gambar serta video contoh-contoh kerja sama, siswa diminta untuk memperhatikan. Selanjutnya guru menjelaskan tentang pengertian kerja sama.

b) Elaborasi

Selanjutnya siswa berkelompok 2-3 siswa. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa berdasarkan tema. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS, kemudian siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menyelesaikan LKS. Guru membimbing kelompok serta memberikan pengarahan pada siswa yang belum jelas. Setiap kelompok dimotivasi oleh guru agar bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas.

Setelah selesai berdiskusi dan mengisi LKS, guru menunjuk beberapa kelompok yang berani untuk memaparkan hasil diskusi di depan kelas. Guru menunjuk secara bergantian masing-masing kelompok siswa. Masing-masing pasangan kelompok tersebut memaparkan hasil diskusi di depan kelas

. Kelompok yang lain menanggapi atau mengkomunikasikan hasil kerja kelompok yang mendapat tugas presentasi di depan kelas.

c) Konfirmasi

Setelah beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru memberi umpan balik serta penguatan terhadap jawaban siswa. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

4) Kegiatan Akhir (20 menit)

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok siswa yang terbaik

Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan soal evaluasi secara tertulis. Guru memberikan tindak lanjut serta saran dan motivasi agar siswa tidak melupakan materi yang baru saja dipelajari.

Untuk siswa yang masih belum mencapai nilai tuntas, maka guru memberikan soal remedial yang harus dikerjakan oleh siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM.

4.1.2.3 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus II

Hasil observasi keterampilan guru selama pembelajaran IPS menggunakan model berbantuan media pada siklus II diperoleh data sebagai berikut.

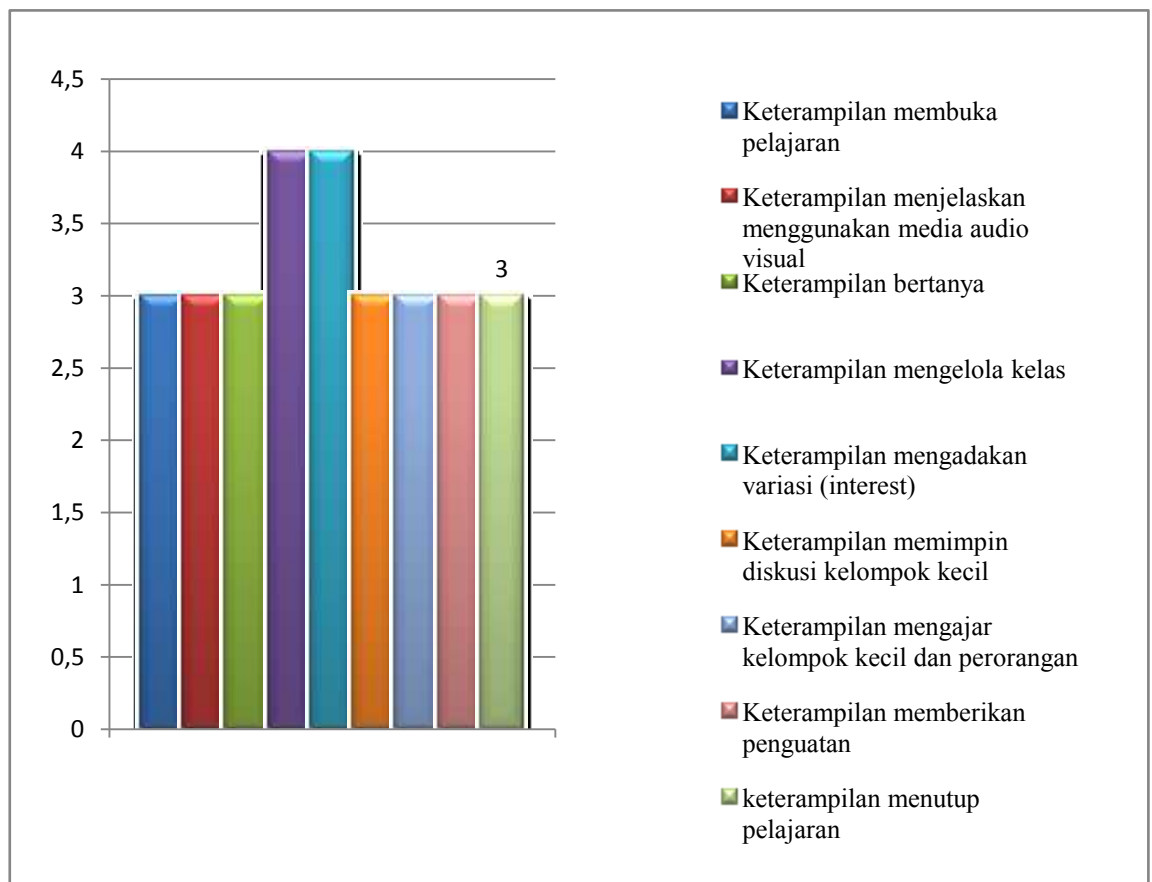
Tabel 4.4

Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

No.	Indikator keterampilan guru	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	3
2	Keterampilan menjelaskan menggunakan media	3
3	Keterampilan bertanya	3
4	Keterampilan mengelola kelas	4
5	Keterampilan mengadakan variasi	4

6	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	3
7	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	3
8	Keterampilan memberi penguatan	3
9	Keterampilan menutup pelajaran	3
Jumlah perolehan skor		29
Kriteria ketuntasan ketrampilan guru		Baik

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik yang dipaparkan diatas dapat dilihat bahwa observasi keterampilan guru pada pembelajaran IPS melalui model berbantuan media diperoleh skor 29 dengan kategori baik. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Keterampilan membuka pelajaran.

Pada keterampilan membuka pelajaran, guru memperoleh skor 3. Aspek yang terlaksana yaitu, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memotivasi siswa pada awal pembelajaran. Sedangkan aspek yang belum terlaksana yaitu menarik perhatian siswa dengan interaksi yang bervariasi.

2) Keterampilan menjelaskan menggunakan media

Pada keterampilan menjelaskan menggunakan media, aspek yang terlaksana yaitu, menjelaskan materi menggunakan media dengan jelas, menggunakan contoh dan ilustrasi, dan memberikan balikan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan. Sedangkan aspek yang belum terlaksana yaitu memberikan penekanan kata-kata yang merupakan substansi dari materi. Dalam keterampilan ini guru memperoleh skor 3.

3) Keterampilan bertanya.

Pada keterampilan bertanya, guru sudah melaksanakan 3 aspek. Aspek yang terlaksana yaitu, pertanyaan diberikan kepada siswa secara merata, pertanyaan serta pertanyaan yang disampaikan jelas serta mudah dipahami, serta memberi respon yang baik atas jawaban siswa. Sedangkan 1 aspek yang belum terlaksana yaitu guru belum memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab.

4) Keterampilan mengelola kelas.

Pada keterampilan mengelola kelas, guru telah melaksanakan seluruh aspek, yaitu guru membagi perhatian kepada semua siswa, memberi petunjuk-petunjuk yang

jelas, merespon pertanyaan siswa, serta enunjukkan sikap tanggap. Dengan demikian pada aspek ini guru memperoleh skor 4.

5) Keterampilan mengadakan variasi

Pada indikator keterampilan mengadakan variasi guru telah melaksanakan 4 aspek, yaitu variasi mengajar guru (suara, posisi, gerak, mimik, dan kontak pandangan), mengoperasikan media media yang ditampilkan sesuai dengan materi materi pembelajaran, serta media yang ditampilkan menarik, dapat dilihat dan didengar dengan jelas. Dengan demikian guru memperoleh skor 4.

6) Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.

Pada indikator guru membimbing diskusi kelompok kecil, guru telah melaksanakan aspek guru membimbing siswa untuk berkelompok, guru membimbing siswa yang tidak mau berkelompok, membagikan LKS berdasarkan kelompok. Namun guru belum membimbing siswa untuk siap mengerjakan tugas bersama kelompoknya. Pada indikator ini guru mendapatkan skor 3.

7) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Pada keterampilan membuka pelajaran, guru memperoleh skor 3. Aspek yang terlaksana yaitu, membimbing siswa untuk berkelompok, membimbing siswa yang tidak mau berkelompok, membagikan LKS berdasarkan kelompok. Sedangkan aspek yang belum terlaksana yaitu membimbing siswa untuk siap mengerjakan tugas bersama kelompoknya.

8) Keterampilan memberi penguatan.

Pada indikator guru memberi penguatan, aspek yang sudah dilaksanakan oleh guru yaitu, guru memberikan penguatan dilakukan secara verbal, memberikan penguatan dilakukan secara gestural, memberikan

kepada kelompok terbaik. Namun guru belum memberi kesempatan siswa untuk membantu teman yang merasa kesulitan. Pada indikator ini guru mendapatkan skor 3.

9) Keterampilan menutup pelajaran.

Pada indikator keterampilan menutup pelajaran ada 1 aspek yang belum terlaksana yaitu, memberikan tindak lanjut berupa saran agar tidak melupakan materi yang dipelajari. Sedangkan 3 aspek yang terlaksana yaitu membimbing/memfasilitasi siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, memberi komentar pemahaman siswa, memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang dirumuskan RPP. Dengan demikian pada indikator ini guru memperoleh skor 3.

Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran IPS menggunakan model berbantuan media pada siklus II diperoleh data sebagai berikut.

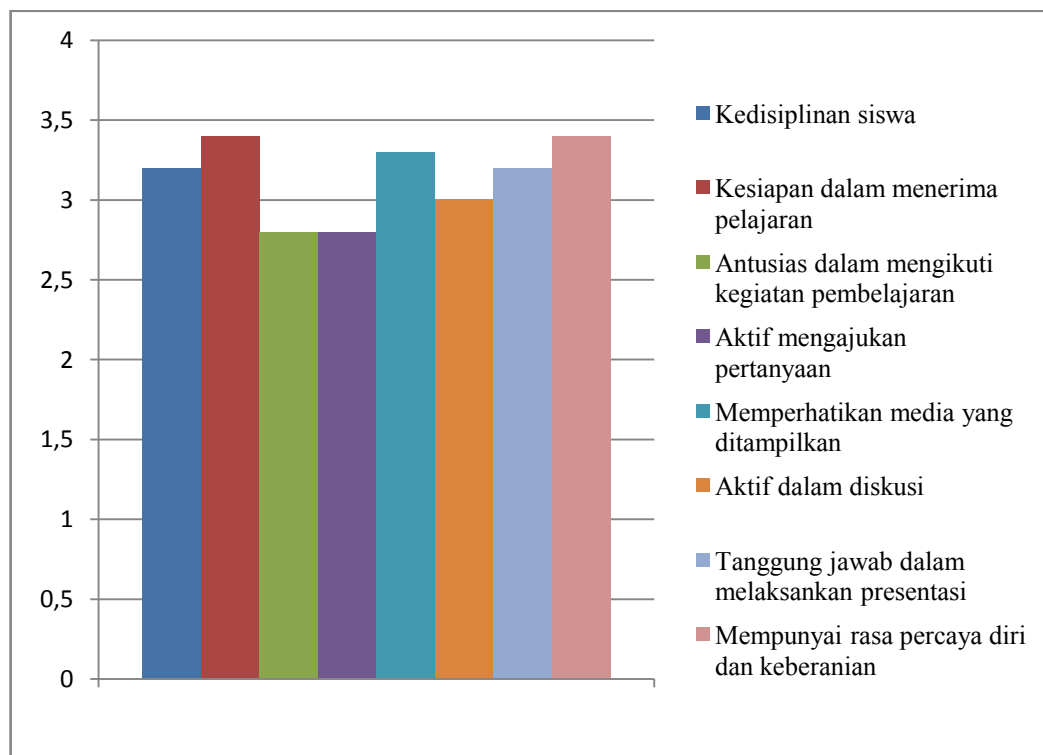
Tabel 4.5

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Kedisiplinan siswa	3,2	Sangat Baik
2.	Kesiapan dalam menerima pelajaran	3,4	Sangat Baik

3.	Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran	2,8	Baik
4.	Aktif mengajukan pertanyaan (2,8	Baik
5.	Memperhatikan media yang ditampilkan	3,3	Sangat Baik
6.	Aktif dalam diskusi	3	Baik
7.	Tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	3,2	Sangat Baik
8.	Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian	3,4	Sangat baik
Jumlah skor		25,1	Baik

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.5: Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang tertera pada tabel dan digambarkan melalui grafik diatas dapat dijelaskan bahwa dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuan media diperoleh skor 25,1 dengan kategori baik. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Kedisiplinan siswa

Pada indikator kedisiplinan siswa, siswa ASS, AF, DFP, FRA, dan SNM sudah melaksanakan seluruh aspek. Namun masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan aspek datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, dan siswa juga masih ada yang bersikap tidak sopan seperti, tidak mendengarkan petunjuk guru. Pada indikator ini aktivitas siswa mendapatkan skor 38 dengan kategori sangat baik.

2) Kesiapan dalam belajar

Pada indikator kesiapan dalam belajar, siswa ASS, NAR, RA, ANM sudah melaksanakan seluruh aspek. Untuk ASA masih belum mengeluarkan peralatan menulis dan belum memperhatikan penjelasan dari guru. Untuk beberapa siswa yang lain sudah melaksanakan 3 aspek, namun masih belum memperhatikan penjelasan guru. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 41 dengan kategori sangat baik.

3) Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran

Pada indikator antusias mengikuti pelajaran, sebagian siswa sudah melaksanakan aspek siswa mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir, siswa berani mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang sedang dipelajari, siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan siswa juga melaksanakan intruksi

dari guru. Namun MNA, dan NAR belum berani mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang dipelajari. Pada indikator ini siswa mendapat skor 34 dengan kategori baik.

4) Aktif mengajukan pertanyaan (

Pada indikator aktif mengajukan pertanyaan, ASA, YIB, dan DAP belum melaksanakan aspek siswa bertanya tentang alasan mempelajari materi, siswa belum bertanya tentang manfaat tentang mempelajari materi. Sedangkan pada aspek siswa bertanya tentang langkah langkah pembelajaran sudah dilakukan oleh semua siswa. Siswa ASS dan NAR sudah melaksanakan seluruh aspek. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 34 dengan kategori baik.

5) Memperhatikan media yang ditampilkan

Pada indikator memperhatikan media yang ditampilkan, siswa FRA, AF, FRA, dan SNM sudah melaksanakan seluruh aspek. Untuk MNA dan NAR masih belum berkonsentrasi pada saat memperhatikan media. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 40 dengan kategori sangat baik.

6) Aktif dalam diskusi

Pada indikator aktif dalam diskusi siswa AF dan FRA, sudah melaksanakan seluruh aspek yaitu, siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok, melakukan diskusi dengan teman kelompoknya, mengerjakan tugas kelompok sesuai petunjuk pengerjaan LKS, menuliskan hasil diskusi kelompok. Namun masih ada siswa ASA dan DFP belum mengerjakan

tugas kelompok sesuai petunjuk penggunaan LKS. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 36 dengan kriteria baik.

7) Tanggung jawab dalam melaksanakan presentasi .

Pada indikator tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa sudah dapat melakukan aspek siap menerima tugas sesuai dengan kesepakatan, bertanggung jawab terhadap jawaban yang diberikan, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias dari awal sampai akhir, mengerjakan tugas dan perintah dari guru. Namun masih ada beberapa siswa yang masih belum siap menerima tugas sesuai dengan kesepakatan. Siswa yang sudah melaksanakan seluruh aspek yaitu ASS, AF, NAR, dan RA. Pada indikator ini siswa memperoleh skor 39 dengan kategori sangat baik.

8) Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian .

Pada indikator siswa mempunyai rasa percaya diri dan keberanian, siswa ASS, AF, FRA, RA, dan SNM sudah melaksanakan seluruh aspek. Untuk siswa ASA dan DFP hanya melaksanakan aspek berani mengungkapkan pendapat hasil diskusi kelompok dan menampilkan sikap yang bersahabat dan sopan terhadap guru dan kawan. Pada indikator ini mendapatkan skor 41 dengan kategori sangat baik.

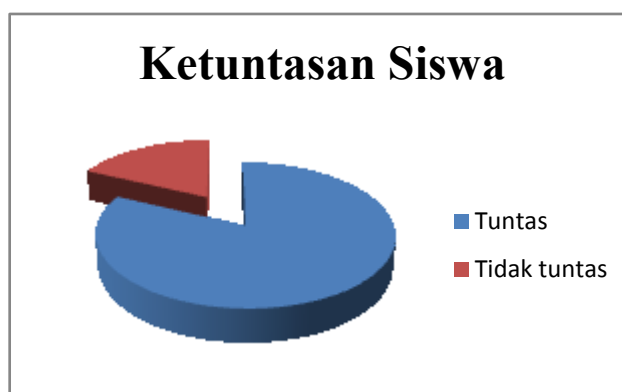
4.1.2.4 Paparan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II melalui model berbantuan media diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil belajar siswa siklus II

No	Pencapaian	Siklus II
1	Rata-rata	85
2	Nilai terendah	57
3	Nilai tertinggi	100
4	Belum tuntas	17,94%
5	Tuntas	82,06%

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut:

**Gambar 4.6:** Diagram Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat 82,06% (32 dari 39 siswa) tuntas belajar dan 17,94% (7 dari 39 siswa) tidak tuntas belajar, sebaran nilai berkisar antara nilai terendah 57 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 85.

4.1.2.5 Refleksi

Tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis data. Hasil dari refleksi ini akan dijadikan bahan sebagai perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III. Refleksi pada siklus II ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada siklus I, maka dalam pembelajaran ini ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan guru dalam pengkondisian kelas perlu ditingkatkan, karena siswa sering gaduh dalam mengikuti pembelajaran.
 - 2) Untuk menarik perhatian siswa guru lebih variatif dalam melaksanakan pembelajaran.
-
- 1) Siswa belum bisa tenang dalam belajar, cenderung lebih suka mengobrol dan bermain di kelas.
 - 2) Siswa kurang bekerjasama dalam diskusi kelompok, masih ada siswa yang individual, pembagian tugas dalam diskusi kelompok perlu ditingkatkan.
 - 3) Sebagian besar siswa yang belum berani bertanya dan berpendapat.
 - 4) Hasil tes menunjukkan bahwa ada 10 dari 41 siswa (24,3 %) yang belum tuntas dan ketuntasan belajar hanya 75% sehingga ketuntasan yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan.
 - 5) Bagi siswa yang masih belum mencapai nilai tuntas, maka guru memberikan soal remedial yang harus dikerjakan oleh siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM.

4.1.2.6 Revisi

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus II, ada beberapa hal yang harus direvisi untuk pelaksanaan berikutnya yaitu:

- 1) Guru harus bisa menyampaikan materi dengan baik dan juga dapat menarik minat siswa untuk belajar.

- 2) Dalam kelompok siswa harus lebih dibimbing dan diarahkan agar bersungguh-sungguh terlibat dalam kerja kelompok. Sehingga tidak ada siswa yang mendominasi maupun tidak terlibat dalam kerja kelompok
- 3) Memotivasi dan membangkitkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa disertai rasa takut ataupun malu.
- 4) Guru harus meningkatkan kemampuannya dalam mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 5) Hasil belajar perlu ditingkatkan lagi, bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan akan diberi remidi.

4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

4.1.3.1 Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan menetapkan indikator dari mata pelajaran IPS serta mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PKn yang akan dipadukan.

Standar Kompetensi

IPS

1. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga

Pkn

4. Menampilkan nilai-nilai Pancasila

Bahasa Indonesia

1. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati

Kompetensi Dasar

IPS

2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.

Pkn

4.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca dalam hati

Indikator

IPS

2.3.1 Menjelaskan manfaat kerja sama di lingkungan tetangga.

Pkn

4.1.1 Menyebutkan contoh perilaku senang bekerja dalam lingkungan sekitar.

Bahasa Indonesia

7.2.1 Menyebutkan isi bacaan yang dibaca dalam hati.

- 2) Menentukan tema yang sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator yang telah ditetapkan.
- 3) Membuat jaringan tema.
- 4) Menyusun RPP tematik dengan materi utama tentang pekerjaan.
- 5) Mempersiapkan lembar kerja dan media.
- 6) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

Menyiapkan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa serta catatan lapangan dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuan media

4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Hari/ tanggal : Jumat/ 15 Februari 2013

Tema : Tolong Menolong

kelas/ semester: IIA/ II

waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Kegiatan pada pertemuan ini meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Pra Kegiatan (5 menit)

Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan semua yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru menyiapkan kesiapan belajar siswa untuk memulai pembelajaran dengan memeriksa dan mengkondisikan siswa ditempat duduknya masing-masing. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa (presensi).

2) Kegiatan Awal (5 menit)

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab

Pada tahap , guru memberi motivasi

Selanjutnya tahap , siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta pokok-pokok materi yang dipelajari dalam tema.

3) Kegiatan Inti (40 menit)

1) Eksplorasi

Tahap , guru menampilkan video tentang kerja sama semut. Siswa diminta untuk memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Berdasarkan video tadi siswa melakukan tanya jawab tentang manfaat kerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru membacakan cerita “Tolong menolong”. Siswa diminta untuk memperhatikan dengan seksama. Guru menunjuk beberapa siswa yang berani untuk membacakan di depan kelas. Kemudian berdasarkan cerita tadi guru melakukan Tanya jawab dengan siswa.

2) Elaborasi

Selanjutnya siswa berkelompok 2-3 siswa. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa berdasarkan tema. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS, kemudian siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menyelesaikan LKS. Guru membimbing kelompok serta memberikan pengarahan pada siswa yang belum jelas. Setiap kelompok dimotivasi oleh guru agar bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas.

Setelah selesai berdiskusi dan mengisi LKS, guru menunjuk beberapa kelompok yang berani untuk memaparkan hasil diskusi di depan kelas. Guru menunjuk secara bergantian masing-masing kelompok siswa. Masing-masing pasangan kelompok tersebut memaparkan hasil diskusi di depan kelas

. Kelompok yang lain menanggapi atau mengkomunikasikan hasil kerja kelompok yang mendapat tugas presentasi di depan kelas.

3) Konfirmasi

Setelah beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru memberi umpan balik serta penguatan terhadap jawaban siswa. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

4) Kegiatan Akhir (20 menit)

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok siswa yang terbaik

Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan soal evaluasi secara tertulis. Guru memberikan tindak lanjut serta saran dan motivasi agar siswa tidak melupakan materi yang baru saja dipelajari.

4.1.3.3 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus III

Hasil observasi keterampilan guru selama pembelajaran IPS menggunakan model berbantuan media pada siklus III diperoleh data sebagai berikut.

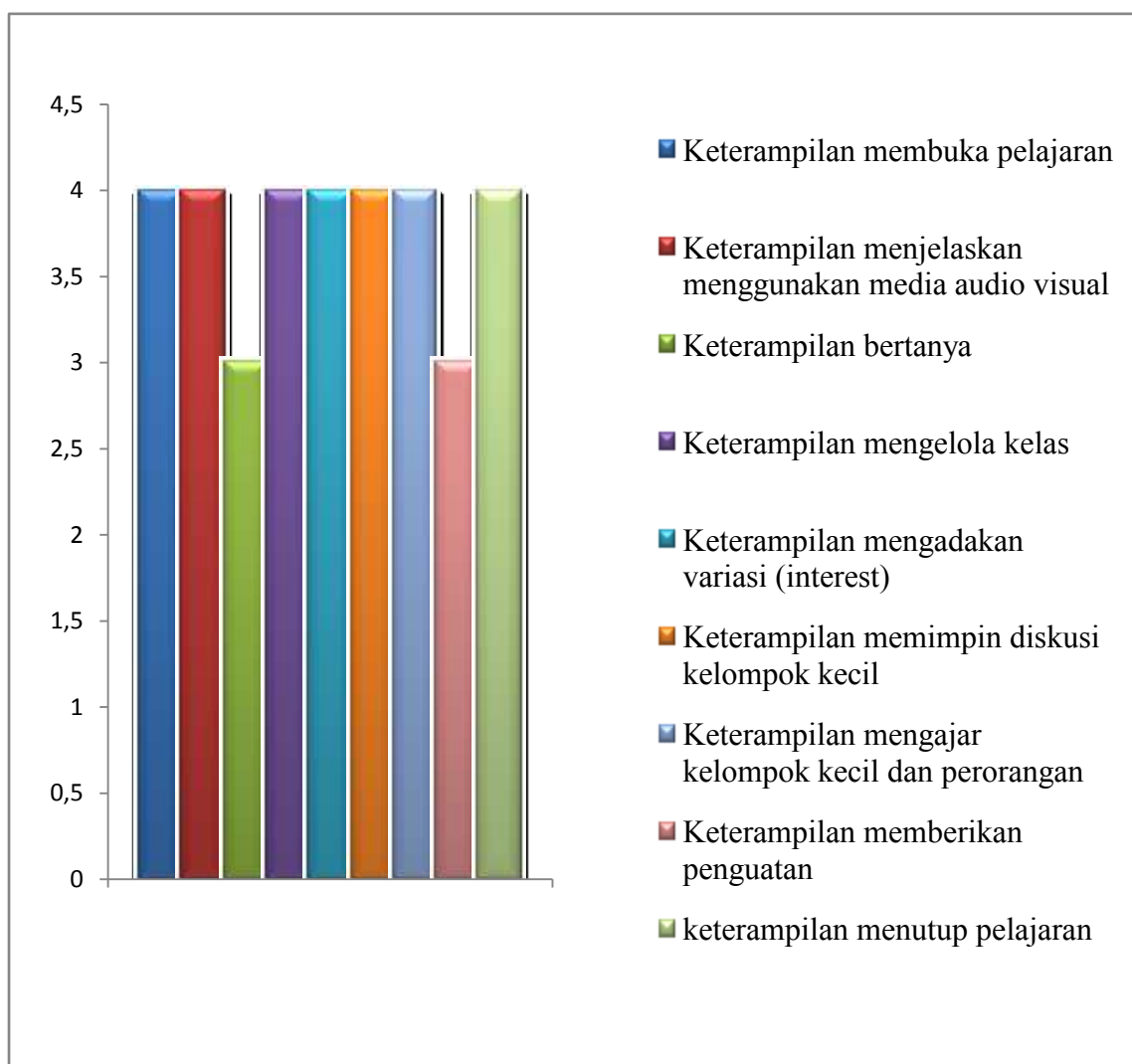
Tabel 4.7

Hasil Observasi Keterampilan Guru siklus III

No.	Indikator keterampilan guru	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	4
2	Keterampilan menjelaskan menggunakan media	4
3	Keterampilan bertanya	3
4	Keterampilan mengelola kelas	4
5	Keterampilan mengadakan variasi	4
6	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	4

7	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	4
8	Keterampilan memberi penguatan	3
9	Keterampilan menutup pelajaran	4
Jumlah perolehan skor		34
Kriteria ketuntasan ketrampilan guru		Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.7 Diagram Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III

Berdasarkan tabel dan grafik yang dipaparkan diatas dapat dilihat bahwa observasi keterampilan guru pada pembelajaran IPS melalui model

berbantuan media diperoleh skor 33 dengan kategori sangat baik.

Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Keterampilan membuka pelajaran.

Pada keterampilan membuka pelajaran, guru memperoleh skor 4. Aspek yang terlaksana, yaitu menarik perhatian siswa dengan interaksi yang bervariasi, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memotivasi siswa pada awal pembelajaran.

2) Keterampilan menjelaskan menggunakan media

Pada keterampilan menjelaskan menggunakan media , aspek yang terlaksana yaitu, memberikan penekanan kata-kata yang merupakan substansi dari materi, menjelaskan materi menggunakan media dengan jelas, menggunakan contoh dan ilustrasi, dan memberikan balikan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam keterampilan ini guru memperoleh skor 3.

3) Keterampilan bertanya.

Pada keterampilan bertanya, guru sudah melaksanakan 3 aspek. Aspek yang terlaksana yaitu, pertanyaan diberikan kepada siswa secara merata, pertanyaan serta pertanyaan yang disampaikan jelas serta mudah dipahami, serta memberi respon yang baik atas jawaban siswa. Sedangkan 1 aspek yang belum terlaksana yaitu guru belum memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab.

4) Keterampilan mengelola kelas.

Pada keterampilan mengelola kelas, guru telah melaksanakan seluruh aspek, yaitu guru membagi perhatian kepada semua siswa, memberi petunjuk-petunjuk yang jelas, merespon pertanyaan siswa, serta enunjukkan sikap tanggap. Dengan demikian pada aspek ini guru memperoleh skor 4.

5) Keterampilan mengadakan variasi

Pada indikator keterampilan mengadakan variasi guru telah melaksanakan 4 aspek, yaitu variasi mengajar guru (suara, posisi, gerak, mimik, dan kontak pandangan), mengoperasikan media media yang ditampilkan sesuai dengan materi materi pembelajaran, serta media yang ditampilkan menarik, dapat dilihat dan didengar dengan jelas. Dengan demikian guru memperoleh skor 4.

6) Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.

Pada indikator keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, guru telah membimbing siswa untuk berkelompok, membimbing siswa yang tidak mau berkelompok, membagikan LKS berdasarkan kelompok, membimbing siswa untuk siap mengerjakan tugas bersama kelompoknya. Pada indikator ini guru mendapatkan skor 4.

7) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Pada keterampilan membuka pelajaran, guru memperoleh skor 4. Aspek yang terlaksana yaitu, membimbing siswa untuk berkelompok, membimbing siswa yang tidak mau berkelompok, membagikan LKS berdasarkan kelompok, serta membimbing siswa untuk siap mengerjakan tugas bersama kelompoknya.

8) Keterampilan memberi penguatan.

Pada indikator guru memberi penguatan, aspek yang sudah dilaksanakan oleh guru yaitu, pemberian penguatan dilakukan secara verbal, pemberian penguatan dilakukan secara gestural, memberikan kepada kelompok terbaik. Sedangkan aspek yang belum terlaksana yaitu memberi kesempatan siswa untuk membantu teman yang merasa kesulitan. Sehingga pada indikator ini guru mendapatkan skor 3.

9) Keterampilan menutup pelajaran

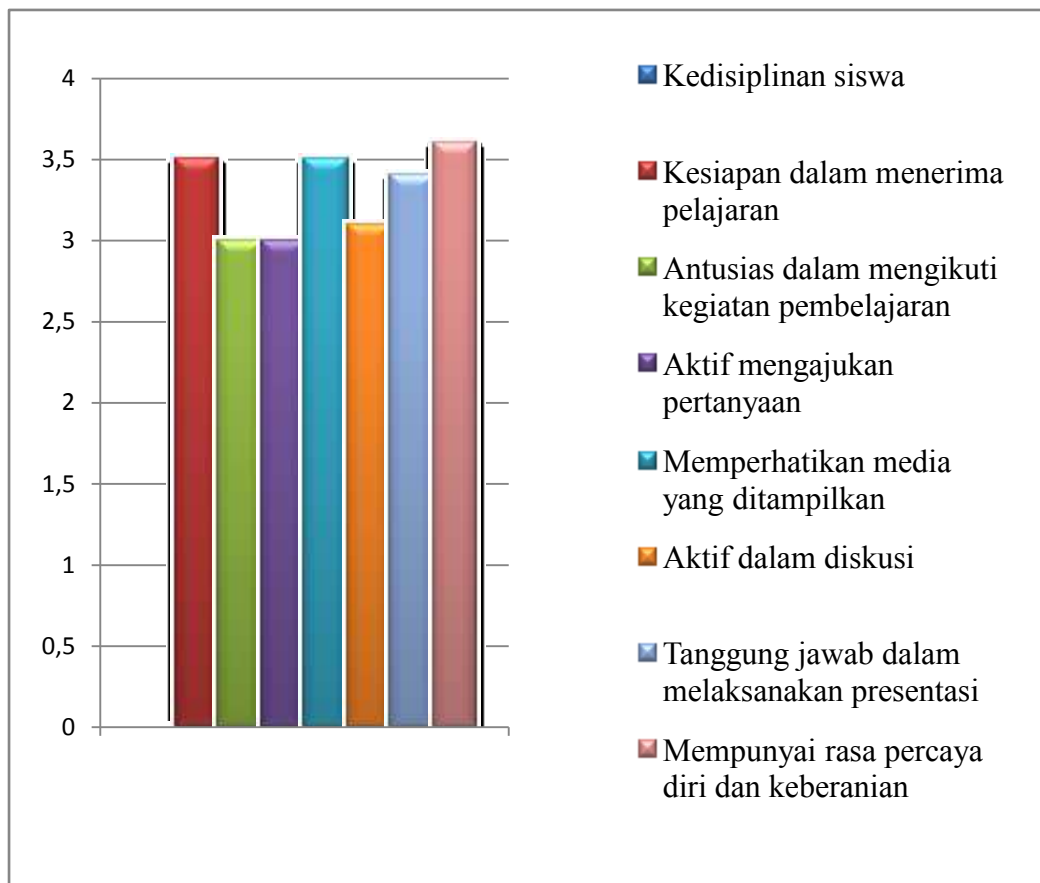
Pada indikator keterampilan menutup pelajaran semua aspek sudah dilaksanakan oleh guru. Aspek tersebut yaitu, memberikan tindak lanjut berupa saran agar tidak melupakan materi yang dipelajari. Sedangkan 3 aspek yang terlaksana yaitu membimbing/ memfasilitasi siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, memberi komentar pemahaman siswa, memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang dirumuskan RPP. Dengan demikian pada indikator ini guru memperoleh skor 4.

Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran IPS menggunakan model berbantuan media pada siklus III diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Kedisiplinan siswa	3,4	Sangat baik
2.	Kesiapan dalam menerima pelajaran	3,5	Sangat baik
3.	Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran	3	Baik
4.	Aktif mengajukan pertanyaan (3	Baik
5.	Memperhatikan media yang ditampilkan	3,5	Sangat baik
6.	Aktif dalam diskusi	3,1	Baik
7.	Tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	3,4	Sangat Baik
8.	Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian	3,6	Sangat Baik
Jumlah Skor		26,5	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.8 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III yang tertera pada tabel dan digambarkan melalui grafik diatas dapat dijelaskan bahwa dalam pembelajaran IPS melalui model ARIAS berbantuan media audio visual diperoleh skor 26,5 dengan kategori sangat baik. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Kedisiplinan siswa

Pada indikator kedisiplinan siswa, siswa ASS, AF, DFP, FRA, dan SNM sudah melaksanakan seluruh aspek. Namun masih ada beberapa siswa yang belum bersikap sopan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada indikator ini aktivitas siswa mendapatkan skor 41 dengan kategori sangat baik.

2) Kesiapan dalam menerima pelajaran

Pada indikator kesiapan dalam belajar, siswa ASS, NAR, RA, ANM sudah melaksanakan seluruh aspek. Untuk ASA masih belum mengeluarkan peralatan menulis dan belum memperhatikan penjelasan dari guru. Untuk beberapa siswa yang lain sudah melaksanakan 3 aspek, namun masih belum memperhatikan penjelasan guru. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 42 dengan kategori sangat baik.

3) Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran

Pada indikator antusias mengikuti pelajaran, sebagian siswa sudah melaksanakan aspek siswa mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir, siswa berani mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang sedang dipelajari, siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan siswa juga melaksanakan intruksi dari guru. Namun NMA, dan NAR belum berani mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang dipelajari. Siswa Pada indikator ini siswa mendapat skor 36 dengan kategori baik.

4) Aktif dalam mengajukan pertanyaan

Pada indikator aktif mengajukan pertanyaan, ASA dan DAP belum melaksanakan aspek siswa bertanya tentang manfaat tentang mempelajari materi. Sedangkan pada aspek siswa bertanya tentang langkah langkah pembelajaran sudah dilakukan oleh semua siswa. Siswa ASS dan NAR sudah melaksanakan seluruh aspek. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 36 dengan kategori baik.

5) Memperhatikan media yang ditampilkan

Pada indikator memperhatikan media yang ditampilkan, siswa FRA, AF, FRA, dan SNM sudah melaksanakan seluruh aspek. Untuk MNA dan NAR masih belum berkonsentrasi pada saat memperhatikan media. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 42 dengan kategori sangat baik.

6) Aktif dalam diskusi

Pada indikator aktif dalam diskusi siswa AF dan FRA, sudah melaksanakan seluruh aspek yaitu, siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok, melakukan diskusi dengan teman kelompoknya, mengerjakan tugas kelompok sesuai petunjuk pengerjaan LKS, menuliskan hasil diskusi kelompok.. Namun masih ada siswa ASA dan DFP belum mengerjakan tugas kelompok sesuai petunjuk penggunaan LKS. Pada indikator ini siswa mendapatkan skor 37 dengan kriteria baik.

7) Bertanggung jawab dalam melaksanakan presentasi

Pada indikator tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa sudah dapat melakukan aspek siap menerima tugas sesuai dengan kesepakatan, bertanggung jawab terhadap jawaban yang diberikan, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias dari awal sampai akhir, mengerjakan tugas dan perintah dari guru. Namun masih ada beberapa siswa yang masih belum siap menerima tugas sesuai dengan kesepakatan. Siswa yang sudah melaksanakan seluruh aspek yaitu ASS, AF, NAR, dan RA. Pada indikator ini siswa memperoleh skor 41 dengan kategori sangat baik.

8) Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian

Pada indikator siswa mempunyai rasa percaya diri dan keberanian, siswa ASS, AF, FRA, RA, dan SNM sudah melaksanakan seluruh aspek. Untuk siswa DFP belum melaksanakan aspek berani mengungkapkan pendapat hasil diskusi kelompok dan ASA belum menampilkan sikap yang bersahabat dan sopan terhadap guru dan kawan. Pada indikator ini mendapatkan skor 43 dengan kategori sangat baik.

4.1.3.4 Paparan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus III melalui model berbantuan media diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa

No	Pencapaian	Siklus III
1	Rata-rata	87
2	Nilai terendah	61
3	Nilai tertinggi	100
4	Belum tuntas	10,25%
5	Tuntas	89,75%

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Siklus III

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 89,75% (35 dari 39 siswa) tuntas belajar dan 10,25% (4 dari 39 siswa) tidak tuntas belajar,

sebaran nilai berkisar antara nilai terendah 61 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 87.

4.1.3.5 Refleksi

Secara garis besar kegiatan pembelajaran dalam siklus III ini sangat baik. Pada siklus III ini peneliti dan observer mengadakan diskusi bersama dan diperoleh temuan-temuan sebagai berikut :

- 1) Siswa merasa senang dalam proses pembelajaran karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran yang di laksanakan sehingga urutan pembelajaran berjalan dengan baik.
- 2) Siswa bersungguh-sungguh dalam kerja kelompok
- 3) Selama proses pembelajaran guru selalu memberikan bimbingan dan perhatian yang merata kepada siswa baik dalam kelompok maupun individu.

Sedangkan untuk kekurangan dalam kegiatan pembelajaran siklus III, semua indikator yang dilakukan siswa maupun guru dilaksanakan dengan baik, adapun perbaikan dari guru yaitu guru harus lebih terampil dalam pengkondisian kelas untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal serta bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan remidi.

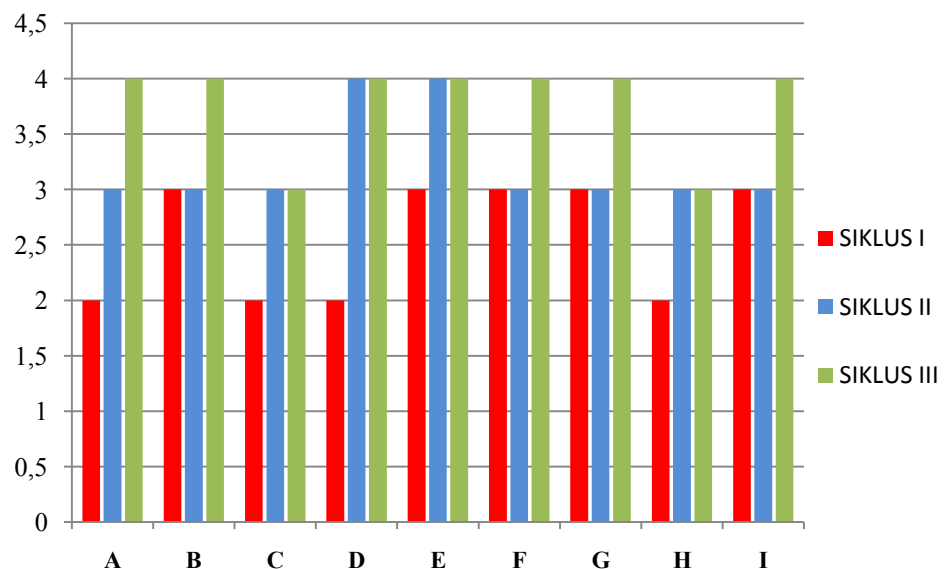
4.1.4 Rekapitulasi Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Berikut ini grafik peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

Tabel 4.10
Peningkatan Keterampilan Guru Pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No.	Indikator keterampilan guru	S1	S2	S3
1	Keterampilan membuka pelajaran	2	3	4
2	Keterampilan menjelaskan menggunakan media	3	3	4
3	Keterampilan bertanya	2	3	3
4	Keterampilan mengelola kelas	2	4	4
5	Keterampilan mengadakan variasi	3	4	4
6	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	3	3	4
7	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	3	3	4
8	Keterampilan memberi penguatan	2	3	3
9	Keterampilan menutup pelajaran	3	3	4
Jumlah perolehan skor		26	29	34
Kriteria ketuntasan ketrampilan guru		Baik	Baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut:



Keterangan:

A. Keterampilan membuka pelajaran

- B. Keterampilan menjelaskan menggunakan media
- C. Keterampilan bertanya
- D. Keterampilan mengelola kelas
- E. Keterampilan mengadakan variasi
- F. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.
- G. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- H. Keterampilan memberi penguatan
- I. Keterampilan menutup pelajaran

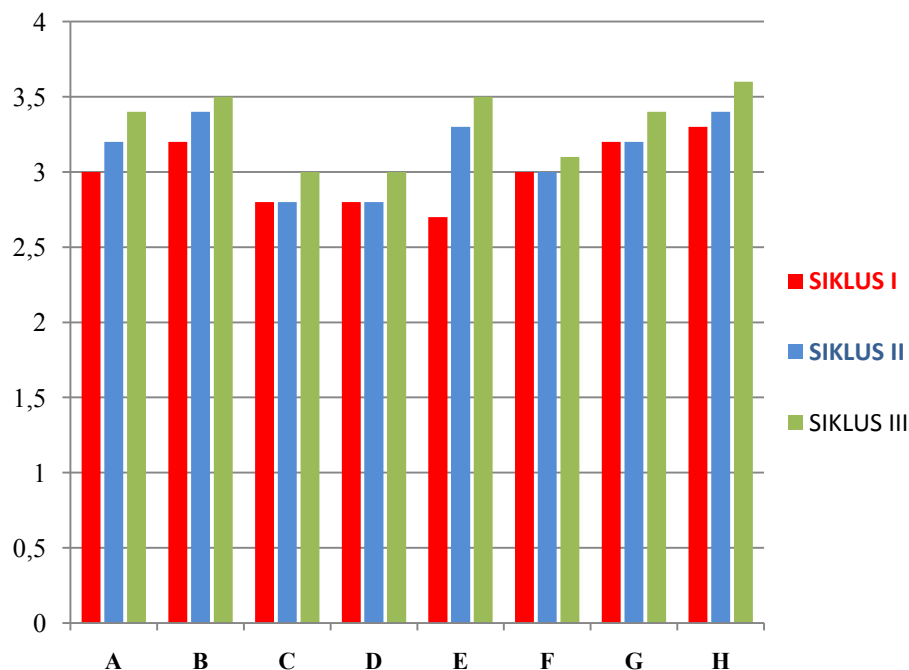
Gambar 4.11

Diagram peningkatan keterampilan guru siklus I, siklus II dan siklus III

Tabel 4.11 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II , dan Siklus III

No	Indikator	Rata-rata skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Kedisiplinan siswa	3	3,2	3,4
2	Kesiapan dalam menerima pelajaran	3,2	3,4	3,5
3	Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran	2,8	2,8	3
4	Aktif mengajukan pertanyaan	2,8	2,8	3
5	Memperhatikan media yang ditampilkan	2,7	3,3	3,5
6	Aktif dalam diskusi	3	3	3,1
7	Tangg jawab dalam melaksanakan presentasi	3,2	3,2	3,4
8	Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian dalam presentasi	3,3	3,4	3,6
Jumlah skor rata-rata		24	25,1	26,5
Kategori		Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut:



Keterangan:

- A. Kedisiplinan siswa
- B. Kesiapan dalam menerima pelajaran
- C. Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran
- D. Aktif mengajukan pertanyaan
- E. Memperhatikan media yang ditampilkan
- F. Aktif dalam diskusi
- G. Tanggung jawab siswa dalam melakukan presentasi
- H. Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian dalam presentasi

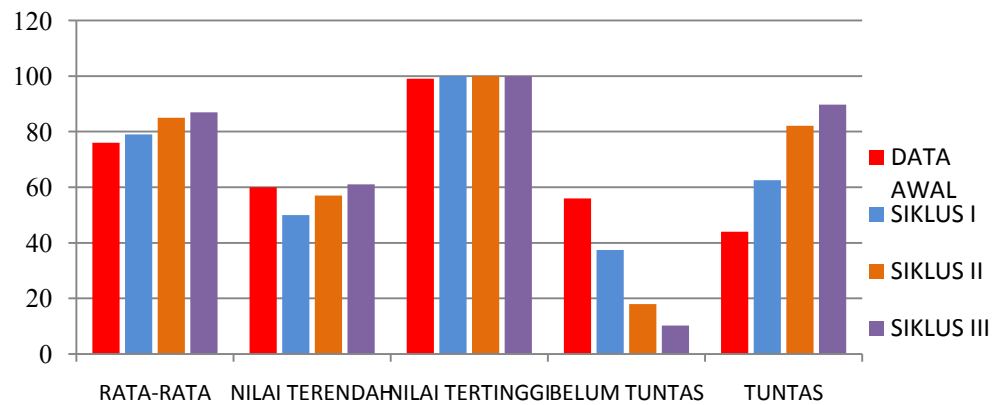
Gambar 4.11

Diagram peningkatan aktivitas siswa siklus I, siklus II dan siklus III

Tabel 4.12
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Pencapaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Rata-rata	76	79	85	87
2	Nilai terendah	60	50	57	61
3	Nilai tertinggi	99	100	100	100
4	Belum tuntas	56%	37,46%	17,94%	10,25%
5	Tuntas	44%	62,54%	82,06%	89,75%

Berdasarkan tabel di atas, selengkapnya disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.12 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa

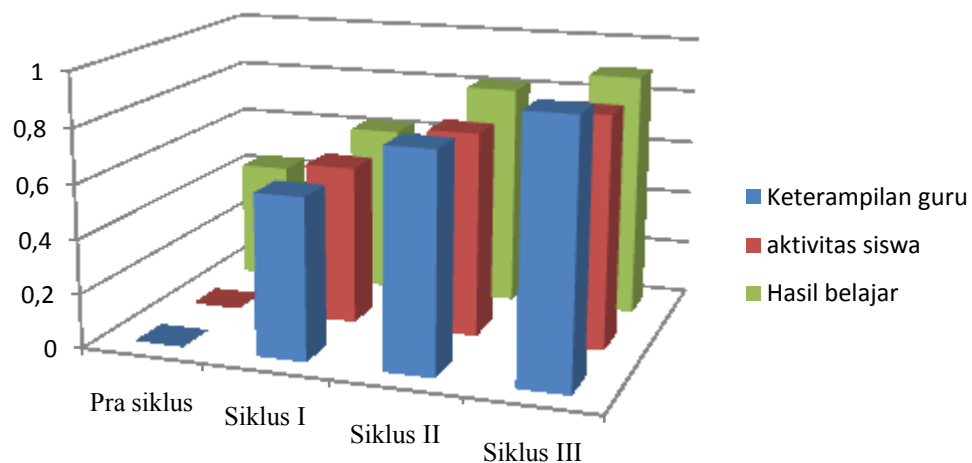
Rekapitulasi presentase data pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dipaparkan melalui tabel berikut ini

Tabel 4.13

Rekapitulasi Data Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No.	Sumber data	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Keterampilan guru	-	63,9%	80,5%	94,4%
2.	Aktivitas siswa	-	75%	78,4%	85%
3.	Hasil belajar	44%	62,54%	82,06%	89,75%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keterampilan guru meningkat 16,6% dari siklus I ke siklus II, dan meningkat 13,9% dari siklus II ke siklus III. Aktivitas siswa meningkat 3,4% dari siklus I ke siklus II, meningkat 6,6% dari siklus II ke siklus III dan hasil belajar siswa meningkat 18,54% dari pra siklus ke siklus I, meningkat 19,52% dari siklus I dan siklus II, dan meningkat 7,69% dari siklus II ke siklus III.



Gambar 4.13
Rekapitulasi Data Pra Siklus, Siklus I, II Dan Siklus III

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa keterampilan guru meningkat dari 63,9% pada siklus I menjadi 80,5% pada siklus II dan menjadi 94,4% pada siklus III, aktivitas siswa meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 78,4% pada siklus II, menjadi 85% pada siklus III dan hasil belajar siswa meningkat dari 44% pada pra siklus I menjadi 62,54% pada siklus I, meningkat 82,06% pada siklus II, dan 89,75 pada siklus III. Maka, penerapan model berbantuan media

pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

4.2.1.1 Hasil Keterampilan Guru

Keterampilan guru perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian tindakan kelas pembelajaran IPS kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang dengan menerapkan model berbantuan media

ada 9 keterampilan guru yang diamati yaitu (1) keterampilan membuka pelajaran; (2) keterampilan menjelaskan menggunakan media ; (3) keterampilan bertanya; (4) keterampilan mengelola kelas; (5) keterampilan mengadakan variasi ; (6) keterampilan memimpin diskusi kelompok; (7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan; (8) keterampilan memberi penguatan); (9) keterampilan menutup pelajaran.

Hasil keterampilan guru pada siklus I mendapatkan skor 23 dimana pada lima indikator guru mendapatkan skor masing-masing 3 dan pada empat indikator lain guru mendapatkan skor masing-masing 2. Dengan jumlah skor 23, keterampilan guru pada siklus I masuk dalam kategori baik. Guru belum mampu memperoleh skor 4 pada masing-masing indikator. Hal ini terlihat dari uraian keterampilan guru pada masing-masing indikator sebagai berikut.

Pada siklus I keterampilan guru belum bisa optimal dikarenakan beberapa hal, diantaranya ketika membuka pelajaran guru belum melakukan interaksi yang menarik serta belum memotivasi siswa; ketika guru menjelaskan

menggunakan media guru belum memberikan penekanan kata-kata yang merupakan substansi materi; ketika bertanya, guru belum memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan; ketika mengelola kelas, guru belum membagi perhatiannya kepada semua siswa; guru belum melaksanakan variasi mengajar seperti suara, posisi, gerak, mimik, dan kontak pandangan pada keterampilan mengadakan variasi; dalam memimpin diskusi kelompok kecil guru belum memperhatikan kelompok yang suka bekerja sendiri; dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan guru belum membimbing siswa untuk siap mengerjakan tugas bersama kelompok; penguatan gestural juga belum dilakukan oleh guru dalam keterampilan member penguatan; keterampilan menutup pelajaran, guru belum memberikan tindak lanjut berupa saran agar tidak melupakan materi yang dipelajari.

Pada siklus II terjadi peningkatan skor menjadi 29. Pada keterampilan membuka pelajaran guru sudah memotivasi siswa pada awal pembelajaran serta melakukan apersepsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2010:217), yaitu menyatakan bahwa kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pendahuluan pembelajaran salah satunya adalah melaksanakan apersepsi () dilakukan dengan cara: mengajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan komentar terhadap jawaban siswa, dilanjutkan dengan mengulas materi pelajaran yang akan dibahas.

Dalam keterampilan mengadakan variasi seluruh aspek sudah terlaksana baik melakukan variasi mengajar maupun mengoperasikan media audio visual dengan menarik, dapat dilihat, dan didengar dengan jelas. Lebih lanjut Anitah

(2009: 6.6) mengemukakan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri siswa. Dengan kata lain , terjadi komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung antara siswa dengan penyalur pesan (guru).

Pada siklus III ada 2 indikator yang mendapatkan skor 3. Pada indikator keterampilan bertanya, deskriptor yang tidak nampak yaitu memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan. Sedangkan deskriptor yang nampak yaitu pertanyaan diberikan kepada siswa secara merata, pertanyaan yang disampaikan jelas serta mudah dipahami, serta memberi respon yang baik atas jawaban siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Usman dalam Rusman (2011:82) berkenaan dengan memberikan pertanyaan yang baik, guru harus memberikan pertanyaan yang jelas dan mudah dimengerti siswa, difokuskan pada suatu masalah dan tugas tertentu, berikan pertanyaan kepada seluruh siswa secara merata.

Pada keterampilan menutup pelajaran guru sdh melaksanakan seluruh aspek, yaitu membimbing/ memfasilitasi siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, memberi komentar pemahaman siswa, memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang dirumuskan RPP, serta memberikan tindak lanjut berupa saran agar tidak melupakan materi yang dipelajari. Selanjutnya menurut Rusman (2011: 92) bahwa yang dimaksud dengan menutup pelajaran adalah kegiatan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa,

mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

4.2.1.2 Hasil Aktivitas Siswa

Belajar memerlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Setiap siswa harus berbuat sesuatu jika dikatakan melakukan aktivitas. (Sardiman 2011:95-96)

Pada penelitian tindakan kelas kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang pada pembelajaran IPS menggunakan model berbantuan media ada 8 aktivitas siswa yang diamati yaitu: 1) kedisiplinan siswa; 2) kesiapan dalam menerima pelajaran; 3) antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; 4) aktif mengajukan pertanyaan; 5) memperhatikan media yang ditampilkan; 6) aktif dalam diskusi; 7) tanggung jawab dalam melaksanakan presentasi; 8) mempunyai rasa percaya diri dan keberanian.

Hasil aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan jumlah rata-rata skor 24 dengan kategori baik. Pencapaian skor tersebut belum optimal karena hanya beberapa siswa yang sudah mencapai skor 4. Pada indikator kedisiplinan siswa mendapat skor rata-rata 3 dengan kategori baik dikarenakan siswa sudah datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, siswa masuk secara teratur dan memberi salam pada guru, siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai, tetapi ada beberapa siswa yang belum bersikap sopan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada indikator memperhatikan media yang ditampilkan mendapatkan skor rata-rata 2,7 dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa

bersikap tenang pada saat guru menampilkan media, siswa memperhatikan tayangan dari awal hingga akhir, siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, tetapi ada siswa yang belum konsentrasi dalam memperhatikan media yang ditampilkan.

Pada siklus II terjadi peningkatan jumlah rata-rata skor menjadi 25,1 dengan kategori baik. Peningkatan ini terjadi karena siswa sudah bersikap sopan selama pembelajaran. Ketika memperhatikan media siswa juga sudah bias focus dan konsentrasi, sehingga pada indikator memperhatikan media yang ditampilkan memperoleh skor rata-rata 3,3 dengan kategori sangat baik. Pada saat diskusi ada siswa yang cenderung mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak mau berdiskusi dengan teman kelompoknya. Sehingga pada indikator aktif dalam diskusi memperoleh skor rata-rata 3 dengan kategori baik.

Pada pelaksanaan siklus III terjadi peningkatan rata-rata skor menjadi 26,5 dengan kategori sangat baik. Pada siklus III hampir semua siswa aktif dalam pembelajaran, terlebih dengan pemberian motivasi guru serta tampilan media yang menarik. Secara umum siswa sudah mulai bertanya dan mengemukakan pendapat. Rata-rata skor pada tiap indikator juga meningkat.

Pada indikator aktif mengajukan pertanyaan ada 2 siswa yang masih memperoleh skor 2. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran siswa tidak berani bertanya tentang hal-hal yang belum jelas terkait materi pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Sardiman (2011:114) bahwa pemenuhan keinginan untuk bergaul sesama siswa dan guru serta orang lain merupakan salah satu upaya pemenuhan kebutuhan social anak didik/ siswa. Guru dalam hal ini

harus dapat menciptakan suasana kerja sama antar siswa dengan suatu harapan dapat melahirkan suatu pengalaman belajar yang lebih baik.

4.2.1.3 Hasil Belajar Siswa

Menurut Poerwanti (2008:1.4-1.5), untuk mengetahui hasil belajar perlu dilakukan pengukuran yaitu dengan cara memberikan angka-angka pada suatu gejala atau peristiwa atau benda sehingga hasil pengukuran akan selalu serupa angka. Di dalam proses mengukur hasil belajar dibutuhkan evaluasi, yaitu proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu.

Hasil belajar siswa pra siklus dapat dilihat pada hasil rata-rata ulangan harian dan I tahun 2012/2013 siswa kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang pada mata pelajaran IPS belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 77 dengan nilai rata-rata 75,79. Dari 39 siswa yang mencapai KKM hanya 17 siswa, maka yang tidak dapat mencapai KKM ada 56%. sebaran nilai berkisar antara nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 99 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 75,79.

Pada penelitian tindakan kelas kelas IIA SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang pada pembelajaran IPS menggunakan model ARIAS berbantuan media terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I, siklus II sampai siklus III. Hasil belajar pra siklus nilai rata-ratanya adalah 76 dan ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh adalah 44% dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa. Pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 79. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh siswa adalah 62,54% dengan jumlah siswa sebanyak 24

siswa. Untuk siklus II nilai rata-rata hasil belajar adalah 85. Adapun ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh adalah 82,06% dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Dan untuk siklus III nilai rata-rata hasil belajar adalah 87. Adapun ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh adalah 89,75% dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa.

Terjadi kenaikan hasil belajar serta kenaikan ketuntasan belajar klasikal dari pra siklus ke siklus I, siklus II sampai dengan siklus III, dari 44% menjadi 62,54% menjadi 82,06% dan menjadi 89,75%. Terjadinya kenaikan hasil belajar dikarenakan dalam tahap pembelajaran guru melakukan kegiatan secara terencana dan sistematis.

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakan dalam pembelajaran. Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada (Poerwanti 2008: 6-16). Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan, kriteria ideal ketuntasan klasikal adalah 80% (31 dari 39 siswa). Berdasarkan nilai belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar klasikal siswa belum mencapai 80%.

Bersadarkan nilai kemampuan pemecahan masalah siklus ini menunjukkan ketuntasan belajar belum tercapai. Maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Setelah dilaksanakan siklus II menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan siswa pada siklus II mencapai 82,06% dengan jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 32 anak dari 39 siswa. Bersadarkan nilai kemampuan pemecahan

masalah siklus ini menunjukkan ketuntasan belajar belum tercapai. Maka penelitian dilanjutkan ke siklus III.

Setelah dilaksanakan siklus III ternyata menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan siswa pada siklus III mencapai 89,75% dengan jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 35 anak dari 39 siswa. dengan demikian berdasarkan nilai kemampuan pemecahan masalah maka penelitian ini berhenti sampai di siklus III. Dalam penelitian yang telah dilakukan terlihat adanya peningkatan baik itu berupa keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran. Hal ini dapat membuktikan bahwa model berbantuan media cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

4.2.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian dengan model ARIAS berbantuan media audio visual adalah keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori-teori yang digunakan dalam peneliti. Hasil penelitian dengan model tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

4.2.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian dengan model berbantuan media menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Hal ini membuktikan bahwa model tersebut cocok diterapkan untuk kelas rendah pada pembelajaran IPS.

Ketika pembelajaran, keterampilan guru dengan model tersebut dapat meningkat. Guru memanfaatkan media berupa video dan dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran menunjukkan adanya antusias siswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap media yang ditampilkan. Selain itu siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok serta dilatih kerja sama dan bertanggung jawab dalam kinerja di kelompoknya. Dengan demikian keterampilan guru dan aktivitas siswa meningkat pada tiap siklusnya.

4.2.2.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis pada penelitian ini adalah keterkaitan hasil penelitian dengan pembelajaran. Keberhasilan atau meningkatnya kualitas pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor. Salah satu faktor tersebut adalah model pembelajaran. Penerapan model berbantuan media menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dan aktivitas siswa yang mengakibatkan hasil belajar siswa juga meningkat pada tiap siklusnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model berbantuan media telah memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa sehingga kualitas pembelajaran IPS meningkat.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang menunjukkan hasil sebagai berikut.

- a. Dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuan media menunjukkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Pada siklus I mendapat jumlah skor rata-rata 23 dan rata-rata skor 2,6 dengan kategori baik, siklus II jumlah skor 29 dan rata-rata skor 3,2 dengan kategori baik, siklus III meningkat dengan jumlah skor 34 dan rata-rata skor 3,8 dengan kategori sangat baik.
- b. Dalam pembelajaran IPS melalui model model berbantuan media menunjukkan aktivitas siswa kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang meningkat. Pada siklus I jumlah skor rata-rata 24 dan rata-rata 3 dengan kategori baik, pada siklus II jumlah skor rata-rata 25,1 dan rata-rata 3,1 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus III jumlah skor rata-rata 26,5 dan rata-rata skor 3,3 dengan kategori sangat baik.
- c. Dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuan media menunjukkan hasil belajar siswa kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang meningkat. Hal ini terlihat dari meningkatnya rata-rata hasil

belajar IPS pada siklus I 79, pada siklus II yaitu 85, siklus III 87. Pencapaian ketuntasan pada siklus I sebesar 62,54%, siklus II sebesar 82,06%, sedangkan pada siklus III yaitu 89,75 %.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih aktif dalam mengkondisikan pembelajaran, dapat menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif serta memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik.

5.2.2 Bagi Siswa

Siswa disarankan lebih aktif dalam pembelajaran, membangun kebiasaan berpikir, bersikap produktif dan senang dalam pembelajaran menggunakan model berbantuan media sebagai upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

5.2.3 Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan pelatihan kepada semua agar terkait pemanfaatan media pembelajaran sehingga media pembelajaran yang telah ada dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dalam upaya menunjang proses pembelajaran. Harapannya kualitas pembelajaran di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Arief. 2005.
 Online. Tersedia: (<http://re-searchengines.com/0805arief7.html>). Diakses
 31 Desember 2012 Pukul 21.55 WIB.
- Agustin, Rifqi Dian. 2011.
 Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Guru
 Sekolah Dasar, Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah,
 FIP. Universitas Negeri Malang.
- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. 2011. . Jakarta :Prestasi
 Pustakarya.
- Anitah W, Sri. dkk. 2009. . Jakarta: Universitas
 Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. . Jakarta: PT Bumi
 Aksara.
- _____. 2012.
 Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Asyrofy,M,Ridwan.2011.
 Skripsi, Jurusan KSDP, FIP Universitas Negeri Malang.
- Aunurrahman.2010. . Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin, 2008. . Jogjakarta : Ar-ruz Media.
- Bektiningsih, Kurniana.2010.
 . Semarang: PGSD FIP UNNES.
- BSNP. 2006.
 Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto.2010. . Bandung: Yrama Widya.
- _____.2010.
 . Yogyakarta: Gava Media.

- Depdiknas. 2006. .Jakarta:
Depdiknas.
- Esti, Arini, Dkk. 2009. . Salatiga: Widya Sari
Press.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006.
Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. . Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik,Oemar.2010. .Jakarta:Bumi Aksara.
- Herrhyanto, Nar, dkk. 2008. . Jakarta: Universitas
Terbuka.
- Hertanto, Hendrix. 2011. . Online.
(<http://geoenviron.blogspot.com/2011/05/hakikat-pembelajaran-ips.html>). Diunduh pada 30 Desember 2012 Pukul 22:51 WIB.
- Kiranawati. 2007. Model Pembelajaran .Online. Tersedia :
(<http://gurupkn.wordpress.com.html>). Diunduh pada 1 Desember 2012
Pukul 17.57 WIB
- Kurnia, Ingridwati,dkk.2007.Perkembangan Belajar Peserta Didik. Jakarta:
Depdiknas.
- Kurniawan,Dedi. 2011. .
Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Kustandi, Cecep, Dkk. 2011. . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lapono, N. 2004. . Jakarta :
Depdikbud.
- Latuheru. 1988. Online. Tersedia:
(<http://gurut07.blogspot.com/2009/01/pengertian-mediapembelajaran.html>). Diakses pada diakses 28 Desember 2012
Pukul 22.13 WIB
- Mulyasa.2008. .Bandung: Rosda
- _____.2009. . Bandung: Remaja
Rosdakarya.

Nurishlah, Laesti.2012.

PTK di SDN Ciasasih Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia.

PGSD, Tim Dewan Skripsi Jurusan. 2010.
Ngaliyan : PGSD FIP UNNES.

Poerwanti, Endang, dkk. 2008. . Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Rifa'i, Ahmad dan Catharina Tri Anni. 2009. . Semarang: UNNES Press.

Rusdinal. 2007. . Padang: Universitas Negeri Padang. Online. Tersedia: (<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/-8207178191>). Diakses pada tanggal 20 Desember 2012 Pukul 21.15 WIB.

Rusman. 2011. . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman. 2011. . Jakarta: Rajawali Press.

Slameto. 2010. . Jakarta: Rineka Cipta.

Sopah,D. 2009. .Online. Tersedia: (<http://www.duniaguru.com/index2.php?option=com.content&dopdf=1&id=238>.) Diakses pada 20 Desember 2012 Pukul 21.40 WIB.

Sugandi, Achmad. 2007. : UNNES Press.

Sugiyono. 2009. . Bandung:CV. Alfabeta.

Sukamto.2004. . Jakarta: Depdiknas.

Suprijono, Agus. 2010. . Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Susilo, dkk.2008. . Salatiga: Widya Sari Press.

Tim Bina Karya Guru.2012. . Jakarta:
Erlangga.

Trianto. 2007.
Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

_____. 2011. . Jakarta: Kencana.

Uno, Hamzah B. 2009. . Jakarta: Bumi Aksara.

_____.2011. . Jakarta: Bumi
Aksara.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KISI-KISI INSTRUMEN

**KISI KISI INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Judul :
Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model ARIAS Berbantuan Media
pada Siswa Kelas II A SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang

No.	Variabel	Indikator	Sumber	Alat / Instrumen pengumpul data
1.	Keterampilan Guru dalam pembelajaran IPS melalui model berbantuan media	1) Keterampilan membuka pelajaran. 2) Keterampilan menjelaskan menggunakan media 3) Keterampilan bertanya 4) Keterampilan mengelola kelas. 5) Keterampilan mengadakan variasi 6) Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. 7) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. 8) Keterampilan memberi penguatan 9) Keterampilan menutup pelajaran	a) Guru b) Video c) foto	1. lembar observasi 2. catatan lapangan 3. lembar wawancara 4. Kamera
2.	Aktivitas siswa dalam	1. Kedisiplinan siswa	a) Siswa b) Video	a) lembar observasi

	pembelajaran IPS melalui model ARIAS.	<p>Kesiapan dalam menerima pelajaran</p> <p>Antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</p> <p>Aktif mengajukan pertanyaan</p> <p>Memperhatikan media yang ditampilkan</p> <p>Aktif dalam diskusi</p> <p>Tanggung jawab dalam melaksanakan presentasi</p> <p>8. Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian</p>	c) Foto	<p>b) catatan lapangan</p> <p>c) lembar wawancara</p> <p>d) kamera</p>
3.	Hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran IPS	<p>2.2.1 Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran sebagai anak di rumah.</p> <p>2.2.2 Menjelaskan pelajaran yang bermanfaat sesuai dengan pengalaman.</p> <p>2.2.3 Memahami pengertian kerja sama.</p> <p>2.2.4 Mengetahui bentuk-</p>	siswa	Lembar soal tertulis.

		bentuk kerja sama dengan tetangga. 2.2.5 Menjelaskan manfaat kerja sama dengan tetangga.		
--	--	---	--	--

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL ARIAS
BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL***

Nama Guru : Hesti Fitriana

Nama SD : SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang

Hari / Tanggal :

Berilah tanda cek () pada kolom deskriptor yang sesuai dengan pengamatan yang nampak !

Skor	Keterangan
Skor 1	Satu deskriptor tampak
Skor 2	Dua deskriptor tampak
Skor 3	Tiga deskriptor tampak
Skor 4	Semua deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor pengamatan	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Menarik perhatian siswa dengan interaksi yang bervariasi.					
		b. Melakukan apersepsi.					
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.					
		d. Memotivasi siswa pada awal pembelajaran.					
2	Keterampilan menjelaskan menggunakan media	a. Memberikan penekanan kata-kata yang merupakan substansi dari materi.					
		b. Menjelaskan materi menggunakan media					

		dengan jelas.				
		c. Menggunakan contoh dan ilustrasi.				
		d. Memberikan balikan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan.				
3.	Keterampilan bertanya.	a. Pertanyaan diberikan kepada siswa secara merata.				
		b. Memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan.				
		c. Pertanyaan yang disampaikan jelas serta mudah dipahami.				
		d. Memberi respon yang baik atas jawaban siswa.				
4.	Keterampilan mengelola kelas	a. Membagi perhatian kepada semua siswa.				
		b. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas.				
		c. Merespon pertanyaan siswa.				
		d. Menunjukkan sikap tanggap.				
5.	Keterampilan mengadakan variasi	a. Variasi mengajar guru (suara, posisi, gerak, mimik, dan kontak pandangan)				
		b. Mengoperasikan media				
		c. Media yang ditampilkan sesuai dengan materi materi				

		pembelajaran.				
		d. Media yang ditampilkan menarik, dapat dilihat dan didengar dengan jelas.				
6.	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	a. Guru menjelaskan agar tugas dikerjakan secara berkelompok terutama bagi siswa yang suka bekerja sendiri.				
		b. Guru menjelaskan tugas yang diberikan.				
		c. Guru mengarahkan tiap kelompok untuk bekerjasama.				
		d. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplor lebih pengetahuannya.				
7.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.	a. Membimbing siswa untuk berkelompok.				
		b. Membimbing siswa yang tidak mau berkelompok.				
		c. Membagikan LKS berdasarkan kelompok.				
		d. Membimbing siswa untuk siap mengerjakan tugas bersama kelompoknya.				
8.	Keterampilan memberi penguatan.	a. Pemberian penguatan dilakukan secara verbal.				
		b. Pemberian penguatan dilakukan secara gestural.				
		c. Memberikan				

		penghargaan kepada kelompok terbaik.				
		d. Memberi kesempatan siswa untuk membantu teman yang merasa kesulitan.				
9.	Keterampilan menutup pelajaran.	a. Membimbing/ memfasilitasi siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				
		b. Memberi komentar pemahaman siswa.				
		c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang dirumuskan RPP.				
		d. Memberikan tindak lanjut berupa saran agar tidak melupakan materi yang dipelajari				
		Jumlah skor :				

Jumlah skor = Kategori.....

Kriteria Penilaian :

Skor	Kategori
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik (A)
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik (B)
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup (C)
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang (D)

Semarang, Februari 2013
Observer,

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL ARIAS
BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL***

Nama Siswa :
 Nama SD : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1
 Kelas : II A
 Hari / Tanggal :

Berilah tanda cek () pada kolom deskriptor yang sesuai dengan pengamatan yang nampak !

Skor	Keterangan
Skor 1	Satu deskriptor tampak
Skor 2	Dua deskriptor tampak
Skor 3	Tiga deskriptor tampak
Skor 4	Semua deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor pengamatan	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
1.	Kedisiplinan siswa	a. Siswa datang tepat waktu dan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai					
		b. Siswa masuk secara teratur dan memberi salam pada guru.					
		c. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai					
		d. Siswa bersikap sopan selama proses pembelajaran berlangsung.					
2.	Kesiapan dalam menerima pelajaran	a. Siswa menyiapkan buku tulisnya					
		b. Siswa mengeluarkan peralatan					

		menulis					
		c. Siswa menyiapkan buku pelajaran					
		d. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru					
3.	Antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	a. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.					
		b. Siswa berani mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang dipelajari.					
		c. Siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.					
		d. Siswa melakukan semua instruksi dari guru.					
4.	Aktif mengajukan pertanyaan	a. Siswa bertanya tentang alasan mempelajari materi.					
		b. Siswa bertanya hal-hal yang belum jelas tentang materi pembelajaran.					
		c. Siswa bertanya tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.					
		d. Siswa bertanya tentang manfaat mempelajari materi.					
5.	Memperhatikan media yang ditampilkan	a. Siswa tenang pada saat guru menampilkan media					
		b. Siswa memperhatikan tayangan dari awal hingga akhir					

		c. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.					
		d. Memperhatikan media dengan konsentrasi.					
6.	Aktif dalam diskusi	a. Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk kelompok.					
		b. Siswa melakukan diskusi dengan teman kelompoknya.					
		c. Siswa mengerjakan tugas kelompok sesuai petunjuk pengerjaan LKS.					
		d. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok					
7.	Tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	a. Siap menerima tugas sesuai dengan kesepakatan.					
		b. Bertanggung jawab terhadap jawaban yang diberikan.					
		c. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias dari awal sampai akhir.					
		d. Mengerjakan tugas dan perintah dari guru.					
8.	Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian	a. Berani mengungkapkan pendapat hasil diskusi kelompok.					
		b. Tidak gugup ketika presentasi di depan kelompok lain.					
		c. Berani mengajukan pertanyaan kepada guru maupun teman.					
		d. Menampilkan sikap yang					

		bersahabat dan sopan terhadap guru dan teman.					
Jumlah Skor							

Jumlah skor = Kategori.....

Kriteria Penilaian :

Skor	Kategori
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik (A)
$20,5 \leq \text{skor} < 26,5$	Baik (B)
$13,5 \leq \text{skor} < 20,5$	Cukup (C)
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang (D)

Semarang,
Observer,

2013

PEDOMAN WAWANCARA SISWA
TENTANG PENERAPAN MELALUI MODEL *ARIAS*
BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN IPS

Nama SD : SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang

Nama :

No. Absen :

Hari/ Tanggal :

Pertanyaan :

1. Apakah kalian senang dengan pembelajaran IPS dengan model berbantuan media yang baru saja dilaksanakan?

Jawab:

.....

2. Apakah kalian mudah belajar IPS dengan model berbantuan media seperti yang baru saja dilaksanakan?

Jawab :

.....

3. Apakah kalian senang dengan cara ibu mengajar?

Jawab :

.....

4. Apakah kalian senang belajar dengan menggunakan media?

Jawab :

.....

5. Apakah kalian mengalami kesulitan selama pembelajaran IPS dengan model berbantuan media yang baru saja dilaksanakan?

Jawab :

.....

6. Apakah kalian bersedia jika diajar lagi dengan menggunakan pembelajaran seperti pembelajaran yang baru saja dilaksanakan?

Jawab

PEDOMAN WAWANCARA
TEMAN SEJAWAT (KOLABORATOR) TENTANG
PENERAPAN MODEL ARIAS BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS

Nama SD : SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang

Nama :

No. Absen :

Hari/ Tanggal :

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dengan pembelajaran IPS dengan model berbantuan media yang baru saja dilaksanakan?

Jawab:

.....

2. Apakah menurut Bapak/Ibumodel berbantuan media cocok diterapkan pada pembelajaran IPS?

Jawab :

.....

3. Apakah menurut Bapak/Ibu model berbantuan media yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

.....

4. Apakah menurut Bapak/Ibu model berbantuan media yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS?

Jawab

.....
.....

5. Apakah menurut Bapak/Ibumodel berbantuan media yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

.....
.....

CATATAN LAPANGAN
TENTANG PENERAPAN MELALUI MODEL *ARIAS*
BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN IPS

Nama SD : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang
Kelas : II A
Subyek : Guru, Murid, Proses Pembelajaran
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa dan proses pembelajaran dengan model ARIAS berbantuan media pada pembelajaran IPS !

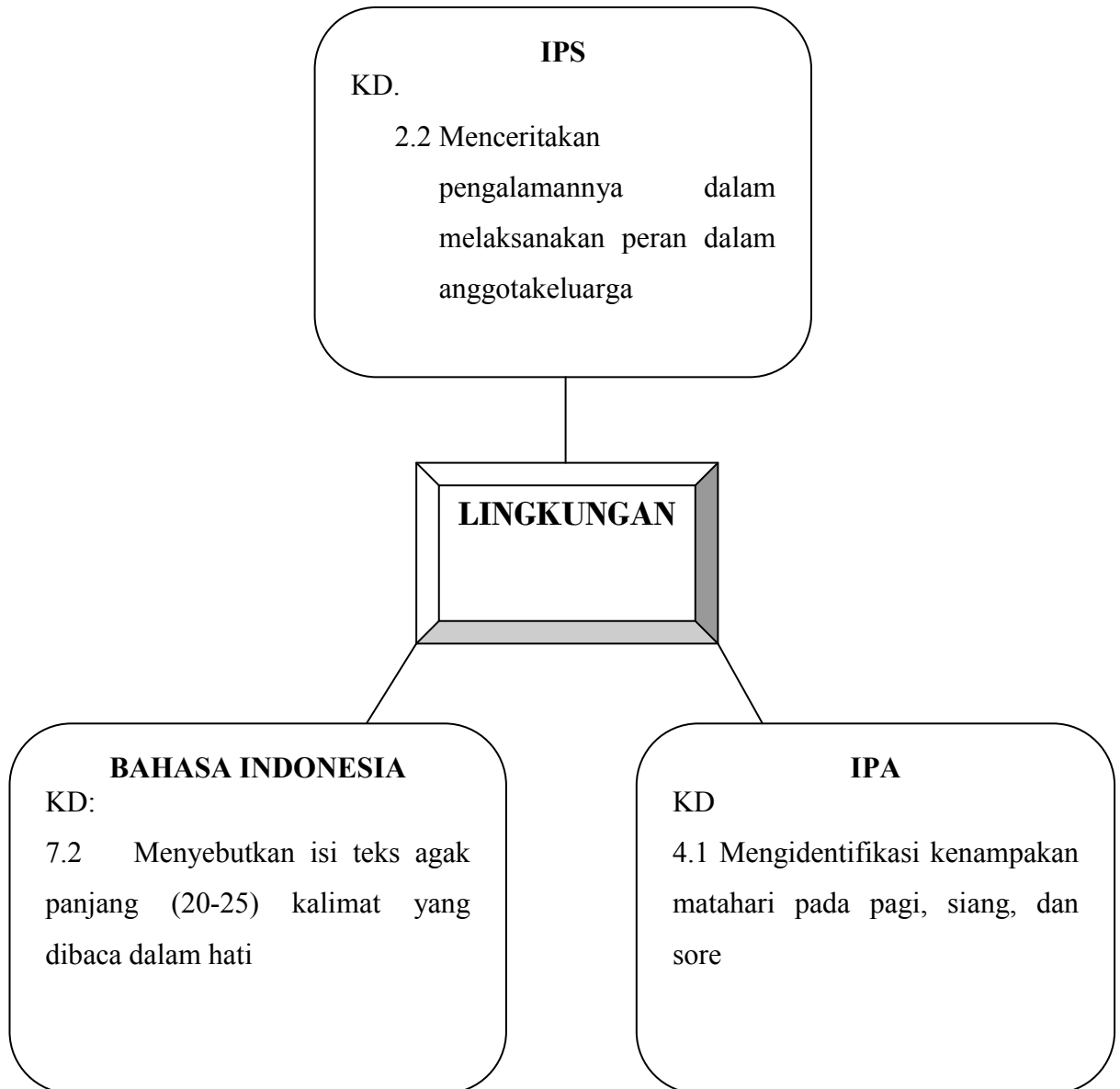
Catatan :

LAMPIRAN 3
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS II SEMESTER II
TEMA LINGKUNGAN

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/Bahan/Alat
Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	Ilmu Pengetahuan Sosial 2.2 Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggotakeluarga	Ilmu Pengetahuan Sosial 2.2.1 Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran sebagai anak di rumah.	Manfaat melaksanakan peran keluarga	Menceritakan pengalaman melaksanakan peran dalam keluarga	2 JP	Tes unjuk kerja, tes pilihan ganda, essay	Buku paket, video gambar, LCD
Bahasa Indonesia 7. Memahami ragam wacana	Bahasa Indonesia 7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25) kalimat yang dibaca	Bahasa Indonesia 7.2.1 Menyebutkan isi bacaan yang dibaca dalam hati.	Teks Bacaan	Meyebutkan teks isis bacaan			

tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.	dalam hati						
Ilmu Pengetahuan Alam 4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.	Ilmu Pengetahuan Alam 4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore	Ilmu Pengetahuan Alam 4.1.1 Membedakan kenampakan matahari pada waktu pagi, siang, dan sore.	Kenampakan Matahari	Membedakan kenampakan matahari			

JARINGAN TEMA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SD Hj. Isriati Baiturrahman 1
Kelas/Semester	: IIA / 2
Mata Pelajaran	: IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA
Tema	: Lingkungan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan

STANDAR KOMPETENSI

Ilmu Pengetahuan Sosial

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga

Bahasa Indonesia

7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.

IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR

IPS

2.2 Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggotakeluarga

Bahasa Indonesia

7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25) kalimat yang dibaca dalam hati

IPA

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore

INDIKATOR

IPS

2.2.1 Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran sebagai anak di rumah.

2.2.2 Menjelaskan pelajaran yang bermanfaat sesuai dengan pengalaman.

Bahasa Indonesia

7.2.1 Menyebutkan isi bacaan yang dibaca dalam hati.

IPA

4.1.1 Membedakan kenampakan matahari pada waktu pagi, siang, dan sore.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Setelah dibacakan cerita tentang melaksanakan peran di rumah , siswa dapat menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran sebagai anak di rumah dengan tepat.
- 2) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan pelajaran yang bermanfaat sesuai dengan pengalaman dengan benar.
- 3) Setelah membaca dalam hati, siswa dapat menyebutkan isi bacaan dengan tepat.
- 4) Melalui media gambar, siswa dapat membedakan kenampakan matahari pada waktu pagi, siang, dan sore dengan tepat.

Karakter yang diharapkan

Religius, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Sama

II.MATERI AJAR

- 1)Teks Bacaan
- 2)Manfaat melaksanakan peran keluarga
- 3)Kenampakan matahari

III.METODE, PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN

Metode : informatif, tanya jawab, penugasan dan diskusi

Pendekatan : Tematik

Model : ARIAS

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan kegiatan	Kegiatan pembelajaran		Alokasi waktu
Pra kegiatan	<p>Salam</p> <p>Do'a</p> <p>Presensi</p> <p>Siswa dengan bantuan guru mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran.</p>		5 menit
1.Kegiatan awal	<p>1. Apersepsi : Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Naik Sepeda”</p> <p>Kemudian guru menanyakan kepada siswa:</p> <p>2. Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru.</p>	<p>Assurance</p> <p>Relevance</p>	5 menit

	3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		
2. Kegiatan inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan cerita membersihkan lingkungan rumah. Siswa dimintai untuk memperhatikan dengan seksama. 2. Berdasarkan cerita tadi guru melakukan tanya jawab tentang isi teks tersebut. 3. Guru bertanya kembali kepada siswa <p>Guru menampilkan gambar tentang kenampakan matahari, kemudian kembali melakukan tanya jawab dengan siswa.</p>	Interest	40 menit
	<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selanjutnya siswa berkelompok 2-3 siswa 2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa berdasarkan tema 3. siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menyelesaikan LKS. 		

	<p>4. Guru membimbing kelompok siswa dengan mengamati dan memotivasi kelompok dalam melaksanakan tugas.</p> <p>5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p>	<i>Assessment</i>	
	<p><i>c. Konfirmasi</i></p> <p>1. Guru memberi umpan balik serta penguatan terhadap jawaban siswa.</p> <p>2. Guru bersama siswa mengadakan refleksi terhadap materi pembelajaran.</p>		
3. Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok siswa yang terbaik.</p> <p>3. Guru memberikan soal evaluasi secara tertulis untuk individu (terlampir).</p> <p>4. Guru memberikan tindak lanjut berupa saran dan motivasi agar siswa tidak melupakan materi yang baru saja dipelajari.</p>	<i>Satisfaction</i>	<i>20 menit</i>

V. MEDIA DAN SUMBER

2. Media : LCD, , gambar kegiatan membersihkan lingkungan rumah, gambar kenampakan matahari.
3. Sumber :
 - a) Tim Bina Karya Guru.2012.
Jakarta :Erlangga
 - b) Haryanto.Sains untuk Sekolah Dasar Kelas II. Jakarta Erlangga. Hal 66-67
 - c) Bse.Kuswant 2008.
Jakarta: Depdiknas. Hal 71 - 82

- d) Bse Suranto, Tri Jaya. 2008.
Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
Hal 112-120
- e) Rositawaty, S. 2008.
Jakarta: Depdiknas. Hal 145-154.
- f) Gambar-gambar. <http://www.google.co.id/images?um>
- g) Panitia Sertifikasi Guru Rayon 12. 2007.
Semarang : Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi
(LP3).

VI. EVALUASI

- 1) Prosedur tes
 - a. Tes awal : lisan
 - b. Tes dalam proses : diskusi kelompok
 - c. Tes akhir : tertulis
- 2) Jenis tes
 - a. Tes unjuk kerja
 - b. Tes tertulis
- 3) Bentuk tes
 - a. Soal obyektif
 - b. Soal essay
- 4) Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa
 - b. Lembar Evaluasi

Semarang, Februari 2013

Guru Kelas



Sri Wiharyani, S.Pd
NIK 04033

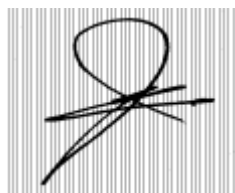
Peneliti,



Hesti Fitriana
NIM 1401409099

Mengetahui,

Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1,



Drs. Yakub
NIK 04028

LAMPIRAN I

Materi Bahasa Indonesia

Membersihkan Lingkungan Rumah

Saat matahari mulai terbit, alam tampak indah.

Rerumputan diselimuti embun.

Matahari terbit di timur waktu pagi hari.

Saat itu alam sekitar masih terasa sejuk.

Matahari kelihatan besar dan berwarna kemerah merahan.

Matahari bersinar menerangi alam.

Kehadiran matahari seperti membawa berita.

Hari baru telah tiba.

Hari Minggu keluarga Ani kerja bakti.

Ani menyapu halaman rumah.

Ibu Ani membersihkan taman dan kolam.

Ayah Ani menanam pohon di halaman.

Dimas, adik Ani mengumpulkan sampah.

Lingkungan rumah Ani menjadi rapi.

Rumah Ani bersih dan sehat..

Seluruh keluarga nyaman tinggal di rumah.

Selain itu, rumah kelihatan indah.

Ani merasa senang

Materi IPS

Manfaat dalam Melaksanakan Peran

Kamu tentu sudah tahu.

Dalam keluarga anak juga punya peran.

Salah satu peran anak adalah membantu orang tua.

Dalam cerita itu, Ani membantu orang tuanya membersihkan lingkungan.

Pengalaman Ani itu merupakan pengalaman yang bermanfaat baginya.

Dari pengalaman itu, ia jadi tahu.

Betapa beratnya tugas orang tua.

Sejak itulah, Ani menjadi tambah sayang kepada ibu dan ayah.

Ia pun tambah hormat kepada beliau.

Ia pun berjanji kepada dirinya sendiri

Ia akan selalu patuh pada perintah orang tua.

Ia tidak akan membuat orang tua susah.

Ia tak akan membuat orang tua sedih.

Ia tak akan membuat orang tua kesal.

Nah, itulah salah satu manfaat dalam melaksanakan peran.

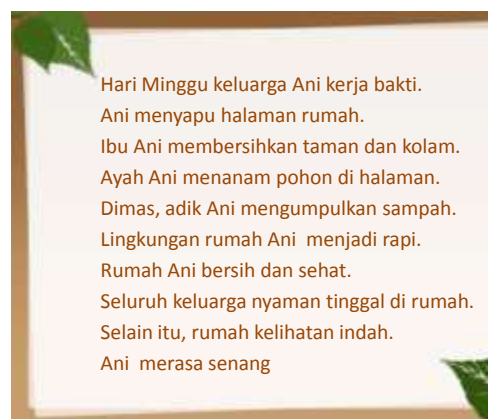
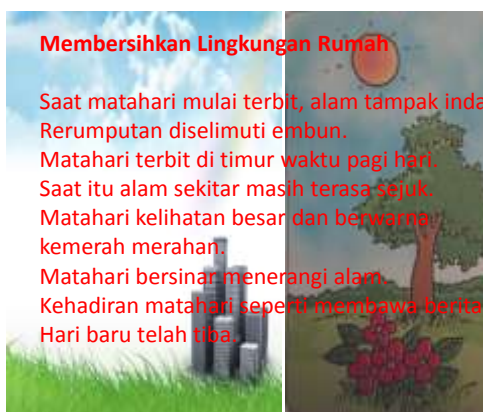
Materi IPA

Panas Matahari



Matahari terbit dari sebelah timur. Semakin siang, kedudukan matahari akan terus meninggi. Pukul 12 siang, matahari tepat di atas kita. Selanjutnya, matahari akan turun lagi dan bergerak ke arah barat. Hal tersebut menunjukkan hari semakin sore. Akhirnya, matahari akan terbenam di sebelah barat. Suasana pagi hari di pantai berbeda dengan di pegunungan. Di pantai, matahari terbit seolah-olah dari laut. Di perkotaan banyak gedung tinggi. Di perkotaan, matahari seolah-olah terbit dari balik gedung. Ketika matahari akan terbenam, matahari seolah-olah terbenam di balik gunung. Matahari seolah-olah tenggelam di pantai. Matahari seolah-olah terbenam di gedung. Warna langit menjadi kekuningan.

MEDIA PEMBELAJARAN



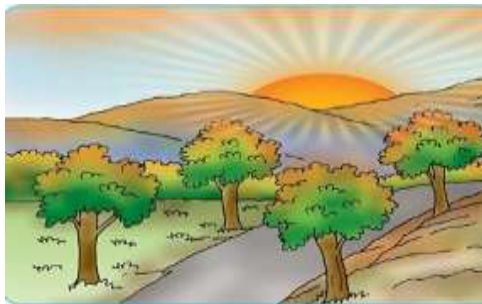
Manfaat dalam Melaksanakan Peran

Kamu tentu sudah tahu. Dalam keluarga anak juga punya peran. Salah satu peran anak adalah membantu orang tua. Dalam cerita itu, Ani membantu orang tuanya membersihkan lingkungan. Pengalaman Ani itu merupakan pengalaman yang bermanfaat baginya.



KENAMPAKAN MATAHARI

Matahari Terbit



Kenampakan Matahari

Suasana pagi hari di pantai berbeda dengan di pegunungan

Di **pantai**, matahari terbit seolah-olah **dari laut**.

Di perkotaan banyak gedung tinggi.

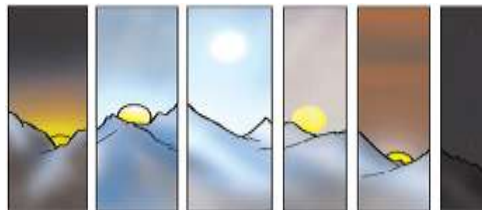
Di **perkotaan**, matahari seolah-olah terbit **dari balik gedung**

Ketika matahari akan terbenam, matahari seolah-olah terbenam di balik gunung.

Matahari seolah-olah tenggelam di pantai.

Matahari seolah-olah terbenam di gedung.

Warna langit menjadi kekuningan.



LAMPIRAN II

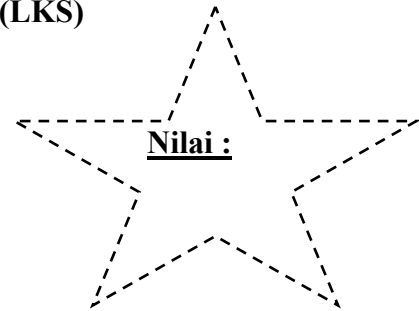
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama kelompok : _____

Nama anggota kelompok :

1. _____

2. _____



1. Rumah Adul sangat berantakan.

Perhatikan gambarnya dengan seksama !

Siapa yang paling sibuk ?

Siapa yang tidak peduli?

Apa yang seharusnya mereka lakukan?



Coba ceritakan !

2. Bacalah Teks berikut ini !

Membersihkan Lingkungan Rumah

Saat matahari mulai terbit, alam tampak indah.
 Rerumputan diselimuti embun.
 Matahari terbit di timur waktu pagi hari.
 Saat itu alam sekitar masih terasa sejuk.
 Matahari kelihatan besar dan berwarna kemerah merahan.
 Matahari bersinar menerangi alam.
 Kehadiran matahari seperti membawa berita.
 Hari baru telah tiba.
 Hari Minggu keluarga Ani kerja bakti.
 Ani menyapu halaman rumah.
 Ibu Ani membersihkan taman dan kolam.
 Ayah Ani menanam pohon di halaman.
 Dimas, adik Ani mengumpulkan sampah.
 Lingkungan rumah Ani menjadi rapi.
 Rumah Ani bersih dan sehat..
 Seluruh keluarga nyaman tinggal di rumah.
 Selain itu, rumah kelihatan indah.
 Ani merasa senang

Ayo jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa judul cerita di atas?
2. Dari arah manakah matahari terbit?
3. Mengapa mereka membersihkan rumah?
4. Siapa yang wajib membersihkan rumah?
5. Sebutkan masing-masing tugas yang dilakukan ayah, ibu, Ani, dan adik ?

3. Jawablah soal dibawah ini !

Besok hari minggu. Andi hendak mencuci sepatunya karena sudah kotor sekali.

Selain itu, ia ingin menikmati waktu liburnya untuk bermain sepeda.

1. Sepatu Andi akan dipakai hari Senin.

Kapan sebaiknya Andi mencuci dan menjemur sepatunya?

2. Andi tidak ingin kepanasan saat bermain sepeda.

Kapan sebaiknya Andi bermain sepeda?

LAMPIRAN III

JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

- A. 1. Yang paling sibuk yaitu ibu. (skor 2)
2. Yang tidak peduli yaitu adik karena dia asyik bermain game sedangkan yang lain sedang bekerja membereskan rumah yang berantakan. (skor 3)
3. Seharusnya semua anggota keluarga saling membantu dalam membersihkan dan merapikan rumah. Karena tugas tersebut bukan saja peran ibu. (skor 4)

Membersihkan lingkungan rumah (skor 2)

Timur (skor 2)

Seluruh anggota keluarga (skor 2)

Agar rumah menjadi bersih dan nyaman (skor 2)

Ayah : menanam pohon

Ibu : membersihkan taman dan kolam

Ani : menyapu halaman

Adik : mengumpulkan sampah (skor 4)

Hari minggu pagi (skor 2)

Sore hari (skor 2)

Nilai : — X 100

Skor Maksimal : 25

LAMPIRAN IV

KISI-KISI EVALUASI SIKLUS I

Jenis Sekolah: SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Jumlah Soal : 15

Tema : Lingkungan

soal

Mata Pelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, IPA

Alokasi waktu : 15

Kurikulum : KTSP

menit

Kelas/Semester: IIA / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Romawi	Penilaian	Bentuk Soal	No. Soal
Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.	2.2 Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggotakeluarga	2.2.1 Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran sebagai anak di rumah.	Manfaat melaksanakan peran dalam keluarga	I	Tertulis	Pilihan ganda	4,5, 8 (C1) 7 (C2)
				II	Tertulis	Isian	4 (C1)
	2.2.2 Menjelaskan pelajaran yang bermanfaat	I		Tertulis	Pilihan ganda	6 (C1)	

		sesuai dengan pengalaman.		II	Tertulis	Isian	5 (C1)
		2.2.3					
Bahasa Indonesia	7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25) kalimat yang dibaca dalam hati	7.2.1 Menyebutkan isi teks yang dibaca dalam hati.	Teks Bacaan	I		Pilihan Ganda	2 (C1) 1, 3 (C2)
7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.				II		Isian	1 (C1) 4 (C2)
4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.	4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore	4.1.1 Membedakan kenampakan matahari pada waktu pagi, siang, dan sore.	Kenampakan matahari	I		Pilihan Ganda	9,10 (C1)
				II		Isian	3 (C1)

LAMPIRAN V

EVALUASI

Nama lengkap : _____

No. Urut : _____

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang benar!

Teks dibawah ini untuk nomor 1-3.

Hari Minggu keluarga Ani kerja bakti.

Ani menyapu halaman rumah.

Ibu Ani membersihkan taman dan kolam.

Ayah Ani menanam pohon di halaman.

Dimas, adik Ani mengumpulkan sampah.

Lingkungan rumah Ani menjadi rapi.

Rumah Ani bersih dan sehat.

1. Judul yang sesuai untuk cerita diatas adalah
 - a. kerja bakti
 - b. bertamasya
 - c. rajin belajar
2. Yang dilakukan adik Ani adalah
 - a. mengumpulkan sampah
 - b. membakar sampah
 - c. menyapu halaman
3. Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab
 - a. seluruh anggota keluarga
 - b. ayah dan ibu
 - c. anak-anak
4. Peran dan tugas kamu sebagai anak adalah
 - a. belajar dengan tekun
 - b. mencari nafkah
 - c. mengurus rumah tangga

5. Ayahmu sedang sibuk. Kamu sedang asyik bermain.
Tiba-tiba ayah memanggilmu. Sikapmu adalah
 - a.pura-pura tidak mendengar
 - b.menjawab tidak mau
 - c.segera menemui Ayah
6. Membantu orang tua di rumah harus dilakukan dengan
 - a.tulus ikhlas
 - b.terpaksa saja
 - c.mengharapkan hadiah
7. Contoh pengalaman dalam melaksanakan peran sebagai anak adalah
 - a. kerja bakti membersihkan lingkungan
 - b.menolong orang yang kecelakaan di jalan
 - c.membersihkan meja makan
8. Ibu sedang mencuci. Tiba-tiba adik menangis. Kamu harus
 - a.membujuk adik
 - b.memanggil ibu
 - c.membiarkan saja
9. Matahari tampak terbit di sebelah....
 - a. utara
 - b. timur
 - c. barat
10. Matahari tampak terbit, menandakan . . . telah tiba.
 - a. malam
 - b.siang
 - c. pagi

II. Isilah titik titik berikut ini dengan jawaban yang tepat!

Teks dibawah ini untuk soal nomor 1 dan2.

Saat matahari mulai terbit, alam tampak indah.

Rerumputan diselimuti embun.

Matahari terbit di timur waktu pagi hari.

Saat itu alam sekitar masih terasa sejuk.

Matahari kelihatan besar dan berwarna kemerah merahan.

Matahari bersinar menerangi alam.

Kehadiran matahari seperti membawa berita.

Hari baru telah tiba.

1. Matahari tampak terbit di sebelah
2. Matahari yang terbit kelihatan . . . dan berwarna . . .
3. Udara pagi hari terasa
4. Kita harus membantu orang tua.

Dengan membantu orang tua, pekerjaan mereka jadi lebih

5. Mayla sangat gembira. Ia punya pengalaman baru.

Kini, ia tahu cara membuat kue keju. Pengalaman ini Mayla dapat karena ia membantu ibunya membuat

LAMPIRAN VI

KUNCI JAWABAN EVALUASI

- | | | | |
|------|----------|-------|----------|
| 1. A | (skor 1) | 6. A | (skor 1) |
| 2. C | (skor 1) | 7. C | (skor 1) |
| 3. A | (skor 1) | 8. A | (skor 1) |
| 4. A | (skor 1) | 9. B | (skor 1) |
| 5. C | (skor 1) | 10. C | (skor 1) |

- | | |
|-------------------|----------|
| II 1 Timur | (skor 2) |
| 2 Besar dan merah | (skor 3) |
| 3 Sejuk | (skor 2) |
| 4 Ringan | (skor 2) |
| 5 Kue keju | (skor 2) |

Nilai : — X 100

Skor Maksimal : 22

LAMPIRAN V

LEMBAR OBSERVASI

**Ketercapaian Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPS
Melalui Model *ARIAS* Berbantuan Media *Audio Visual***

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat 4 karakter siswa di bawah ini !
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang telah ditetapkan
3. Berilah skor sesuai deskriptor yang tampak sesuai dengan pengamatan !
4. Skala pemilaian untuk masing-masing karakter siswa adalah sebagai berikut:
 - 1 jika satu deskriptor tampak
 - 2 jika satu deskriptor tampak
 - 3 jika satu deskriptor tampak

No.	Karakter	Deskriptor	Skor
1.	Religius	a. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai b. Menghargai pendapat teman c. Berbuat baik kepada teman	
2.	Disiplin	a. Masuk kelas tepat waktu b. Menyelesaikan tugas tepat waktu c. Mengumpulkan evaluasi tepat waktu	
3.	Tanggung jawab	a. Mengerjakan tugas dengan kelompok b. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok c. Mengemukakan pemikiran untuk menjawab soal dalam diskusi	
4.	Kerja sama	a. Bekerja sama dengan kelompok b. Berdiskusi dalam menyelesaikan tugas. c. Tanggap dalam bekerja sama	
Total Skor			

Skor Minimal = 1, skor maksimal adalah 4×3 yaitu 12

Banyak data (n) = 12

Letak K_1 $= - (n + 1) = - (12 + 1) = 3,25$ Jadi nilai K_1 adalah 3,25

Letak K_2 $= - (n + 1) = - (12 + 1) = 6,5$ Jadi nilai K_2 adalah 6,5

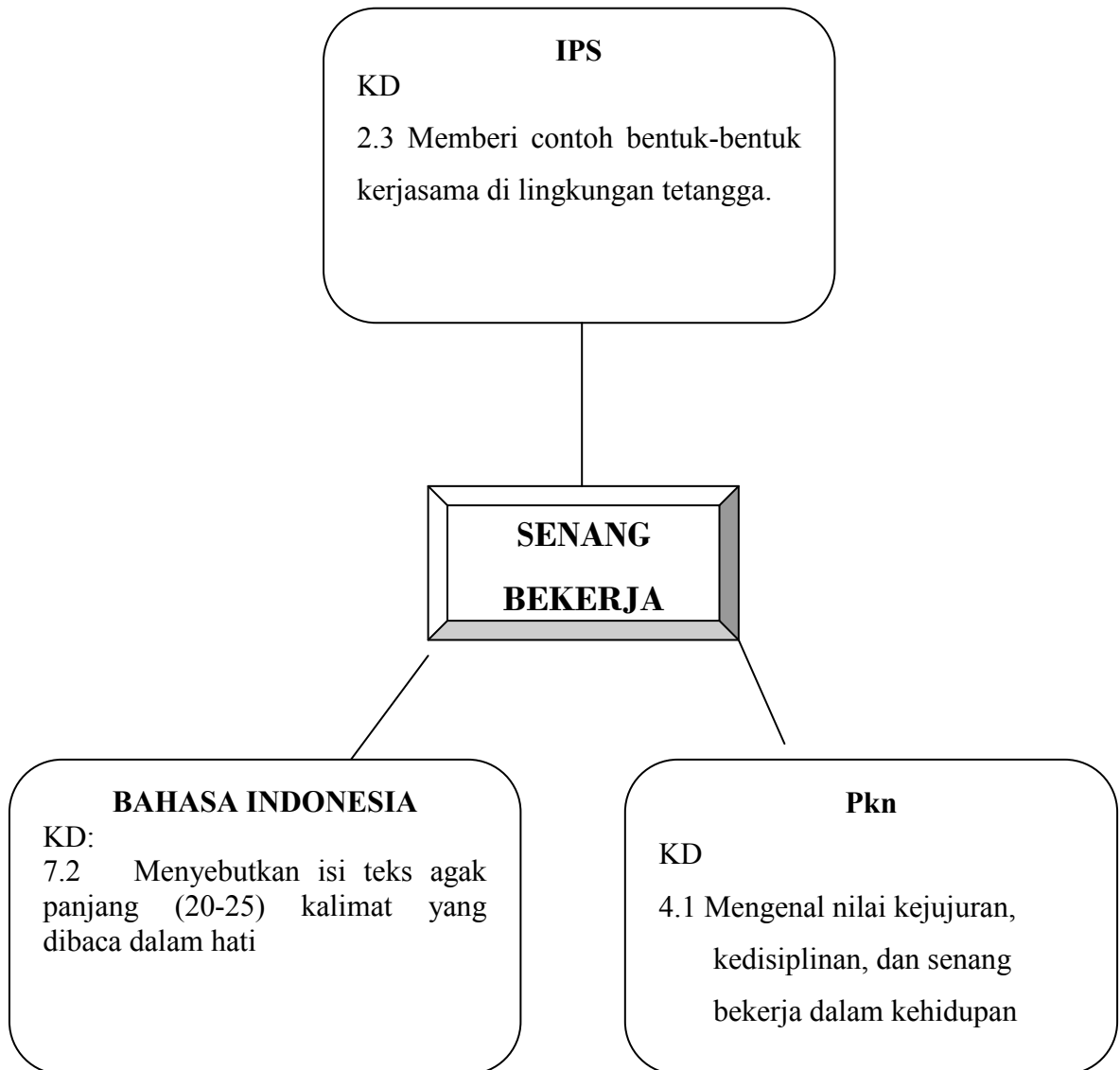
Letak K_3 $= - (n + 1) = - (12 + 1) = 9,75$ Jadi nilai K_3 adalah 9,75

Skor yang diperoleh	Kategori
$9,75 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6,5 \leq \text{skor} < 9,75$	Baik (B)
$3,25 \leq \text{skor} < 6,5$	Cukup (C)
$1 \leq \text{skor} < 3,25$	Kurang (D)

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS II SEMESTER II
TEMA SENANG BEKERJA

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/Bahan/Alat
Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	Ilmu Pengetahuan Sosial 2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.	Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3.1 Memahami pengertian kerja sama.	Penger- tian dan bentuk- bentuk kerja sama	Menjelaskan pengertian serta menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama	2 JP	Tes unjuk kerja, tes pilihan ganda, essay	Buku paket, gambar, LCD
		3.3.2 Menyebutkan 3 bentuk kerja sama dengan tetangga					
Bahasa Indonesia 7. Memahami ragam wacana	Bahasa Indonesia 7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25) kalimat yang dibaca	Bahasa Indonesia 7.2.1 Menyebutkan isi teks yang dibaca dalam hati.	Teks Bacaan	Menyebutkan teks isi bacaan			

tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.	dalam hati						
Pkn 4. Menampilkan nilai-nilai Pancasila	Pkn 4.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari	Pkn 4.1.1 Menyebutkan 2 contoh perilaku senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.	Perilaku kerja sama	Menyebutkan contoh perilaku kerja sama			

JARINGAN TEMA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SD Hj. Isriati Baiturrahman 1
Kelas/Semester	: IIA / 2
Mata Pelajaran	: IPS, Pkn, dan Bahasa Indonesia
Tema	: Senang Bekerja
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan

STANDAR KOMPETENSI

IPS

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga

Pkn

4. Menampilkan nilai-nilai Pancasila

Bahasa Indonesia

7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati

KOMPETENSI DASAR

IPS

2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.

Pkn

4.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca dalam hati.

INDIKATOR

IPS

3.3.3 Memahami pengertian kerja sama.

3.3.4 Menyebutkan 3 bentuk kerja sama dengan tetangga

Pkn

4.1.1 Menyebutkan 2 contoh perilaku senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

7.2.1 Menyebutkan isi teks yang dibaca dalam hati.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Melalui tanya jawab, siswa dapat memahami pengertian kerja sama dengan benar.
- 2) Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menyebutkan 3 bentuk kerja sama dengan tetangga dengan tepat
- 3) Melalui diskusi, siswa dapat menyebutkan 2 contoh perilaku senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 4) Setelah membaca teks “Membantu Tetangga” dalam hati, siswa dapat menyebutkan isi teks dengan tepat.

KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Religius, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Sama

II. MATERI AJAR

- a) Pengertian Kerja Sama
- b) Bentuk-bentuk Kerja Sama di Lingkungan Tetangga
- c) Teks ”Membantu Tetangga”

III. METODE, PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Tanya jawab, penugasan dan diskusi

Pendekatan : Tematik

Model : ARIAS

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Langkah-langkah ARIAS	Alokasi waktu
Pra kegiatan	Salam Do'a Presensi Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap menerima pelajaran.		<i>5menit</i>
1. Kegiatan awal	<p>1. Apersepsi : Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Anak Gembala”.</p> <p>Kemudian guru menanyakan kepada siswa:</p> <p>2. Guru memotivasi siswa. “ikutilah pembelajaran dengan baik maka kalian akan mengetahui bentuk-</p>	<i>Assurance</i>	<i>5 menit</i>

	<p>bentuk kerja sama di lingkungan tetangga.”</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta manfaat materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<i>Relevance</i>	
2. Kegiatan inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>1. Guru membacakan teks “Membantu Tetangga”. Siswa diminta untuk memperhatikan.</p> <p>2. Berdasarkan teks tersebut guru melakukan tanya jawab pada siswa.</p> <p>3. Guru menampilkan gambar contoh-contoh kerja sama, siswa diminta untuk memperhatikan. Selanjutnya guru menjelaskan tentang pengertian kerja sama.</p>	<i>Interest</i>	
	<p>b. Elaborasi</p> <p>1. Siswa berkelompok masing-masing 2 - 3 siswa.</p> <p>2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)</p> <p>3. Selanjutnya, siswa diminta diskusi kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan.</p> <p>4. Guru membimbing kelompok siswa dengan mengamati dan memotivasi</p>		40 menit

	kelompok dalam melaksanakan tugas. 5. Perwakilan siswa dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	<i>Assessment</i>	
	<i>c. Konfirmasi</i> 1. Guru memberi umpan balik serta penguatan terhadap jawaban siswa 2. Guru bersama siswa mengadakan refleksi terhadap materi pembelajaran		
3. Kegiatan Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok siswa yang terbaik. 3. Guru memberikan soal evaluasi secara tertulis untuk individu (terlampir). 4. Guru memberikan tindak lanjut berupa saran dan motivasi agar siswa tidak melupakan materi yang baru saja dipelajari.	<i>Satisfaction</i>	20 menit

V. MEDIA DAN SUMBER

1. Media : LCD, ,s , video, gambar-gambar bentuk kerjasama, bacaan menolong tetangga
2. Sumber :
 - a) Tim Bina Karya Guru.2012.
Jakarta :Erlangga
 - b) Bse.Kuswant 2008.
Jakarta: Depdiknas. Hal 71 – 82
 - c) Bse.Suranto, Tri Jaya. 2008.
Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 112-120
 - d) Bse.Nurlaili,Lili.2008.
Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 99- 104
 - e) Gambar-gambar. <http://www.google.co.id/images?um>
 - f) Panitia Sertifikasi Guru Rayon 12. 2007.
Semarang : Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3).

VI. PENILAIAN

- 1 Prosedur tes
 - a.Tes awal : lisan
 - b.Tes dalam proses : diskusi kelompok
 - c.Tes akhir : tertulis
- 2 Jenis tes
 - b. Tes unjuk kerja
 - c. Tes tertulis
- 3 Bentuk tes
 - c. Soal obyektif
 - d. Soal essay

- 4 Instrumen tes
- c. Lembar kerja siswa
 - d. Lembar evaluasi

Semarang, Februari 2013

Guru Kelas



Sri Wiharyani,S,Pd
NIK 04033

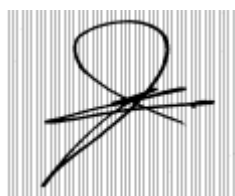
Peneliti,



Hesti Fitriana
NIM 1401409099

Mengetahui,

Kepala SD Hj.Isriati Baiturrahman 1,



Drs. Yakub
NIK 04028

LAMPIRAN I**Materi Ajar****Bahasa Indonesia**

Suatu hari, Andi kebingungan.

Ia harus berlatih sepak bola di lapangan.

Akan tetapi, ibu belum pulang dari pasar.

Jika ia harus menunggu ibu,

ia bisa terlambat latihan.

Duh, bagaimana, ya ?

Andi lalu ingat pesan ibu.

Kata Ibu, kalau ibu belum pulang,

Andi bisa menitip kunci kepada Bu Ketut.

Bu Ketut tetangga sebelah rumah Andi.

Keluarga Bu Ketut memang tetangga yang baik.

Andi segera menitip kunci kepada Bu Ketut.

Saat Ibu pulang, ibu pun mengambil kunci rumah di rumah Bu Ketut.

Beberapa hari kemudian, Bu Ketut bertemu Andi di depan rumah.

Bu Ketut kelihatan bingung.

Kata Bu Ketut, kucingnya naik ke atas pohon.

Si kucing tidak bisa turun.

Andi akhirnya memanjat pohon.

Andi mengambil si kucing.

Bu Ketut sangat senang.

Begitulah.

Sesama tetangga memang harus saling menolong.

Kita harus berbuat baik kepada tetangga.

Suatu saat, kita pun akan dibantu jika butuh pertolongan

Ilmu Pengetahuan Sosial

A. Menenal Kerja Sama

Apa kerja sama itu?

Kerja sama adalah melakukan kegiatan bersama-sama orang lain.

Kegiatan kerja sama itu untuk mencapai tujuan bersama.

Kerja sama disebut juga gotong rotong.

Contohnya adalah pertandingan sepak bola.

Para pemain dalam satu tim harus punya tujuan yang sama.

Tujuan mereka adalah memasukan bola ke gawang lawan.

Bayangkan jika ada salah satu pemain yang tidak ingin timnya menang.

Kerja sama mereka tentu tidak akan berhasil.

Begitu pula dengan tetangga.

Kita bisa kerja sama dengan mereka.

Tujuan kerja sama dengan tetangga hanya satu.

Tujuannya adalah untuk kepentingan bersama.

Maksudnya, kepentingan kita dan kepentingan si tetangga.

Di negeri kita, kerja sama antartetangga sudah menjadi budaya kita.

Kerja sama ini dikenal sebagai gotong royong.

Gotong royong memang budaya orang Indonesia.

B. Bentuk- Bentuk Kerja Sama dengan Tetangga

1. Membantu tetangga

Sesama tetangga harus saling tolong menolong.

Kita harus berbuat baik kepada tetangga.

Suatu saat, kita pun akan dibantu jika butuh pertolongan.

2. Bergotong royong

3. Bekerja bakti

4. Ronda Malam atau Siskamling

Ronda malam adalah berjaga-jaga pada malam hari.

Ronda malam disebut juga siskamling

Siskamling singkatan dari sistem keamanan lingkungan.

Adapula warga yang tidak ronda malam.

Mereka menyewa 4 hansip untuk melakukan ronda.

Mereka sepakat untuk iuran membayar 4 hansip tersebut.

Hansip singkatan dari pertahanan sipil.

Hansip adalah petugas khusus untuk menjaga keamanan.

Media Gambar



Membantu Tetangga



Bergotong Royong



Kerja Bakti



Ronda Malam

PKn

Contoh perilaku berdasarkan nilai Bekerja Sama



Rio sedang membantu ibu di dapur.

Ibu sedang sibuk menyiapkan makanan.

Sebentar lagi ayah pulang dari kantor.

Mereka akan makan siang bersama.

Rio mencuci peralatan dapur.

Dia mencuci panci yang kotor.

Dia mencuci penggorengan

Dia melakukan semua pekerjaan dengan hati senang dan tulus ikhlas.

Rio anak yang senang bekerja.

Dia tidak pernah menolak, apabila ibu dan ayahnya meminta tolong.

MEDIA PEMBELAJARAN



Siapa yang mau jadi anak rajin ?

Beberapa hari kemudian, Bu Ketut bertemu Andi di depan rumah. Bu Ketut kelihatan bingung. Kata Bu Ketut, kucingnya naik ke atas pohon. Si kucing tidak bisa turun. Andi akhirnya memanjat pohon. Andi mengambil si kucing. Bu Ketut sangat senang. Begitulah. Sesama tetangga memang harus saling menolong. Kita harus berbuat baik kepada tetangga. Suatu saat, kita pun akan dibantu jika butuh pertolongan

Suatu hari, Andi kebingungan. Ia harus berlatih sepak bola di lapangan. Akan tetapi, ibu belum pulang dari pasar. Jika ia harus menunggu ibu, ia bisa terlambat latihan. Duh, bagaimana, ya ? Andi lalu ingat pesan ibu. Kata Ibu, kalau ibu belum pulang, Andi bisa menitip kunci kepada Bu Ketut. Bu Ketut tetangga sebelah rumah Andi. Keluarga Bu Ketut memang tetangga yang baik. Andi segera menitip kunci kepada Bu Ketut. Saat Ibu pulang, Ibu pun mengambil kunci rumah di rumah Bu Ketut.

Apakah Kerja Sama itu?

Kerja sama adalah melakukan kegiatan bersama-sama orang lain.

Kegiatan kerja sama itu untuk mencapai **tujuan bersama**.

Kerja sama disebut juga **gotong rotong**.

Contoh Kerja Sama dalam Keluarga






Rio sedang membantu ibu di dapur.
Ibu sedang sibuk menyiapkan makanan.
Sebentar lagi ayah pulang dari kantor.
Mereka akan makan siang bersama.

Rio mencuci peralatan dapur.
Dia mencuci panci yang kotor.
Dia mencuci penggorengan
Dia melakukan semua pekerjaan
dengan hati senang dan tulus ikhlas.
Rio anak yang senang bekerja.
Dia tidak pernah menolak,
apabila ibu dan ayahnya meminta tolong.



Kita bisa kerja sama dengan tetangga.
Tujuan kerja sama untuk
kepentingan bersama.
Di negeri kita, kerja sama antar tetangga
sudah menjadi budaya kita.
Kerja sama ini dikenal sebagai gotong royong
Gotong royong memang budaya orang
Indonesia.

Siapakah Tetangga itu ?

Tetangga adalah orang yang
tinggal disekitar rumah kita.




Contoh Kerja Sama dengan Tetangga




Tolong Menolong

Perhatikan video dengan sungguh-sungguh



Gotong Royong




KERJA BAKTI



RONDA MALAM

Ronda malam adalah berjaga-jaga pada malam hari.
Ronda malam disebut juga **siskamling**
Siskamling singkatan dari **sistem keamanan lingkungan**.
Hansip singkatan dari **pertahanan sipil**.
Hansip adalah petugas khusus untuk menjaga keamanan.



LAMPIRAN II

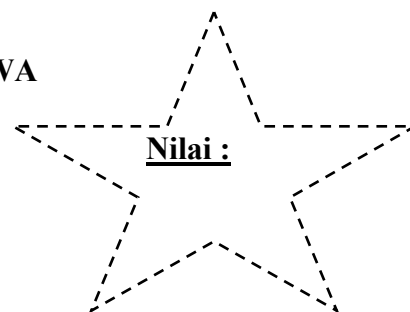
LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok : _____

Nama anggota kelompok :

1. _____


2. _____



A. Berilah tanda silang (X) pada O yang sesuai isi gambar

N O	Gambar	Keterangan
1		<p>Seorang anak sedang mengembalikan dompet pada seorang laki-laki yang ditemukannya di jalan.</p> <p> <input type="radio"/> Perbuatan jujur <input type="radio"/> Perbuatan tidak jujur </p>
2		<p>Seorang anak dinasehati gurunya karena datang terlambat ke sekolah</p> <p> <input type="radio"/> Disiplin di sekolah <input type="radio"/> Tidak disiplin di sekolah </p>
3		<p>Seorang anak sedang membantu membawakan minuman untuk ibu gurunya</p> <p> <input type="radio"/> Senang bekerja <input type="radio"/> Tidak senang bekerja </p>

B. Sifat- sifat mana yang menurutmu merupakan sifat tetangga baik dan tetangga buruk ?

Suka ngobrol		Ramah
Cerewet		Pendiam
Keras kepala		Pemarah
Tertutup		Pelit
Alim		Suka Pamer
Suka pesta		Baik
Mau tahu urusan orang		Punya hobi sama

C. Isilah tabel di bawah ini dengan jawaban yang benar!

Pertandingan Sepak Bola

Robert, Navis, Faris, dan teman-temannya bertanding sepak bola.

Regu Robert melawan regu Faris.

Robert menjadi kapten di regunya.

Sebelum bertanding, Robert dan teman-temannya berlatih.

Mereka berlatih di lapangan dekat sekolah.

Dalam sepak bola diperlukan kerja sama yang baik.

Jika tidak kerja sama, regu akan kalah.

Kerja sama di regu Robert sangat baik.

Ini dapat dilihat ketika mereka bertanding.

Kerja sama regu Faris tidak begitu bagus .

Akhirnya, regu Robert menjadi juara.

Semua berkat kerja sama regunya.

Regu Robert menang dengan nilai dua kosong.

Robert menerima piala dari Kepala Sekolah.

Selain itu, Robert juga mendapat hadiah dari Ayah.

Ayah memberinya sepatu bola impian Robert.

Robert tampak begitu gembira.

Ia berjanji akan selalu berlatih.

Pertandingan Sepak Bola

Robert, Navis, Faris, dan teman-temannya bertanding _____

Sebelum bertanding Robert dan temannya _____

Dalam sepak bola diperlukan _____ yang baik

Kerja sama di regu _____ sangat baik

Akhirnya _____ menjadi juara

Regu Robert menang dengan nilai _____

LAMPIRAN III

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

- A.
1. Perbuatan jujur. (skor 2)
 2. Tidak disiplin di sekolah (skor 2)
 3. Senang bekerja (skor 2)

Tetangga Baik	Tetangga Tidak Baik
Suka ngobrol (Skor 1)	Cerewet (Skor 1)
Alim (Skor 1)	Keras kepala (Skor 1)
Ramah (Skor 1)	Tertutup (Skor 1)
Baik (Skor 1)	Suka pesta (Skor 1)
Punya hobi yang sama (Skor 1)	Mau tahu urusan orang lain (Skor 1)
	Pemarah (Skor 1)
	Pelit (Skor 1)
	Suka pamer (Skor 1)
	Pendiam (Skor 1)

1. Sepak Bola (skor 1)
2. Berlatih (skor 1)
3. Kerja sama (skor 1)
4. Robert (skor 1)
5. Regu Robert (skor 1)
6. Dua kosong (skor 1)

Nilai : — X 100

Skor Maksimal : 26

LAMPIRAN IV

KISI-KISI EVALUASI SIKLUS II

Jenis Sekolah : SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Jumlah Soal : 16

Tema : Senang Bekerja

soal

Mata Pelajaran : IPS, Pkn, Bahasa Indonesia

Alokasi waktu : 15

Kurikulum: KTSP

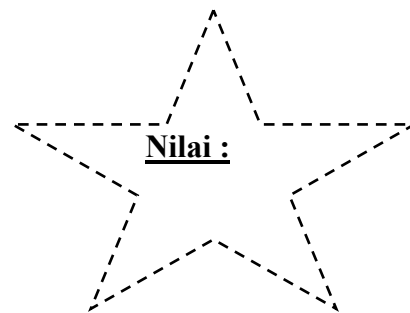
menit

Kelas/Semester: IIA / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Roma wi	Penilaian	Bentuk Soal	No. Soal
2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.	3.3.5 Memahami pengertian kerja sama.		I	Tertulis	Pilihan ganda	1, 2 (C1)
				II	Tertulis	Isian	1, 2 (C1)
		3.3.6 Menyebutkan 3 bentuk kerja sama dengan tetangga		I	Tertulis	Pilihan ganda	3, 4, 5 (C1)
				II	Tertulis	Isian	5 (C1) 3, 4 (C2)
4. Menampilkan	4.1 Mengenal nilai	4.1.1		I	Tertulis	Pilihan	5, 6

nilai-nilai Pancasila	kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan 2 contoh perilaku senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.				ganda	(C1) 7 (C2)
				II	Tertulis	Isian	4 (C1) 7 (C2)
7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati	7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca dalam hati	7.2.1 Menyebutkan isi teks yang dibaca dalam hati.		I	Tertulis	Pilihan ganda	8, 9,10 (C1)
				II	Tertulis	Isian	5, 6 (C1)

LAMPIRAN V

EVALUASI

Nama lengkap : _____

No. Urut : _____

Bacaan untuk soal nomor 1-3.

Robert, Navis, faris, dan teman-temanya bertanding sepak bola.

Regu Robert melawan regu Faris.

Robert menjadi kapten di regunya.

Sebelum bertanding, Robert dan teman-temanya berlatih.

Mereka berlatih di lapangan dekat sekolah.

Dalam sepak bola diperlukan kerja sama yang baik.

Jika tidak kerja sama, regu akan kalah.

Kerja sama di regu Robert sangat baik.

Ini dapat dilihat ketika mereka bertanding.

Kerja sama regu Faris tidak begitu bagus .

Akhirnya, regu Robert menjadi juara.

Semua berkat kerja sama regunya.

Regu Robert menang dengan nilai dua kosong.

1. Judul yang tepat untuk bacaan diatas adalah
 - a. bermain sepak bola
 - b.bermain kasti
 - c.bermain voli
2. Regu Robert menang dengan nilai
 - a. dua kosong
 - b. dua dua
 - c kosong

3. Regu yang memiliki kerja sama yang baik adalah . . .
 - a. regu Faris
 - b. regu Robert
 - c. regu Inu
4. Orang yang tinggal disekitar rumah kita disebut
 - a. tetangga
 - b. anggota keluarga
 - c. famili
5. Dengan tetangga kita harus
 - a. acuh tak acuh
 - b. bertengkar
 - c. rukun
6. Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab
 - a. ibu rumah tangga
 - b. tukang sampah
 - c. semua warga
7. Ketika ada kerja bakti sebaiknya anak-anak
 - a. bermain
 - b. membantu
 - c. malas-malasan
8. Budaya kita dalam bekerja sama disebut
 - a. arisan
 - b. iuran
 - c. gotong royong
9. Salah satu bentuk kerja sama dengan tetangga adalah
 - a. kerja paksa
 - b. siskamling
 - c. tawuran
10. Manfaat ronda malam atau siskamling adalah
 - a. lingkungan menjadi rapi
 - b. lingkungan menjadi bersih
 - c. lingkungan menjadi aman

Bacaan untuk soal nomor 1-2

Bu Ketut tetangga sebelah rumah Andi.

Keluarga Bu Ketut memang tetangga yang baik.

Andi menitip kunci kepada Bu Ketut.

Saat Ibu pulang, ibu pun mengambil kunci rumah di rumah Bu Ketut.

Beberapa hari kemudian, Bu Ketut bertemu Andi di depan rumah.

Bu Ketut kelihatan bingung.

Kata Bu Ketut, kucingnya naik ke atas pohon.

Si kucing tidak bisa turun.

Andi akhirnya memanjat pohon.

Andi mengambil si kucing.

Bu Ketut sangat senang.

1. Bu Ketut adalah . . . Andi.
2. Yang diambil Andi diatas pohon adalah
3. Kerja sama disebut juga
4. Hansip singkatan dari
5. Lingkungan rumah menjadi bersih dan indah jika warganya mengadakan
....

6. Bu Tika bertetangga dekat dengan Bu Dewi.

Suatu hari, Bu Dewi sakit.

Beliau dirawat di rumah sakit.

Sebagai tetangganya, sebaiknya Bu Tika ... Bu Dewi

LAMPIRAN VI

KUNCI JAWABAN EVALUASI

I.

1. A (skor 1)
2. A (skor 1)
3. B (skor 1)
4. A (skor 1)
5. C (skor 1)
6. C (skor 1)
7. B (skor 1)
8. C (skor 1)
9. B (skor 1)
10. B (skor 1)

II.

1. Tetangga (skor 2)
2. Kucing Bu Ketut (skor 2)
3. Gotong royong (skor 2)
4. Pertahanan Sipil (skor 2)
5. Kerja bakti (skor 2)
6. Menjenguk (skor 2)

Nilai : — X 100

Skor Maksimal : 22

LAMPIRAN VII

LEMBAR OBSERVASI

**Ketercapaian Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPS
Melalui Model *ARIAS* Berbantuan Media *Audio Visual***

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat 4 karakter siswa di bawah ini !
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang telah ditetapkan
3. Berilah skor sesuai deskriptor yang tampak sesuai dengan pengamatan !
4. Skala penilaian untuk masing-masing karakter siswa adalah sebagai berikut:
 - 1 jika satu deskriptor tampak
 - 2 jika dua deskriptor tampak
 - 3 jika tiga deskriptor tampak

No.	Karakter	Deskriptor	Skor
1.	Religius	a. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai b. Menghargai pendapat teman c. Berbuat baik kepada teman	
2.	Disiplin	a. Masuk kelas tepat waktu b. Menyelesaikan tugas tepat waktu c. Mengumpulkan evaluasi tepat waktu	
3.	Tanggung jawab	a. Mengerjakan tugas dengan kelompok b. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok c. Mengemukakan pemikiran untuk menjawab soal dalam diskusi	
4.	Kerja sama	a. Bekerja sama dengan kelompok b. Berdiskusi dalam menyelesaikan tugas. c. Tanggap dalam bekerja sama	
Total Skor			

Skor Minimal = 1, skor maksimal adalah 4×3 yaitu 12

Banyak data (n) = 12

Letak K_1 $= - (n + 1) = - (12 + 1) = 3,25$ Jadi nilai K_1 adalah 3,25

Letak K_2 $= - (n + 1) = - (12 + 1) = 6,5$ Jadi nilai K_2 adalah 6,5

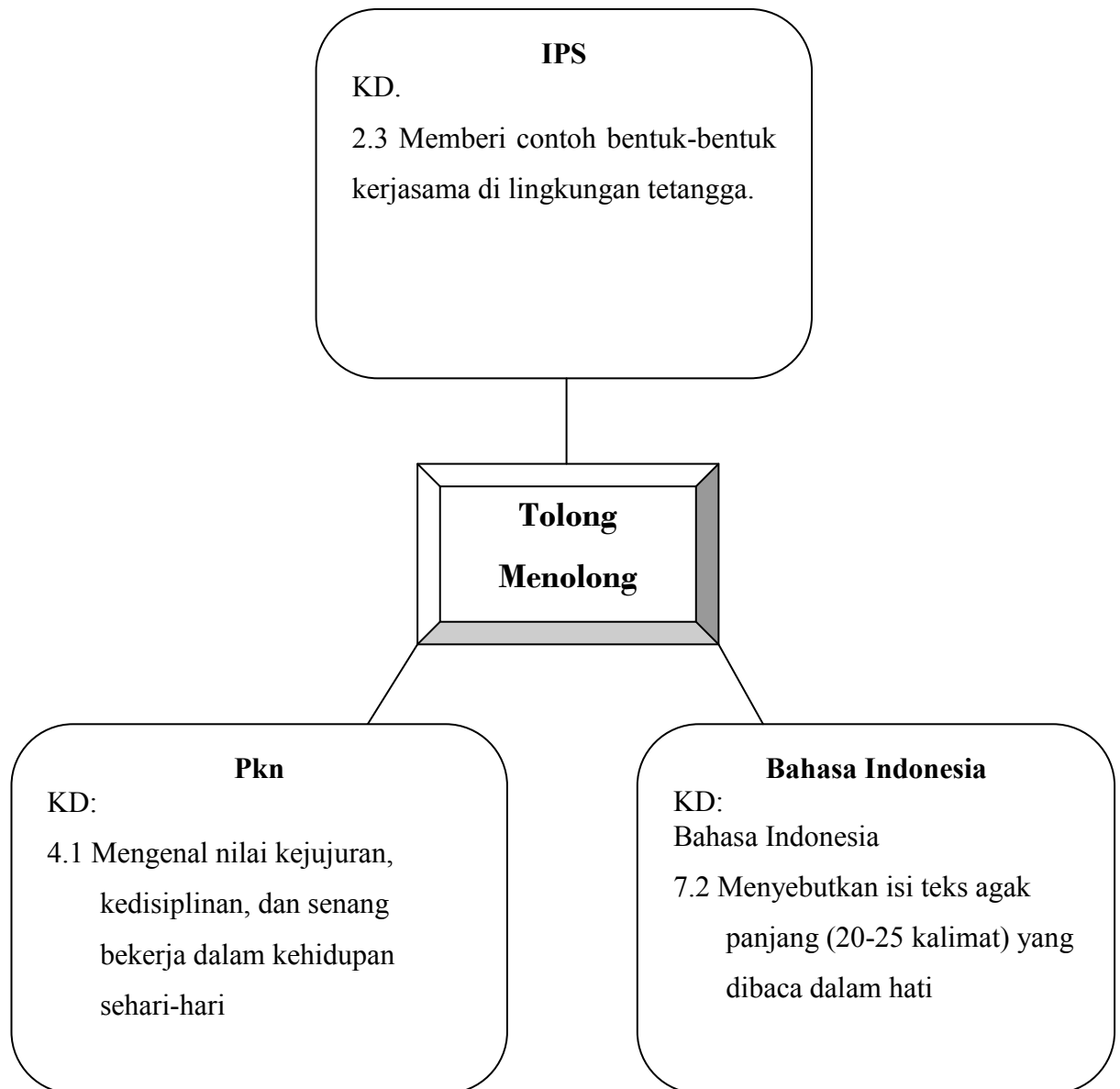
Letak K_3 $= - (n + 1) = - (12 + 1) = 9,75$ Jadi nilai K_3 adalah 9,75

Skor yang diperoleh	Kategori
$9,75 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6,5 \leq \text{skor} < 9,75$	Baik (B)
$3,25 \leq \text{skor} < 6,5$	Cukup (C)
$1 \leq \text{skor} < 3,25$	Kurang (D)

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS II SEMESTER II
TEMA TOLONG MENOLONG

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber/Bahan/Alat
Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga	Ilmu Pengetahuan Sosial 2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.	Ilmu Pengetahuan Sosial 2.3.1 Menjelaskan manfaat kerja sama di lingkungan tetangga.	Manfaat kerja sama	Menyebutkan manfaat kerja sama	2 JP	Tes unjuk kerja, tes pilihan ganda, essay	Buku paket, gambar, LCD
Bahasa Indonesia 7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca	Bahasa Indonesia 7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25) kalimat yang dibaca	Bahasa Indonesia 7.2.1 Menyebutkan isi teks yang dibaca dalam hati.	Teks Bacaan	Meyebutkan teks isi bacaan			

nyaring dan membaca dalam hati.	dalam hati						
Pkn 4. Menampilkan nilai-nilai Pancasila	Pkn 4.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari	Pkn 4.1.1 Menyebutkan contoh perilaku senang bekerja dalam lingkungan sekitar.	Perilaku kerja sama	Menyebutkan contoh perilaku kerja sama			

JARINGAN TEMA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

SIKLUS III

Satuan Pendidikan	: SD Hj. Isriati Baiturrahman 1
Kelas/Semester	: IIA / 2
Mata Pelajaran	: IPS, Pkn, Bahasa Indonesia
Tema	: Tolong Menolong
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan

STANDAR KOMPETENSI

IPS

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga

Pkn

4. Menampilkan nilai-nilai Pancasila

Bahasa Indonesia

2. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati

KOMPETENSI DASAR

IPS

- 2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.

Pkn

- 4.1 Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

- 7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca dalam hati

INDIKATOR

IPS

- 2.3.1 Menjelaskan manfaat kerja sama di lingkungan tetangga.

Pkn

4.1.1 Menyebutkan contoh perilaku senang bekerja dalam lingkungan sekitar.

Bahasa Indonesia

7.2.1 Menyebutkan isi bacaan yang dibaca dalam hati.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat kerja sama dengan tetangga dengan benar.
2. Melalui pengamatan terhadap gambar, siswa dapat menyebutkan contoh perilaku senang bekerja dalam lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Setelah membaca dalam hati, siswa dapat menyebutkan isi bacaan dengan tepat.

KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Religius, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Sama

II. MATERI AJAR

- 1 Teks Tolong menolong
- 2 Manfaat Kerja Sama.
- 3 Perilaku Senang bekerja

III. METODE, PENDEKATAN & MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Informatif, Tanya jawab, penugasan dan diskusi

Pendekatan : Tematik

Model : ARIAS

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Langkah-langkah ARIAS	Alokasi waktu
Pra kegiatan	Salam Do'a Presensi Guru mengkondisikan siswa agar siap dan bersemangat dalam		<i>5menit</i>

	mengikuti pembelajaran.		
1. Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi : 2. Memotivasi siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema beserta manfaat materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 		5 menit
2. Kegiatan inti	<p><i>a. Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan video tentang kerja sama semut. Berdasarkan video tadi siswa melakukan tanya jawab tentang manfaat kerja sama dalam kehidupan sehari-hari. 2. Guru membacakan cerita tolong menolong. Siswa diminta untuk memperhatikan dengan seksama. Kemudian berdasarkan cerita tadi guru bertanya kepada siswa 		40 menit

	<p><i>b. Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berkelompok masing-masing 2 - 3 siswa. 2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). 3. Siswa diminta diskusi kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan. 4. Guru membimbing kelompok siswa dengan mengamati dan memotivasi kelompok dalam melaksanakan tugas 5. Perwakilan siswa dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 		
	<p><i>c. Konfirmasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi umpan balik serta penguatan terhadap jawaban siswa. 2. Guru bersama siswa mengadakan refleksi terhadap materi pembelajaran. 		
<p>3.Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok siswa yang terbaik. 3. Guru memberikan soal evaluasi secara tertulis untuk individu (terlampir). 4. Guru memberikan tindak lanjut 		<p>20 menit</p>

	berupa saran dan motivasi agar siswa tidak melupakan materi yang baru saja dipelajari.		
--	--	--	--

VII. MEDIA DAN SUMBER

- 1) Media : LCD, ,video, s gambar-gambar bentuk kerjasama
- 2) Sumber :
 - a) Tim Bina Karya Guru.2012.
Jakarta :Erlangga
 - b) Bse.Kuswant 2008.
Jakarta: Depdiknas. Hal 71 – 82
 - c) Bse.Suranto, Tri Jaya. 2008.
Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 112-120
 - d) Bse.Nurlaili,Lili.2008.
Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 99- 104
 - e) Gambar-gambar. <http://www.google.co.id/images?um>
 - f) Panitia Sertifikasi Guru Rayon 12. 2007.
Semarang : Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3).

VIII. PENILAIAN

- 1) Prosedur tes
 - a. Tes awal : lisan
 - b. Tes dalam proses : diskusi kelompok
 - c. Tes akhir : tertulis

- 2 Jenis tes
 - a. Tes unjuk kerja
 - b. Tes tertulis
- 3 Bentuk tes
 - a. Soal obyektif
 - b. Soal essay
- 4 Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa
 - b. Lembar tes

Semarang, Februari 2013

Guru Kelas



Sri Wiharyani, S.Pd
NIK 04033

Peneliti,



Hesti Fitriana
NIM 1401409099

Mengetahui,

Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1,



Drs. Yakub
NIK 04028

LAMPIRAN I

MATERI AJAR

Bahasa Indonesia

Tolong Menolong

Hujan deras turun berhari-hari hingga tanggul sungai pun jebol
 Rumah penduduk terendam banjir bahkan rumah Nek Minah roboh.
 Untung Pak RT menolongnya.
 Nek Minah ditampung di rumah Pak RT.
 Lalu warga mengadakan musyawarah.
 Mereka mengumpulkan uang iuran.
 Uang itu dibelikan bahan bangunan untuk membangun rumah Nek Minah.
 Setelah banjir surut penduduk berkumpul.
 Bapak-bapak bergotong royong.
 Mereka mendirikan rumah Nek Minah.
 Ibu-ibu menyiapkan makanan.
 Anak-anak membantu semampunya.
 Semua bekerja dengan gembira.
 Rumah Nek Minah berdiri kembali.
 Nek Minah sangat bahagia.
 Ia berterima kasih kepada para tetangga

Ilmu Pengetahuan Sosial

Manfaat Kerja Sama dengan Tetangga

Kerja sama di lingkungan tetangga sangat bermanfaat.
 Kerja sama dapat menambah keakraban antar tetangga.
 Inilah manfaat yang kita dapat dari kerja sama:

1. Pekerjaan jadi cepat selesai.

Jika kita bekerja sendirian, kita perlu banyak waktu.

Contohnya jika kita membangun jembatan sendirian.

Nah, kita pasti perlu waktu berbulan-bulan.

Akan tetapi, jika dikerjakan oleh banyak orang, kita butuh waktu beberapa hari saja.

2. Menghemat tenaga.

Pekerjaan berat yang dilakukan dengan gotong-royong pasti akan terasa ringan.

Andaikan kamu harus membangun jembatan sendirian.

Kamu pasti akan lelah sekali.

Kamu mengeluarkan banyak tetangga.

3. Mempererat hubungan antartetangga.

Jika kita sering bertemu tetangga,

Kita pun sering bekerja sama dengan mereka.

Hubungan tentu akan menjadi lebih akrab.

Kita dapat mengenal kebiasaan, hobi, atau sifat mereka.

Akibatnya, kita pun semakin rukun.

4. Membuat rasa aman dan nyaman.

Jika kita tinggal di lingkungan dengan tetangga-tetangga yang baik, kita akan merasa aman.

Kita merasa semua tetangga adalah saudara kita.

Jadi, tidak akan ada hal yang jahat kepada kita.

Mereka pun siap membantu jika kita kesulitan.

Pkn

Contoh Perilaku Kerja Sama



Menolong kucing tetangga



Kerja bakti



Menyapu halaman



Membantu adik mengerjakan PR

Di rumah banyak sekali pekerjaan.
 Ada pekerjaan membersihkan rumah.
 Ada pekerjaan membantu ibu di dapur.
 Ada pekerjaan membersihkan kebun.
 Banyak lagi pekerjaan lainnya.
 Semua pekerjaan itu,
 ada yang dapat kamu lakukan dan ada
 yang tidak dapat kamu lakukan.
 Menyapu rumah, membantu ibu,
 membersihkan kebun adalah pekerjaan
 yang dapat kamu lakukan.

Demikian juga anak-anak yang senang
 bekerja.
 Akan senang belajar di rumah dengan
 rajin, tekun, dan tidak pernah
 membolos sekolah.
 Tugas-tugas dari sekolah dikerjakan
 dengan giat di rumah.

MEDIA PEMBELAJARAN



Menyapu Halaman

Di rumah banyak sekali pekerjaan. Ada pekerjaan membersihkan rumah. Ada pekerjaan membantu ibu di dapur. Ada pekerjaan membersihkan kebun. Banyak lagi pekerjaan lainnya. Semua pekerjaan itu, ada yang dapat kamu lakukan dan ada yang tidak dapat kamu lakukan. Menyapu rumah, membantu ibu, membersihkan kebun adalah pekerjaan yang dapat kamu lakukan.

Membantu Adik mengerjakan PR

Tolong Menolong

Hujan deras turun sehari-hari hingga tanggul sungai pun jebol. Rumah penduduk terendam banjir bahkan rumah Nek Minah roboh. Untung Pak RT menolongnya. Nek Minah ditampung di rumah Pak RT. Lalu warga mengadakan musyawarah. Mereka mengumpulkan uang iuran. Uang itu dibelikan bahan bangunan untuk membangun rumah Nek Minah.

Setelah banjir surut penduduk berkumpul. Bapak-bapak bergotong royong. Mereka mendirikan rumah Nek Minah. Ibu-ibu menyiapkan makanan. Anak-anak membantu semampunya. Semua bekerja dengan gembira. Rumah Nek Minah berdiri kembali. Nek Minah sangat bahagia. Ia berterima kasih kepada para tetangga.

Ayo belajar kerja sama dari semut!


KLJK

Apa manfaat kerja sama?

1

Pekerjaan Jadi Cepat Selesai

Jika kita bekerja sendirian, kita perlu banyak waktu. Contohnya jika kita membangun jembatan sendirian. Nah, kita pasti perlu waktu berbulan-bulan. Akan tetapi, jika dikerjakan oleh banyak orang, kita butuh waktu beberapa hari saja.



2

Menghemat Tenaga



Pekerjaan berat yang dilakukan dengan gotong-royong pasti akan terasa ringan. Andaikan kamu harus membangun jembatan sendirian. Kamu pasti akan lelah sekali. Kamu mengeluarkan banyak tenaga.



3

Mempererat hubungan antar tetangga.



Jika kita sering bertemu tetangga, Kita pun sering bekerja sama dengan mereka. Hubungan tentu akan menjadi lebih akrab. Kita dapat mengenal kebiasaan, hobi, atau sifat mereka. Akibatnya, kita pun semakin rukun.

4

Membuat rasa aman dan nyaman.

Jika kita tinggal di lingkungan dengan tetangga-tetangga yang baik, kita akan merasa aman. Kita merasa semua tetangga adalah saudara kita. Jadi, tidak akan ada hal yang jahat kepada kita. Mereka pun siap membantu jika kita kesulitan.


LAMPIRAN II

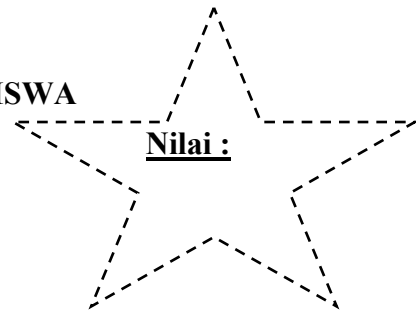
LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok : _____

Nama anggota kelompok :

1. _____


2. _____




A. Diskusikan dengan teman sekelompokmu bentuk kerja sama apa saja yang terdapat di lingkungan rumahmu. Kemudian tulislah di tabel berikut!

No	Bentuk Kerja Sama	Tujuan Kerja Sama
1.	Membersihkan lingkungan	Mencegah banjir
2.		
3.		
4.		
5.		

B. Di bawah ini, ada beberapa kejadian dalam hidup bertetangga. Diskusikan dengan teman kelompokmu !

No.	Masalah	Penyelesaian
1.	<p>Tetanggamu datang ke rumah. Ia kehabisan gula dan ingin meminta gula padamu. Padahal gulamu tinggal sedikit. Apakah yang kamu lakukan?</p> 	
2.	<p>Tetanggamu meminta bantuanmu mencarinya yang hilang. Padahal badanmu lelah sekali. Apa yang kamu lakukan?</p> 	

3.	Temanmu mengajakmu mencuri mangga milik warga lain. Menurutnya, tidak apa-apa mencuri mangga karena yang punya pelit sekali. Apa yang kamu lakukan?		
----	---	--	--

Tolong Menolong

Hujan deras turun berhari-hari hingga tanggul sungai pun jebol
 Rumah penduduk terendam banjir bahkan rumah Nek Minah roboh.
 Untung Pak RT menolongnya.
 Nek Minah ditampung di rumah Pak RT.
 Lalu warga mengadakan musyawarah.
 Mereka mengumpulkan uang iuran.
 Uang itu dibelikan bahan bangunan untuk membangun rumah Nek Minah.
 Setelah banjir surut penduduk berkumpul.
 Bapak-bapak bergotong royong.
 Mereka mendirikan rumah Nek Minah.
 Ibu-ibu menyiapkan makanan.
 Anak-anak membantu semampunya.
 Semua bekerja dengan gembira.
 Rumah Nek Minah berdiri kembali.
 Nek Minah sangat bahagia.
 Ia berterima kasih kepada para tetangga

C. Berdasarkan cerita di atas coba lengkapilah cerita dibawah ini dengan teman sebangkumu !

Tolong menolong

Hujan turun selama (1) _____ hari

Air (2) _____ meluap dan tanggulnya (3) _____

Rumah Nek Minah(4) _____

Penduduk bergotong royong untuk (5) _____ rumah Nek Minah

Akhirnya Nek Minah memiliki(6) _____ kembali

LAMPIRAN III

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

No	Bentuk Kerja Sama	Tujuan Kerja Sama
1.	Membersihkan lingkungan	Mencegah banjir
2.	Ronda malam (skor 2)	Agar lingkungan aman dan nyaman (skor 2)
3.	Memperbaiki jembatan yang rusak (skor 2)	Pekerjaan cepat selesai (skor 2)
4.	Membantu tetangga (skor 2)	Pekerjaan menjadi lebih ringan (skor 2)
5.	Bakti sosial di tempat bencana (skor 2)	Meringankan beban saudara (skor 2)

- B
- 1 Memberikan gula walaupun tinggal sedikit (skor 2)
 - 2 Tetap membantu tetangga untuk mencari kelinci yang hilang (skor 2)
 3. Menolak untuk mencuri. Lebih baik jujur minta kepada tetangga yang memiliki mangga (Skor 2)

- C
- 1 Berhari (skor 1)
 - 2 Sungai (skor 1)
 - 3 Jebol (skor 1)
 - 4 Roboh (skor 1)
 - 5 Membangun (skor 1)
 - 6 Rumah(skor 1)

Nilai : —X 100

Skor Maksimal : 18

LAMPIRAN IV

KISI-KISI EVALUASI SIKLUS III

Jenis Sekolah	SD Hj. Isriati Baiturrahman 1	Jumlah Soal	: 15 soal
:	Kegiatan	Alokasi waktu	: 15 menit
Tema	IPS, Pkn, Bahasa Indonesia		
:	KTSP		
Kurikulum	: IIA / 2		
Mata Pelajaran :			
Kelas/Semester:			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Romawi	Penilaian	Bentuk Soal	No. Soal
3. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.	2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.	2.3.1 Menjelaskan manfaat kerja sama di lingkungan tetangga	Manfaat Kerja Sama	I	Tertulis	Pilihan ganda	1, 2, 3(C1) 4 (C2)
				II	Tertulis	Essay	4, 5, 6 (C1) 7(C2)
4. Menampilkan	4.1 Mengenal nilai	4.1.1	Perilaku	I	Tertulis	Pilihan	6 (C1)

nilai-nilai Pancasila	kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan contoh perilaku senang bekerja dalam lingkungan sekitar.	kerja sama			ganda	
				II	Tertulis	Essay	3 (C1)
7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati	7.2 Menyebutkan isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca dalam hati	7.2.1 Menyebutkan isi bacaan yang dibaca dalam hati.	Teks bacaan tolong menolong	I	Tertulis	Pilihan Ganda	1,2,3 (C1)
				II	Tertulis	Essay	1,2 (C1)

LAMPIRAN V

EVALUASI

Nama lengkap : _____

No. Urut : _____

Bacaan untuk nomor 1-3

Menolong Korban Bencana Alam

Siang itu Santi baru tiba di rumah.

Ia melihat berita yang ditayangkan di televisi.

Dari berita televisi,

ia dapat mengetahui bahwa ada bencana dimana-mana.

Ada banjir, gempa, dan tanah longsor.

Keesokan harinya,

ia memberitahukan berita dari televisi itu kepada teman-temannya.

Ia mengajak teman-temannya untuk ikut membantu para korban.

Teman-teman santi menyambut ajakannya dengan senang hati.

1. Santi mendapatkan berita tentang bencana alam dari
 - a. radio
 - b. koran
 - c. televisi
2. Santi memberitahukan berita itu kepada teman-temannya saat . . .
 - a. keesokan harinya
 - b. saat mendengar berita
 - c. dua hari kemudian
3. Tanggapan teman-teman Santi terhadap ajakan santi adalah . . .
 - a. sedih
 - b. senang hati
 - c. sinis
4. Kegiatan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama disebut ...
 - a. kerja sama
 - b. kerja paksa
 - c. kerja bakti

5. Salah satu manfaat kerja sama adalah ...
 - a. cepat kaya
 - b. memupuk rasa persatuan
 - c. memerintah orang lain
6. Bentuk kerja sama yang sangat baik di Indonesia adalah ...
 - a. kerja berat
 - b. kerja tanpa upah
 - c. kerja bakti
7. Keuntungan kerja sama adalah terciptanya
 - a. kebersamaan
 - b. perkelahian
 - c. kebencian
8. Manfaat kerja bakti di lingkungan adalah ...
 - a. membuat capek badan
 - b. tercipta suasana kekeluargaan
 - c. membuat pak RT senang

Bacaan untuk nomor 1 dan 2.

Bapak-bapak bergotong royong.
Mereka mendirikan rumah Nek Minah.
Ibu-ibu menyiapkan makanan.
Anak-anak membantu semampunya.
Semua bekerja dengan gembira.
Rumah Nek Minah berdiri kembali.
Nek Minah sangat bahagia.
Ia berterima kasih kepada para tetangga

1. Apa yang dilakukan oleh anak-anak?
2. Apa yang dirasakan oleh nek Minah setelah rumahnya berdiri kembali?
3. Apa contohnya kalau kamu tidak bisa hidup sendiri?
4. Siapakah yang harus melakukan kerja bakti itu?
5. Apa manfaat bekerjasama dengan tetangga?
6. Apa kerugiannya jika kita tidak mau bekerjasama?
7. Apa manfaat melaksanakan ronda malam atau siskamling?

LAMPIRAN VI

KUNCI JAWABAN EVALUASI

I.

1. C (skor 1)
2. A (skor 1)
3. B (skor 1)
4. A (skor 1)
5. B (skor 1)
6. C (skor 1)
7. A (skor 1)
8. B (skor 1)

II.

1. Membantu semampunya (skor 2)
2. Gembira. (skor 2)
3. Kamu butuh orang tuamu untuk mengasuhmu, membimbingmu, mengajarimu, dan memenuhi kebutuhanmu, kamu butuh adik atau kakakmu untuk diajak belajar, dan bermain. (skor 3)
4. Seluruh warga lingkungan (skor 2)
5. Pekerjaan cepat selesai, menghemat tenaga, mempererat hubungan antar tetangga, membuat rasa aman dan nyaman. (skor 3)
6. Pekerjaan lama selesainya, badan menjadi lelah, tidak akrab dengan tetangga (skor 3)
7. Terciptanya lingkungan yang aman (skor 2)

Nilai : — X 100

Skor Maksimal : 25

LAMPIRAN VII

LEMBAR OBSERVASI

**Ketercapaian Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPS
Melalui Model *ARIAS* Berbantuan Media *Audio Visual***

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat 4 karakter siswa di bawah ini !
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang telah ditetapkan
3. Berilah skor sesuai deskriptor yang tampak sesuai dengan pengamatan !
4. Skala penilaian untuk masing-masing karakter siswa adalah sebagai berikut:
 - 1 jika satu deskriptor tampak
 - 2 jika dua deskriptor tampak
 - 3 jika tiga deskriptor tampak

No.	Karakter	Deskriptor	Skor
1.	Religius	a. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai b. Menghargai pendapat teman c. Berbuat baik kepada teman	
2.	Disiplin	a. Masuk kelas tepat waktu b. Menyelesaikan tugas tepat waktu c. Mengumpulkan evaluasi tepat waktu	
3.	Tanggung jawab	a. Mengerjakan tugas dengan kelompok b. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok c. Mengemukakan pemikiran untuk menjawab soal dalam diskusi	
4.	Kerja sama	a. Bekerja sama dengan kelompok b. Berdiskusi dalam menyelesaikan tugas c. Tanggap dalam bekerja sama	
Total Skor			

Skor Minimal = 1, skor maksimal adalah 4×3 yaitu 12

Banyak data (n) = 12

Letak K_1 $= -\frac{(n+1)}{4} = -\frac{(12+1)}{4} = 3,25$ Jadi nilai K_1 adalah 3,25

Letak K_2 $= -\frac{(n+1)}{2} = -\frac{(12+1)}{2} = 6,5$ Jadi nilai K_2 adalah 6,5

Letak K_3 $= -\frac{(n+1)}{4} = -\frac{(12+1)}{4} = 9,75$ Jadi nilai K_3 adalah 9,75

Skor yang diperoleh	Kategori
$9,75 \leq \text{skor} \leq 12$	Sangat Baik (A)
$6,5 \leq \text{skor} < 9,75$	Baik (B)
$3,25 \leq \text{skor} < 6,5$	Cukup (C)
$1 \leq \text{skor} < 3,25$	Kurang (D)

LAMPIRAN 4

KETERAMPILAN GURU

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL ARIAS
BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
SIKLUS I**

Nama Guru : Hesti Fitriana

Satuan Pendidikan : SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang

Hari / Tanggal : Senin, 4 Februari 2013

Berilah tanda cek () pada kolom deskriptor yang sesuai dengan pengamatan yang nampak !

Skor	Keterangan
Skor 1	Satu deskriptor tampak
Skor 2	Dua deskriptor tampak
Skor 3	Tiga deskriptor tampak
Skor 4	Semua deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor pengamatan	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Menarik perhatian siswa dengan interaksi yang bervariasi.					
		b. Melakukan apersepsi.					
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.					
		d. Memotivasi siswa pada awal pembelajaran.					
2	Keterampilan menjelaskan menggunakan media	a. Memberikan penekanan kata-kata yang merupakan substansi dari materi.					
		b. Menjelaskan materi menggunakan media dengan jelas.					

		c. Menggunakan contoh dan ilustrasi.				
		d. Memberikan balikan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan.				
3.	Keterampilan bertanya.	a. Pertanyaan diberikan kepada siswa secara merata.				
		b. Memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan.				
		c. Pertanyaan yang disampaikan jelas serta mudah dipahami.				
		d. Memberi respon yang baik atas jawaban siswa.				
4.	Keterampilan mengelola kelas	a. Membagi perhatian kepada semua siswa.				
		b. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas.				
		c. Merespon pertanyaan siswa.				
		d. Menunjukkan sikap tanggap.				
5.	Keterampilan mengadakan variasi	a. Variasi mengajar guru (suara, posisi, gerak, mimik, dan kontak pandangan)				
		b. Mengoperasikan media				
		c. Media yang ditampilkan sesuai dengan materi materi pembelajaran.				

		d. Media yang ditampilkan menarik, dapat dilihat dan didengar dengan jelas.					
6.	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	a. Guru menjelaskan agar tugas dikerjakan secara berkelompok terutama bagi siswa yang suka bekerja sendiri.					
		b. Guru menjelaskan tugas yang diberikan.					
		c. Guru mengarahkan tiap kelompok untuk bekerjasama.					
		d. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplor lebih pengetahuannya.					
7.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.	a. Membimbing siswa untuk berkelompok.					
		b. Membimbing siswa yang tidak mau berkelompok.					
		c. Membagikan LKS berdasarkan kelompok.					
		d. Membimbing siswa untuk siap mengerjakan tugas bersama kelompoknya.					
8.	Keterampilan memberi penguatan.	a. Pemberian penguatan dilakukan secara verbal.					
		b. Pemberian penguatan dilakukan secara gestural.					
		c. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.					

		d. Memberi kesempatan siswa untuk membantu teman yang merasa kesulitan.					
9.	Keterampilan menutup pelajaran.	a. Membimbing/ memfasilitasi siswa menyimpulkan hasil pembelajaran					
		b. Memberi komentar pemahaman siswa.					
		c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang dirumuskan RPP.					
		d. Memberikan tindak lanjut berupa saran agar tidak melupakan materi yang dipelajari					
		Jumlah skor : 23					

Jumlah skor = 23, Kategori Baik

Kriteria Penilaian :

Skor	Kategori
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik (A)
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik (B)
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup (C)
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang (D)

Semarang, 4 Februari 2013

Observer,



Sri Wiharyani, S.Pd

NIK 04033

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL ARIAS
BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
SIKLUS II**

Nama Guru : Hesti Fitriana
 Satuan Pendidikan : SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang
 Hari / Tanggal : Kamis,7 Februari 2013
 Berilah tanda cek () pada kolom deskriptor yang sesuai dengan pengamatan yang tampak !

Skor	Keterangan
Skor 1	Satu deskriptor tampak
Skor 2	Dua deskriptor tampak
Skor 3	Tiga deskriptor tampak
Skor 4	Semua deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor pengamatan	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Menarik perhatian siswa dengan interaksi yang bervariasi.					
		b. Melakukan apersepsi.					
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.					
		d. Memotivasi siswa pada awal pembelajaran.					
2	Keterampilan menjelaskan menggunakan media	a. Memberikan penekanan kata-kata yang merupakan substansi dari materi.					
		b. Menjelaskan materi menggunakan media					

		dengan jelas.				
		c. Menggunakan contoh dan ilustrasi.				
		d. Memberikan balikan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan.				
3.	Keterampilan bertanya.	a. Pertanyaan diberikan kepada siswa secara merata.				
		b. Memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan.				
		c. Pertanyaan yang disampaikan jelas serta mudah dipahami.				
		d. Memberi respon yang baik atas jawaban siswa.				
4.	Keterampilan mengelola kelas	a. Membagi perhatian kepada semua siswa.				
		b. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas.				
		c. Merespon pertanyaan siswa.				
		d. Menunjukkan sikap tanggap.				
5.	Keterampilan mengadakan variasi	a. Variasi mengajar guru (suara, posisi, gerak, mimik, dan kontak pandangan)				
		b. Mengoperasikan media				
		c. Media yang ditampilkan sesuai dengan materi materi pembelajaran.				

		d. Media yang ditampilkan menarik, dapat dilihat dan didengar dengan jelas.					
6.	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	a. Guru menjelaskan agar tugas dikerjakan secara berkelompok terutama bagi siswa yang suka bekerja sendiri.					
		b. Guru menjelaskan tugas yang diberikan.					
		c. Guru mengarahkan tiap kelompok untuk bekerjasama.					
		d. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplor lebih pengetahuannya.					
7.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.	a. Membimbing siswa untuk berkelompok.					
		b. Membimbing siswa yang tidak mau berkelompok.					
		c. Membagikan LKS berdasarkan kelompok.					
		d. Membimbing siswa untuk siap mengerjakan tugas bersama kelompoknya.					
8.	Keterampilan memberi penguatan.	a. Pemberian penguatan dilakukan secara verbal.					
		b. Pemberian penguatan dilakukan secara gestural.					
		c. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.					

		d. Memberi kesempatan siswa untuk membantu teman yang merasa kesulitan.					
9.	Keterampilan menutup pelajaran.	a. Membimbing/ memfasilitasi siswa menyimpulkan hasil pembelajaran					
		b. Memberi komentar pemahaman siswa.					
		c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang dirumuskan RPP.					
		d. Memberikan tindak lanjut berupa saran agar tidak melupakan materi yang dipelajari					
		Jumlah skor : 29					

Jumlah skor = 29 Kategori Baik

Kriteria Penilaian :

Skor	Kategori
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik (A)
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik (B)
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup (C)
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang (D)

Semarang, 7 Februari 2013

Observer,



Sri Wiharyani, S.Pd
NIK 04033

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL ARIAS
BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
SIKLUS III**

Nama Guru : Hesti Fitriana
 Satuan Pendidikan : SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang
 Hari / Tanggal : Jumat, 15 Februari 2013
 Berilah tanda cek () pada kolom deskriptor yang sesuai dengan pengamatan yang tampak !

Skor	Keterangan
Skor 1	Satu deskriptor tampak
Skor 2	Dua deskriptor tampak
Skor 3	Tiga deskriptor tampak
Skor 4	Semua deskriptor tampak

No	Indikator	Deskriptor pengamatan	Tampak	Skor			
				1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Menarik perhatian siswa dengan interaksi yang bervariasi.					
		b. Melakukan apersepsi.					
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.					
		d. Memotivasi siswa pada awal pembelajaran.					
2	Keterampilan menjelaskan menggunakan media	a. Memberikan penekanan kata-kata yang merupakan substansi dari materi.					
		b. Menjelaskan materi menggunakan media					

		dengan jelas.					
		c. Menggunakan contoh dan ilustrasi.					
		d. Memberikan balikan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan.					
3.	Keterampilan bertanya.	a. Pertanyaan diberikan kepada siswa secara merata.					
		b. Memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan.					
		c. Pertanyaan yang disampaikan jelas serta mudah dipahami.					
		d. Memberi respon yang baik atas jawaban siswa.					
4.	Keterampilan mengelola kelas	a. Membagi perhatian kepada semua siswa.					
		b. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas.					
		c. Merespon pertanyaan siswa.					
		d. Menunjukkan sikap tanggap.					
5.	Keterampilan mengadakan variasi	a. Variasi mengajar guru (suara, posisi, gerak, mimik, dan kontak pandangan)					
		b. Mengoperasikan media					
		c. Media yang ditampilkan sesuai dengan materi materi pembelajaran.					

		d. Media yang ditampilkan menarik, dapat dilihat dan didengar dengan jelas.					
6.	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	a. Guru menjelaskan agar tugas dikerjakan secara berkelompok terutama bagi siswa yang suka bekerja sendiri.					
		b. Guru menjelaskan tugas yang diberikan.					
		c. Guru mengarahkan tiap kelompok untuk bekerjasama.					
		d. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplor lebih pengetahuannya.					
7.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.	a. Membimbing siswa untuk berkelompok.					
		b. Membimbing siswa yang tidak mau berkelompok.					
		c. Membagikan LKS berdasarkan kelompok.					
		d. Membimbing siswa untuk siap mengerjakan tugas bersama kelompoknya.					
8.	Keterampilan memberi penguatan.	a. Pemberian penguatan dilakukan secara verbal.					
		b. Pemberian penguatan dilakukan secara gestural.					
		c. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.					

		d. Memberi kesempatan siswa untuk membantu teman yang merasa kesulitan.					
9.	Keterampilan menutup pelajaran.	a. Membimbing/ memfasilitasi siswa menyimpulkan hasil pembelajaran					
		b. Memberi komentar pemahaman siswa.					
		c. Memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang dirumuskan RPP.					
		d. Memberikan tindak lanjut berupa saran agar tidak melupakan materi yang dipelajari					
			Jumlah skor : 34				

Jumlah skor = 34, Kategori Baik Sekali

Kriteria Penilaian :

Skor	Kategori
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik (A)
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik (B)
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup (C)
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang (D)

Semarang, 14 Februari 2013

Observer,



Sri Wiharyani, S.Pd
NIK 04033

LAMPIRAN 5

AKTIVITAS SISWA

DATA SKOR RATA-RATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Indikator	Siswa yang diamati												Skor	Rata-rata	Ket
		A S S	A F	A Y A	A S A	D F P	F R A	M N A	N A R	R A A	S N M	Y I B	D A P			
1	Kedisiplinan siswa.	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	36	3	Baik
2	Kesiapan dalam menerima pelajaran.	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	39	3,2	Sangat baik
3	Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	33	2,8	Baik
4	Aktif mengajukan pertanyaan.	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	34	2,8	Baik
5	Memperhatikan media yang ditampilkan.	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	32	2,7	Baik
6	Aktif dalam diskusi.	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	36	3	Baik
7	Tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	38	3,2	Sangat baik
8	Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian.	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	38	3,3	Sangat baik
		Jumlah skor											24		Baik	

Keterangan :

Nama siswa yang diamati.

ASS : Abid Sulthan Sahari

DFP : Deva Fausta Putra A

RA : Rahma Aulia

AF : Achmad Fadhil

FRA : Fazli Rasendrian Ataya

SNM: Shafa Naziiha Mumtaz

AYA: Adelia Yuvi Alifiani

MNA: M.Nasrullah Athaallah

YIB : Yanuar Irvan Bahadrika

ASA: Ardhy Sakti Airlangga P

NAR : Najwa Alya Ramadhani

DAP : Danish Almira Putri

Semarang, 4 Februari 2013

Observer,



Sri Wiharyani, S.Pd

NIK 04033

DATA SKOR RATA-RATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Indikator	Siswa yang diamati												Skor	Rata-rata	Ket
		A S S	A F	A Y A	A S A	D P	F R A	M N A	N A R	R A	S M	Y I B	D A P			
1	Kedisiplinan siswa.	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	38	3,2	Sangat baik
2	Kesiapan dalam menerima pelajaran.	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	41	3,4	Sangat baik
3	Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	34	2,8	Baik
4	Aktif mengajukan pertanyaan.	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	34	2,8	Baik
5	Memperhatikan media yang ditampilkan.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	40	3,3	Sangat baik
6	Aktif dalam diskusi.	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	36	3	Baik
7	Tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	39	3,2	Sangat baik
8	Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian.	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	41	3,4	Sangat baik
		Jumlah skor												25,1	Baik	

Keterangan :

Nama siswa yang diamati.

ASS : Abid Sulthan Sahari

DFP : Deva Fausta Putra A

RA : Rahma Aulia

AF : Achmad Fadhil

FRA : Fazli Rasendrian Ataya

SNM: Shafa Naziha Mumtaz

AYA: Adelia Yuvi Alifiani

MNA: M.Nasrullah Athaallah

YIB : Yanuar Irvan Bahadrika

ASA: Ardhy Sakti Airlangga P

NAR : Najwa Alya Ramadhani

DAP : Danish Almira Putri

Semarang, 7 Februari 2013

Observer,



Sri Wiharyani, S.Pd

NIK 04033

DATA SKOR RATA-RATA AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

No	Indikator	Siswa yang diamati												Skor	Rata-rata	Ket	
		A S S	A F	A Y A	A S A	D P	F R A	M N A	N A R	R A	S M	Y I B	D A P				
1	Kedisiplinan siswa.	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	41	3,4	Sangat baik
2	Kesiapan dalam menerima pelajaran.	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	42	3,5	Sangat baik
3	Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	36	3	Baik
4	Aktif mengajukan pertanyaan.	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	36	3	Baik
5	Memperhatikan media yang ditampilkan.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	42	3,5	Sangat baik
6	Aktif dalam diskusi.	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	37	3,1	Sangat baik
7	Tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	41	3,4	Sangat baik
8	Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian.	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	43	3,6	Sangat baik
		Jumlah skor												26,5		Sangat Baik	

Keterangan :

Nama siswa yang diamati.

ASS : Abid Sulthan Sahari

DFP : Deva Fausta Putra A

RA : Rahma Aulia

AF : Achmad Fadhil

FRA : Fazli Rasendrian Ataya

SNM: Shafa Naziha Mumtaz

AYA: Adelia Yuvi Alifiani

MNA:M.Nasrullah Athaa-Illah

YIB : Yanuar Irvan Bahadrika

ASA: Ardhy Sakti Airlangga P

NAR : Najwa Alya Ramadhani

DAP : Danish Almira Putri

Semarang, 14 Februari 2013

Observer,



Sri Wiharyani, S.Pd

NIK 04033

DATA SKOR AKTIVITAS SISWA

No	Nama Siswa	Indikator																													
		1			2			3			4			5			6			7			8								
		S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3			
1	Abid Sulthan Sahari	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Achmad Fadhil	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Adelia Yuvi Alifiani	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Ardhy Sakti Airlangga Putra	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
5	Deva Fausta Putra Artanto	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
6	Fazli Rasendrian Ataya	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
7	Muhammad Nasrullah Atha-Allah	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Najwa Alya Ramadhani	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
9	Rahma Aulia	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
10	Shafa Naziilha Mumtaz	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Yanuar Irvan Bahadrika	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Danish Almira Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah		3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
Rata-rata		6	8	1	9	1	2	3	4	6	4	4	6	2	0	2	6	6	7	8	9	1	8	1	8	1	8	1	3	3	3
		'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'
		2	4	2	4	5	8	8	8	8	8	8	7	3	5				1	2	2	4	3	4	6	6	6	6	6	6	

Keterangan:

- S1 = Siklus I
- S2 = Siklus II
- S3 = Siklus III

Semarang, Februari 2013

Observer,



Sri Wiharyani, S.Pd

NIK 04033

LAMPIRAN 6
HASIL BELAJAR SISWA

**DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN IPS PRA SIKLUS**

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1	ABID SULTHAN SAHARI	70	Tidak Tuntas
2	ACHMAD FADHIL	99	Tuntas
3	ADELIA YUVI ALIFIANI	73	Tidak Tuntas
4	AFIF AGIDA SYIHABUDDIN	76	Tidak Tuntas
5	ALAWI MUHAMMAD ILMU	60	Tidak Tuntas
6	ARDHY SAKTI AIRLANGGA PUTRA	60	Tidak Tuntas
7	AUFA AQILA TIYAS R	81	Tuntas
8	AZ-ZAHRA NAYLA IRAWAN	81	Tuntas
9	CARRISA AULIA HERRERA	76	Tidak Tuntas
10	DEVA FAUSTA PUTRA ARDANTO	60	Tidak Tuntas
11	FARAH DHONA MULYANI	73	Tidak Tuntas
12	FAZLI RASENDRIAN ATAYA	77	Tidak Tuntas
13	FIRMAN ALIF PRASETYO	79	Tuntas
14	HERDIKA PUTRA DEVARA	70	Tidak Tuntas
15	KAREL AQSA NARENDRA	78	Tuntas
16	KAYLA SEKAR WIRASTI	76	Tidak Tuntas
17	LAILANI GOLDA RIZQITA	90	Tuntas
18	MARSYA MAHADEWI	70	Tidak Tuntas
19	MELATI SRIZWESTHIKA PRAZWALITHA	65	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD AKMAL FEDYA	88	Tuntas
21	MUHAMMAD KEZBAN RAMADZAN	93	Tuntas
22	MUHAMMAD NASRULLAH ATHAA-ILLAH	73	Tuntas
23	MUHAMMAD RAIHAN MAULANA THORI	60	Tuntas
24	NADENDRA RAKHADANI	76	Tuntas
25	NAJWA ALYA RAMADHANI	78	Tuntas
26	NAJWA RACHMANIA GALUH ARROFI	70	Tidak Tuntas
27	NAYLA HASNA	64	Tidak Tuntas
28	PUTRI TSARY ARISANTI	84	Tuntas
29	RAFA ARDIAN TRESNATRIADI	69	Tidak Tuntas
30	RAFI ISTANTO	80	Tuntas
31	RAHMA AULIA	69	Tidak Tuntas
32	RAISHA NURSYARIFA H	90	Tuntas
33	REISYA AURELYA YUSFANDIRA	76	Tidak Tuntas
34	SHAFANA NAZIHA MUMTAZ	81	Tuntas
35	TIARA OKTAVERINA SIH WULANDARI	76	Tidak Tuntas

36	YANUAR IRVAN BAHADRIKA	82	Tuntas
37	MUCHAMMAD ' AFIN MUTTAQIIN	81	Tuntas
38	JIBRIL PERMANA	81	Tuntas
39	DANISH ALMIRA PUTRI	71	Tidak Tuntas

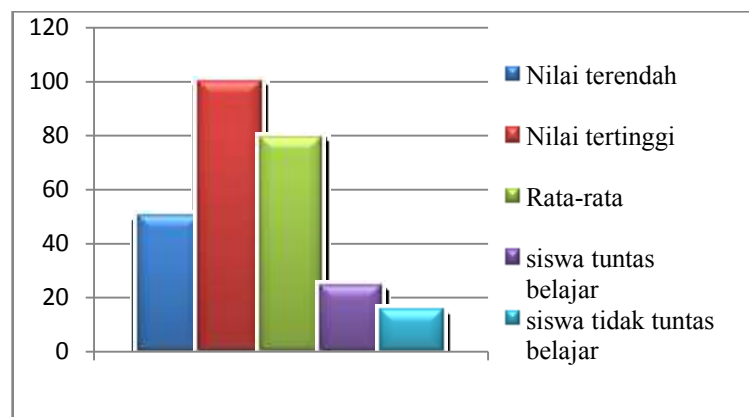
**DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN IPS SIKLUS I**

NO	NAMA	NILAI	Keterangan
1	ABID SULTHAN SAHARI	95	Tuntas
2	ACHMAD FADHIL	100	Tuntas
3	ADELIA YUVI ALIFIANI	86	Tuntas
4	AFIF AGIDA SYIHABUDDIN	86	Tuntas
5	ALAWI MUHAMMAD ILMI	80	Tuntas
6	ARDHY SAKTI AIRLANGGA PUTRA	50	Tidak Tuntas
7	AUFA AQILA TIYAS R	95	Tuntas
8	AZ-ZAHRA NAYLA IRAWAN	100	Tuntas
9	CARRISA AULIA HERRERA	82	Tuntas
10	DEVA FAUSTA PUTRA ARDANTO	55	Tidak Tuntas
11	FARAH DHONA MULYANI	76	Tidak Tuntas
12	FAZLI RASENDRIAN ATAYA	80	Tuntas
13	FIRMAN ALIF PRASETYO	73	Tidak Tuntas
14	HERDIKA PUTRA DEVARA	59	Tidak Tuntas
15	KAREL AQSA NARENDRA	73	Tidak Tuntas
16	KAYLA SEKAR WIRASTI	82	Tuntas
17	LAILANI GOLDA RIZQITA	95	Tuntas
18	MARSYA MAHADEWI	95	Tuntas
19	MELATI SRIZWESTHIKA PRAZWALITHA	68	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD AKMAL FEDYA	68	Tidak Tuntas
21	MUHAMMAD KEZBAN RAMADZAN	82	Tuntas
22	MUHAMMAD NASRULLAH ATHAA-ILLAH	50	Tidak Tuntas
23	MUHAMMAD RAIHAN MAULANA THORI	82	Tuntas
24	NADENDRA RAKHADANI	86	Tuntas
25	NAJWA ALYA RAMADHANI	82	Tuntas
26	NAJWA RACHMANIA GALUH ARROFI	59	Tidak Tuntas
27	NAYLA HASNA	64	Tidak Tuntas
28	PUTRI TSARY ARISANTI	95	Tuntas
29	RAFA ARDIAN TRESNATRIADI	68	Tidak Tuntas
30	RAFI ISTANTO	82	Tuntas
31	RAHMA AULIA	59	Tidak Tuntas
32	RAISHA NURSYARIFA H	100	Tuntas
33	REISYA AURELYA YUSFANDIRA	77	Tuntas
34	SHAFANA NAZIHA MUMTAZ	100	Tuntas
35	TIARA OKTAVERINA SIH WULANDARI	77	Tuntas
36	YANUAR IRVAN BAHADRIKA	76	Tidak Tuntas

37	MUCHAMMAD ' AFIN MUTTAQIIN	73	Tidak Tuntas
38	JIBRIL PERMANA	86	Tuntas
39	DANISH ALMIRA PUTRI	91	Tuntas
Jumlah		3087	
Rata-rata		79.15	
Terendah		50	
Tertinggi		100	
Tuntas		24	
Tidak tuntas		15	

Keterangan :

Skor rata-rata = Nilai terendah = 50
 —=79,15 Nilai tertinggi =
 100
 Siswa tuntas = 24
 Siswa tidak tuntas = 15 Siswa



Gambar Diagram rata-rata hasil belajar siklus I

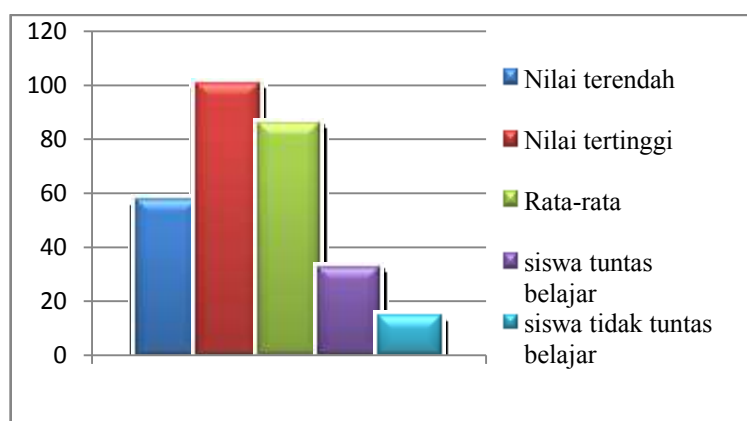
**DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN IPS SIKLUS II**

NO	NAMA	SIKLUS II	Keerangan
1	ABID SULTHAN SAHARI	81	Tuntas
2	ACHMAD FADHIL	100	Tuntas
3	ADELIA YUVI ALIFIANI	81	Tuntas
4	AFIF AGIDA SYIHABUDDIN	95	Tuntas
5	ALAWI MUHAMMAD ILMI	86	Tuntas
6	ARDHY SAKTI AIRLANGGA PUTRA	70	Tidak Tuntas
7	AUFA AQILA TIYAS R	91	Tuntas
8	AZ-ZAHRA NAYLA IRAWAN	86	Tuntas
9	CARRISA AULIA HERRERA	81	Tuntas
10	DEVA FAUSTA PUTRA ARDANTO	60	Tidak Tuntas
11	FARAH DHONA MULYANI	86	Tuntas
12	FAZLI RASENDRIAN ATAYA	100	Tuntas
13	FIRMAN ALIF PRASETYO	81	Tuntas
14	HERDIKA PUTRA DEVARA	80	Tuntas
15	KAREL AQSA NARENDRA	84	Tuntas
16	KAYLA SEKAR WIRASTI	86	Tuntas
17	LAILANI GOLDA RIZQITA	95	Tuntas
18	MARSYA MAHADEWI	88	Tuntas
19	MELATI SRIZWESTHIKA PRAZWALITHA	86	Tuntas
20	MUHAMMAD AKMAL FEDYA	91	Tuntas
21	MUHAMMAD KEZBAN RAMADZAN	91	Tuntas
22	MUHAMMAD NASRULLAH ATHAA-ILLAH	57	Tidak Tuntas
23	MUHAMMAD RAIHAN MAULANA THORI	85	Tuntas
24	NADENDRA RAKHADANI	86	Tuntas
25	NAJWA ALYA RAMADHANI	86	Tuntas
26	NAJWA RACHMANIA GALUH ARROFI	71	Tidak Tuntas
27	NAYLA HASNA	95	Tuntas
28	PUTRI TSARY ARISANTI	95	Tuntas
29	RAFA ARDIAN TRESNATRIADI	91	Tuntas
30	RAFI ISTANTO	71	Tidak Tuntas
31	RAHMA AULIA	86	Tuntas
32	RAISHA NURSYARIFA H	95	Tuntas
33	REISYA AURELYA YUSFANDIRA	95	Tuntas
34	SHAFANA NAZIHA MUMTAZ	100	Tuntas
35	TIARA OKTAVERINA SIH WULANDARI	76	Tidak Tuntas
36	YANUAR IRVAN BAHADRIKA	67	Tidak Tuntas

37	MUCHAMMAD ' AFIN MUTTAQIIN	83	Tuntas
38	JIBRIL PERMANA	95	Tuntas
39	DANISH ALMIRA PUTRI	91	Tuntas
Jumlah		3324	
Rata-rata		85.23	
Terendah		57	
Tertinggi		100	
Tuntas		32	
Tidak tuntas		7	

Keterangan :

Skor rata-rata = 85,23
 Nilai terendah = 57
 Nilai tertinggi = 100
 Siswa tuntas = 32
 Siswa tidak tuntas = 7



Gambar Diagram rata-rata hasil belajar siklus II

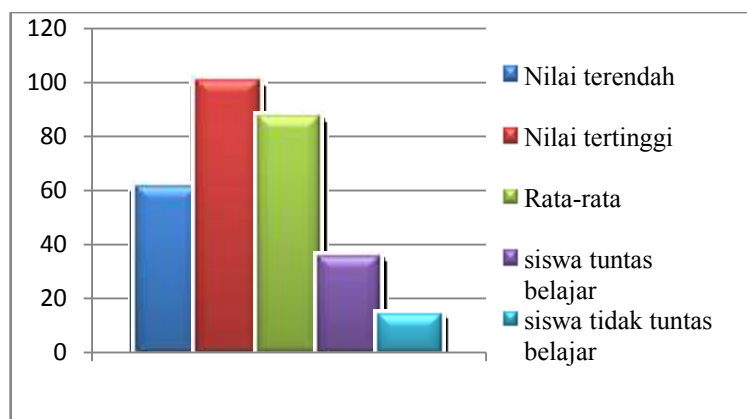
**DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN IPS SIKLUS III**

NO	NAMA	SIKLUS III	Keterangan
1	ABID SULTHAN SAHARI	100	Tuntas
2	ACHMAD FADHIL	100	Tuntas
3	ADELIA YUVI ALIFIANI	86	Tuntas
4	AFIF AGIDA SYIHABUDDIN	100	Tuntas
5	ALAWI MUHAMMAD ILMU	91	Tuntas
6	ARDHY SAKTI AIRLANGGA PUTRA	82	Tuntas
7	AUFA AQILA TIYAS R	91	Tuntas
8	AZ-ZAHRA NAYLA IRAWAN	90	Tuntas
9	CARRISA AULIA HERRERA	91	Tuntas
10	DEVA FAUSTA PUTRA ARDANTO	80	Tuntas
11	FARAH DHONA MULYANI	86	Tuntas
12	FAZLI RASENDRIAN ATAYA	100	Tuntas
13	FIRMAN ALIF PRASETYO	68	Tidak Tuntas
14	HERDIKA PUTRA DEVARA	87	Tuntas
15	KAREL AQSA NARENDRA	100	Tuntas
16	KAYLA SEKAR WIRASTI	87	Tuntas
17	LAILANI GOLDA RIZQITA	91	Tuntas
18	MARSYA MAHADEWI	91	Tuntas
19	MELATI SRIZWESTHIKA PRAZWALITHA	68	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD AKMAL FEDYA	89	Tuntas
21	MUHAMMAD KEZBAN RAMADZAN	90	Tuntas
22	MUHAMMAD NASRULLAH ATHAA-ILLAH	61	Tidak Tuntas
23	MUHAMMAD RAIHAN MAULANA THORI	86	Tuntas
24	NADENDRA RAKHADANI	87	Tuntas
25	NAJWA ALYA RAMADHANI	82	Tuntas
26	NAJWA RACHMANIA GALUH ARROFI	86	Tuntas
27	NAYLA HASNA	91	Tuntas
28	PUTRI TSARY ARISANTI	100	Tuntas
29	RAFA ARDIAN TRESNATRIADI	77	Tuntas
30	RAFI ISTANTO	82	Tuntas
31	RAHMA AULIA	77	Tuntas
32	RAISHA NURSYARIFA H	86	Tuntas
33	REISYA AURELYA YUSFANDIRA	100	Tuntas
34	SHAFANA NAZIHA MUMTAZ	100	Tuntas
35	TIARA OKTAVERINA SIH WULANDARI	80	Tuntas

36	YANUAR IRVAN BAHADRIKA	77	Tuntas
37	MUCHAMMAD ' AFIN MUTTAQIIN	100	Tuntas
38	JIBRIL PERMANA	68	Tidak Tuntas
39	DANISH ALMIRA PUTRI	77	Tuntas
Jumlah		3385	
Rata-rata		86.79	
Terendah		61	
Tertinggi		100	
Tuntas		35	
Tidak tuntas		4	

Keterangan

:	Nilai terendah	= 30
Skor rata-rata	Nilai tertinggi	= 100
= $\frac{3385}{44}$	Siswa tuntas	= 27
= 75,6	Siswa tidak tuntas	= 14



Gambar Diagram rata-rata hasil belajar siklus III

LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN
TENTANG PENERAPAN MODEL *ARIAS* BERBANTUAN MEDIA
***AUDIO VISUAL* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS**
PEMBELAJARAN IPS
SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Kota Semarang
Kelas : IIA
Subyek : Guru, Murid, Proses Pembelajaran
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru,
siswa, dan proses pembelajaran dengan model
berbantuan media pada pembelajaran IPS !

Catatan :

1. Pukul 10.00 guru membariskan siswa di depan kelas.
2. Setelah masuk kelas, tidak semua siswa langsung menempati tempat duduknya. Dari 12 siswa yang diteliti, 6 siswa sudah menempati tempat duduknya, 4 siswa mengobrol dengan teman dan 2 siswa jalan-jalan ke bangku siswa lain.
3. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan melakukan presensi. Dari hasil presensi didapatkan informasi bahwa seluruh siswa sudah hadir di kelas.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari siswa yaitu melaksanakan peran dalam keluarga

5. Guru menampilkan video klip lagu dan mengajak siswa untuk menyanyi bersama. Apersepsi yang dilakukan guru relevan dengan materi yang diajarkan.
6. Siswa diberi waktu untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan dan guru memberi tuntunan agar siswa dapat menemukan sendiri jawaban yang benar. Ketika memberi pertanyaan, guru memandang ke seluruh siswa dengan tujuan memusatkan perhatian dan membangkitkan rasa percaya diri siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan guru.
7. Sebagian besar siswa merasa tertarik dan tertantang untuk menjawab tebakan guru sehingga berusaha menjawab tebakan guru dengan tunjuk jari, berdiri dan teriak untuk mencari perhatian guru.
8. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan
9. Guru kurang maksimal dalam menanggapi setiap respon siswa yang berada di sisi kanan maupun sisi kiri guru sehingga ada 5 siswa yang berada di sisi kanan dan kiri guru berhenti berusaha menjawab pertanyaan karena merasa kurang diperhatikan.
10. Guru memberikan pertanyaan “pengalaman yang pernah di lakukan oleh anak di rumah?”
11. Sebagian besar siswa menjawab dengan benar pertanyaan guru.
12. Siswa dibagi menjadi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang siswa. Pada saat pembagian kelompok banyak siswa yang masih gaduh dan tidak mendengarkan arahan pembagian kelompok oleh guru.

13. Guru membagikan lembar kerja siswa, pada saat guru akan membacakan petunjuk pengerjaan lembar kerja siswa, siswa tidak mendengarkan dan terburu-buru mengerjakannya sehingga suasana kelas menjadi ramai.
14. Guru membimbing siswa berkelompok dan menjelaskan ke tiap kelompok cara untuk mengerjakan lembar kerja siswa, masih banyak siswa yang belum paham dan sering bertanya.
15. Beberapa kelompok diminta untuk maju di depan kelas, menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
16. Guru membimbing siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran dengan tanya jawab.
17. Guru tidak memperhatikan kelompok terakhir karena sibuk mempersiapkan lembar tes tertulis.
18. Siswa diajak menyimpulkan pelajaran dengan mengingat kembali apa saja yang telah diajarkan selama pembelajaran.
19. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan evaluasi berupa tes tertulis.
20. Siswa mengerjakan tes tertulis dengan tertib.

CATATAN LAPANGAN
TENTANG PENERAPAN MODEL *ARIAS* BERBANTUAN MEDIA
***AUDIO VISUAL* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS**
PEMBELAJARAN IPS
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Kota Semarang
Kelas : IIA
Subyek : Guru, Murid, Proses Pembelajaran
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru,
siswa, dan proses pembelajaran dengan model
berbantuan media pada pembelajaran IPS !

Catatan :

1. Pukul 10.00 guru membariskan siswa di depan kelas.
2. Setelah masuk kelas, tidak semua siswa langsung menempati tempat duduknya. Dari 12 siswa yang diteliti, 8 siswa sudah menempati tempat duduknya, 2 siswa mengobrol dengan teman dan 2 siswa jalan-jalan ke bangku siswa lain.
3. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan melakukan presensi. Dari hasil presensi didapatkan informasi bahwa seluruh siswa sudah hadir di kelas.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari siswa yaitu pengertian dan bentuk-bentuk kerja sama.
5. Guru melakukan apersepsi. Apersepsi yang dilakukan guru relevan dengan materi yang diajarkan. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang judul lagu yang akan diajarkan. Sebelumnya guru mengajak siswa untuk

menyanyikan lagu naik delman kemudian memberikan pertanyaan pada siswa:

6. Siswa diberi waktu untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan dan guru memberi tuntunan agar siswa dapat menemukan sendiri jawaban yang benar. Ketika memberi pertanyaan, guru memandang ke seluruh siswa dengan tujuan memusatkan perhatian dan membangkitkan rasa percaya diri siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan guru.
7. Sebagian besar siswa merasa tertarik dan tertantang untuk menjawab tebakkan guru sehingga berusaha menjawab tebakkan guru dengan tunjuk jari, berdiri dan teriak untuk mencari perhatian guru.
8. Guru membacakan cerita tentang membersihkan lingkungan
9. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan
10. Sebagian besar siswa menjawab dengan benar pertanyaan guru.
11. Siswa dibagi menjadi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang siswa. Pada saat pembagian kelompok banyak siswa yang masih gaduh dan tidak mendengarkan arahan pembagian kelompok oleh guru.
12. Guru membagikan lembar kerja siswa, pada saat guru akan membacakan petunjuk pengerjaan lembar kerja siswa, siswa tidak mendengarkan dan terburu-buru mengerjakannya sehingga suasana kelas menjadi ramai.
13. Guru membimbing siswa berkelompok dan menjelaskan ke tiap kelompok cara untuk mengerjakan lembar kerja siswa, masih banyak siswa yang belum paham dan sering bertanya.

14. Beberapa kelompok diminta untuk maju di depan kelas, menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
15. Guru membimbing siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran dengan tanya jawab.
16. Guru tidak memperhatikan kelompok terakhir karena sibuk mempersiapkan lembar tes tertulis.
17. Guru membimbing siswa untuk membuat penegasan masalah yang disampaikan di awal pembelajaran dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
18. Siswa diajak menyimpulkan pelajaran dengan mengingat kembali apa saja yang telah diajarkan selama pembelajaran.
19. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan evaluasi berupa tes tertulis.
20. Siswa mengerjakan tes tertulis dengan tertib.

CATATAN LAPANGAN
TENTANG PENERAPAN MODEL *ARIAS* BERBANTUAN MEDIA
***AUDIO VISUAL* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS**
PEMBELAJARAN IPS
SIKLUS III

Satuan Pendidikan : SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Kota Semarang
Kelas : IIA
Subyek : Guru, Murid, Proses Pembelajaran
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru,
siswa, dan proses pembelajaran dengan model
berbantuan media pada pembelajaran IPS !

Catatan :

1. Pukul 09.00 guru membariskan siswa di depan kelas.
2. Setelah masuk kelas, tidak semua siswa langsung menempati tempat duduknya. Semua siswa sudah berada di kelas.
3. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan melakukan presensi. Dari hasil presensi didapatkan informasi bahwa seluruh siswa sudah hadir di kelas.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari siswa yaitu manfaat kerja sama.
5. Guru melakukan apersepsi. Apersepsi yang dilakukan guru relevan dengan materi yang diajarkan.
6. Siswa diberi waktu untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan dan guru memberi tuntunan agar siswa dapat menemukan sendiri jawaban yang benar. Ketika memberi pertanyaan, guru memandang ke seluruh siswa dengan

tujuan memusatkan perhatian dan membangkitkan rasa percaya diri siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan guru.

7. Sebagian besar siswa merasa tertarik dan tertantang untuk menjawab tebakan guru sehingga berusaha menjawab tebakan guru dengan tunjuk jari, berdiri dan teriak untuk mencari perhatian guru.
8. Guru memberi tepuk kepada seluruh siswa dengan memberikan tepuk jempol karena sudah aktif dalam menjawab pertanyaan guru.
9. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan
10. Guru kurang maksimal dalam menanggapi setiap respon siswa yang berada di sisi kanan maupun sisi kiri guru sehingga ada 5 siswa yang berada di sisi kanan dan kiri guru berhenti berusaha menjawab pertanyaan karena merasa kurang diperhatikan.
11. Guru memberikan pertanyaan “manfaat yang diperoleh dari kerja sama?”
12. Sebagian besar siswa menjawab dengan benar pertanyaan guru.
13. Siswa dibagi menjadi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang siswa. Pada saat pembagian kelompok banyak siswa yang masih gaduh dan tidak mendengarkan arahan pembagian kelompok oleh guru.
14. Guru membagikan lembar kerja siswa, pada saat guru akan membacakan petunjuk pengerjaan lembar kerja siswa, siswa tidak mendengarkan dan terburu-buru mengerjakannya sehingga suasana kelas menjadi ramai.
15. Guru membimbing siswa berkelompok dan menjelaskan ke tiap kelompok cara untuk mengerjakan lembar kerja siswa, masih banyak siswa yang belum paham dan sering bertanya.

16. Beberapa kelompok diminta untuk maju di depan kelas, menyampaikan hasil diskusi kelompoknya seluruh kelompok memperhatikan presentasi dari kelompok lain.
17. Guru membimbing siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran dengan tanya jawab.
18. Guru tidak memperhatikan kelompok terakhir karena sibuk mempersiapkan lembar tes tertulis.
19. Guru membimbing siswa untuk membuat penegasan masalah yang disampaikan di awal pembelajaran dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
20. Siswa diajak menyimpulkan pelajaran dengan mengingat kembali apa saja yang telah diajarkan selama pembelajaran.
21. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan evaluasi berupa tes tertulis.
22. Siswa mengerjakan tes tertulis dengan tertib

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA
TENTANG PENERAPAN MODEL *ARIAS*
BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN IPS**

Pertanyaan :

1. Apakah kalian senang dengan pembelajaran IPS dengan model berbantuan media yang baru saja dilaksanakan?
Jawab:
12 siswa menyatakan senang.
2. Apakah kalian mudah belajar IPS dengan model berbantuan media seperti yang baru saja dilaksanakan?
Jawab :
10 siswa menyatakan senang, 2 siswa tidak merespon
3. Apakah kalian senang dengan cara ibu mengajar?
Jawab :
12 siswa menyatakan senang
4. Apakah kalian senang belajar dengan menggunakan media?
Jawab :
12 siswa menyatakan senang
5. Apakah kalian mengalami kesulitan selama pembelajaran IPS dengan model berbantuan media yang baru saja dilaksanakan?
Jawab :
11 siswa menyatakan tidak kesulitan, 1 siswa tidak merespon
6. Apakah kalian bersedia jika diajar lagi dengan menggunakan pembelajaran seperti pembelajaran yang baru saja dilaksanakan?
Jawab :
12 siswa menyatakan bersedia

**WAWANCARA TEMAN SEJAWAT (KOLABORATOR) TENTANG
PENERAPAN MODEL *ARIAS* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS**

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dengan pembelajaran IPS dengan model berbantuan media yang baru saja dilaksanakan?

Jawab:

Baik, siswa bisa aktif dalam pembelajaran dan terlihat antusias.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu model berbantuan media cocok diterapkan pada pembelajaran IPS?

Jawab :

Cocok. Semoga dapat dikembangkan untuk mata pelajaran yang lain.

3. Apakah menurut Bapak/Ibumodel berbantuan media yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Iya, siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

4. Apakah menurut Bapak/Ibumodel berbantuan media yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Iya, guru lebih bisa menguasai kelas dan tidak membuat siswa bosan.

5. Apakah menurut Bapak/Ibumodel berbantuan media yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Menurut saya, dengan meningkatnya aktivitas siswa maka hasil belajar optimis akan meningkat juga.

LAMPIRAN 8
FOTO KEGIATAN PENELITIAN

SIKLUS I

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Menjelaskan materi menggunakan media audio visual



Guru membagikan LKS berdasarkan kelompok



Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi



Guru bersama siswa menyimpulkan materi dipelajari



Siswa mengerjakan evaluasi secara individu

SIKLUS II



Siswa memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai



Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan



Siswa tampak percaya diri ketika menyampaikan pendapat



Guru menjelaskan materi dengan bantuan media audio visual



Guru membagikan LKS berdasarkan kelompok



Guru membimbing siswa dalam berdiskusi



Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi



Siswa mengerjakan evaluasi secara individu

SIKLUS III



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa berani mengungkapkan pendapat



Siswa memperhatikan tampilan media audio visual dengan seksama



Guru membagikan LKS berdasarkan kelompok



Siswa berdiskusi dengan kelompok



Siswa mengerjakan evaluasi secara individu



Guru memberikan / penghargaan

LAMPIRAN 9
DOKUMENTASI
HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nomor kelompok : 6

Nama anggota kelompok :

1. Shafa Maulana
2. Putri Tiara Ar.



1. Rumah Adik sangat berantakan. Perhatikan gambarnya dengan seksama !
Siapa yang paling sibuk ?
Siapa yang tidak sibuk ?
Apa yang seharusnya mereka lakukan ?
Coba ceritakan !



Jawab :
6. Ibu sedang memasak makanan sedangkan ayah bekerja. Melainkan adiknya saja bermain PS. Sedangkan Adik sedang membantu ibu memasak dan ayah seharusnya mereka bekerja sama membersihkan barang yang berantakan bersama tidak bermain sendiri mereka seharusnya bekerja sama.

2. Bacalah Teks berikut ini !

Membersihkan Lingkungan Rumah

Saat matahari mulai terbit, alam tampak indah. Rerumputan disiniasi angin. Matahari terbit di timur waktu pagi hari. Saat itu alam sekitar masih terasa sejuk. Matahari kelihatan besar dan berwarna kemerah-merahan. Matahari bersinar menerangi alam. Kehadiran matahari seperti membawa berita. Hari baru telah tiba. Hari Minggu keluarga Ani kerja baik. Ani menyapu halaman rumah. Ibu Ani membersihkan taman dan kolam. Ayah Ani menanam pohon di halaman. Dimas, adik Ani mengumpulkan sampah. Lingkungan rumah Ani menjadi rapi. Rumah Ani bersih dan sehat. Seluruh keluarga nyaman tinggal di rumah. Selain itu, rumah kelihatan indah. Ani merasa senang.

Apakah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Apa judul cerita di atas? Membersihkan Lingkungan Rumah
 2. Dari arah manakah matahari terbit? Timur
 3. Mengapa mereka membersihkan rumah? Supaya Rumah indah dan nyaman
 4. Siapa yang wajib membersihkan rumah? Semua anggota keluarga
 5. Sebutkan masing-masing tugas yang dilakukan ayah, ibu, Ani, dan adik Ani! ayah dan kolam air, ibu Ani memasak, Ani membersihkan halaman rumah
3. Jawablah soal dibawah ini induk Menyapu halaman rumah
- Desuk hari minggu. Andi hendak menenai sepatunya karena sudah lama sekali. Selain itu, ia ingin menikmati waktu luangnya untuk bermain sepeda.
1. Sepatu Andi akan dipakai hari Senin.
 2. Kapan sebaiknya Andi mencuci dan meremaj sepatunya? hari Minggu
 2. Andi tidak ingin kepanasan saat bermain sepeda. Kapan sebaiknya Andi bermain sepeda? Sore hari

EVALUASI

Nama lengkap Shafa Maulana Maulana Z

No. Absen 128



Liberlah tanda silang (x) pada huruf a, b atau c di depan jawaban yang benar!

- Teks dibawah ini untuk nomor 1-3
- Hari Minggu keluarga Ani kerja baik. Ani menyapu halaman rumah. Ibu Ani membersihkan taman dan kolam. Ayah Ani menanam pohon di halaman. Dimas, adik Ani mengumpulkan sampah. Lingkungan rumah Ani menjadi rapi. Rumah Ani bersih dan sehat.
1. Jauh yang sesuai untuk cerita diatas adalah ...
 a. kerja baik
 b. bertamasya
 c. rajin belajar
 2. Yang dilakukan adik Ani adalah ...
 a. mengumpulkan sampah
 b. menanamkan rumput
 c. menyapu halaman
 3. Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab ...
 a. keluarga anggota keluarga
 b. ayah dan ibu
 c. anak-anak
 4. Peran dan tugas kamu sebagai anak adalah ...
 a. belajar dengan tekun
 b. mencari nafkah
 c. menjaga rumah tangga
 5. Ayahmu sedang sibuk. Kamu sedang ayah bermain. Tiba-tiba ayah memanggilmu. Sikapmu adalah ...
 a. pura-pura tidak mendengar
 b. menjawab tidak mau
 c. segera menemui Ayah
 6. Membantu orang tua di rumah harus dilakukan dengan ...
 a. ketiduk hiba
 b. sepekan saja
 c. memperhatikan hal-hal

7. Contoh pengalaman dalam melaksanakan peran sebagai anak adalah ...

- a. kerja baik membersihkan lingkungan
- b. menolong orang yang kesusahan di jalan
- c. membersihkan meja makan
- d. ibu sedang mencuci. Tiba-tiba adik menangis. Kamu harus ...
 a. menenangkan adik
 b. memanggil ibu
 c. menenangkan saja
- e. membantu sampah terbit di sebelah ...
 a. utara
 b. timur
 c. barat
- f. membantu tempat parkir, menandakan ... telah tiba.
 a. liburan
 b. natal
 c. pial

8. Jajah titik titik berikut ini dengan jawaban yang tepat!

- Teks dibawah ini untuk soal nomor 1 dan 2
- Saat matahari mulai terbit, alam tampak indah. Rerumputan disiniasi angin. Matahari terbit di timur waktu pagi hari. Saat itu alam sekitar masih terasa sejuk. Matahari kelihatan besar dan berwarna kemerah-merahan. Matahari bersinar menerangi alam. Kehadiran matahari seperti membawa berita. Hari baru telah tiba.
1. Matahari tampak terbit di sebelah Timur
 2. Matahari yang terbit kelihatan besar dan berwarna kemerah-merahan
 3. Udara pagi hari terasa sejuk
 4. Kita harus membantu orang tua ...
 Dengan membantu orang tua, pekerjaan mereka jadi lebih lancar dan cepet
 5. Milya sangat gemblah. Ia punya pengalaman baru. Kini, ia tahu cara membuat kue keju.
 Pengalaman ini Milya dapat karena ia membantu ibunya membuat kue keju

SIKLUS II

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok : 7
 Nama anggota kelompok :
 1. Fadhil
 2. Yusuf

Materi: 100

A. Berilah tanda silang (X) pada O yang sesuai isi gambar

NO	Gambar	Keterangan
1		Senang anak sedang mengembalikan komputer pada seorang laki-laki yang ditemukannya di jalan. <input checked="" type="checkbox"/> Disesuaikan pada <input checked="" type="checkbox"/> Disesuaikan berdasarkan gambar
2		Senang anak disambangi parutan karena datang terlambat ke sekolah. <input checked="" type="checkbox"/> Disambar di sekolah <input checked="" type="checkbox"/> Tidak disambar di sekolah
3		Senang anak sedang membuat kesepakatan bersama untuk dia putuskan. <input checked="" type="checkbox"/> Senang ketika <input checked="" type="checkbox"/> Tidak senang karena

B. Sifat-sifat rumah yang menunjukkan merupakan sifat tetangga baik dan tetangga buruk ?

Suka ngobrol		Humih
Cerewet		Pendam
Keras kepala		Puramah
Tertampan		Peli
Alim		Suka Pamer
Suka pamer		Baik
Mau tahu urusan orang		Punya kafe sama

Jawab:

NO	Tetangga Baik	Tetangga Buruk
1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Pertandingan Sepak Bola

Robert, Navis, Faris, dan teman-temannya bertanding sepak bola. Regu Robert melawan regu Faris. Robert menjadi kapten di regunya. Sebelum bertanding, Robert dan teman-temannya berlatih. Mereka berlatih di lapangan dekat sekolah. Dalam sepak bola diperlukan kerja sama yang baik. Jika tidak kerja sama, regu akan kalah. Kerja sama di regu Robert sangat baik. Ini dapat dilihat ketika mereka bertanding. Kerja sama regu Faris tidak begitu bagus. Akhirnya, regu Robert menjadi juara. Semua berkat kerja sama regunya. Regu Robert menang dengan nilai dua kesong. Robert memompa nilai luar Kepala Sekolah. Selain itu, Robert juga mendapat hadiah dari Ayah. Ayah memahaminya seperti bola impian Robert. Robert sangat begitu bangga. Ia berjanji akan selalu berlatih.

C. Langkapih bacaan dibawah ini sesuai dengan bunan diatas !

Pertandingan Sepak Bola

Robert, Navis, Faris, dan teman-temannya bertanding. Sebelum bertanding Robert dan temannya berlatih. Dalam sepak bola diperlukan kerja sama yang baik. Kerja sama di regu Robert sangat baik. Akhirnya, regu Robert menjadi juara. Regu Robert menang dengan nilai dua kesong.

EVALUASI

Nama lengkap : Reza Chayya Galipanti
 No. Absen : 100

K. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat !

Bacakan untuk soal nomor 1-3.

Robert, Navis, Faris, dan teman-temannya bertanding sepak bola. Regu Robert melawan regu Faris. Robert menjadi kapten di regunya. Sebelum bertanding, Robert dan teman-temannya berlatih. Mereka berlatih di lapangan dekat sekolah. Dalam sepak bola diperlukan kerja sama yang baik. Jika tidak kerja sama, regu akan kalah. Kerja sama di regu Robert sangat baik. Ini dapat dilihat ketika mereka bertanding. Kerja sama regu Faris tidak begitu bagus. Akhirnya, regu Robert menjadi juara. Semua berkat kerja sama regunya. Regu Robert menang dengan nilai dua kesong.

- Judul yang tepat untuk bacaan diatas adalah ...
 a. bermain sepak bola
 b. bermain kasti
 c. bermain voli
- Regu Robert menang dengan nilai ...
 a. dua kesong
 b. dua dua
 c. kesong
- Regu yang memiliki kerja sama yang baik adalah ...
 a. regu Faris
 b. regu Robert
 c. regu itu
- Orang yang tinggal disekitar rumah kita disebut ...
 a. tetangga
 b. anggota keluarga
 c. famili
- Dengan tetangga kita harus ...
 a. acuh tak acuh
 b. berangker
 c. rukun
- Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab ...
 a. ibu rumah tangga
 b. kakang simpah
 c. semua warga

- Ketika ada kerja baik sebaiknya anak-anak ...
 a. bermain
 b. membantu
 c. malas-malasan
 - Budaya kita dalam bekerja sama disebut ...
 a. arisan
 b. iuran
 c. gotong royong
 - Salah satu bentuk kerja sama dengan tetangga adalah ...
 a. kerja paksa
 b. sukarela
 c. tawaran
 - Maksud ronda malam atau siukanding adalah ...
 a. lingkungan menjadi rapi
 b. lingkungan menjadi bersih
 c. lingkungan menjadi aman
- II. Isilah dengan jawaban yang benar !**
- Bacakan untuk soal nomor 1-2.
- Du Ketut tetangga sebelah rumah Andi. Keluarga Du Ketut memang tetangga yang baik. Andi menitip kaus ke Du Ketut. Saat Du Ketut pulang, Du Ketut mengambil kaus di rumah Du Ketut. Beberapa hari kemudian, Du Ketut bertemu Andi di depan rumah. Du Ketut kelihatan bingung. Kata Du Ketut, kancingnya raih ke atas pohon. Di kucing tidak bisa turun. Andi akhirnya memanjat pohon. Andi mengambil si kucing. Du Ketut sangat senang.
- Du Ketut adalah ... Andi keponakan sebelah.
 - Yang diambil Andi diatas pohon adalah si kucing.
 - Kerja sama disebut juga kerjasama.
 - Hasep mengatakan di lingkungan sipit.
 - Lingkungan rumah menjadi bersih dan indah jika warganya melakukan gotong royong.
 - Du Tika bertetangga dekat dengan Du Dewi. Suatu hari, Du Dewi sakit. Beliau dirawat di rumah sakit. Sebagai tetangganya, sebaiknya Du Tika ... Du Dewi membantu.

SIKLUS III

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok : 2
 Nama anggota kelompok :
 1. Azzahra
 2. Rascha

A. Diskusikan dengan teman sekelompokmu bentuk kerja sama apa saja yang terdapat di lingkungan rumahmu. Kenalilah terlebih di tabel berikut!

No.	Bentuk Kerja Sama	Tujuan Kerja Sama
1.	Membersihkan lingkungan	Mencegah banjir
2.	Membantu Pak RT	Mengasah temah, komunikasi
3.	Membantu orang tua	Membantu orang tua
4.	Membantu tetangga	Membantu tetangga
5.	Membantu teman	Membantu teman

B. Di rumah ini, ada beberapa kejadian dalam hidup bertetangga. Diskusikan dengan teman sekelompokmu!

No.	Manfaat	Praktisitas
1.	Unggahmu tentang ke rumah in berlabirin gitu dan juga menaruh gitu pulasku. Pahlawin gelatin tinggal sedikit. Apakah yang lakukan?	Atas/di Saja nanti bisa Bali lagi.
2.	Unggahmu tentang bagaimana komunikasi keluarga yang saling yang saling hadamu lah sekali. Apa yang kamu lakukan?	tidur sambil cari s'pey di Bantu mencari tetangga

3. Tindakan mengabaikan masalah mungkin merugikan orang lain. Misalnya, tidak apa-apa menurut orang-orang yang punya peti sekali. Apa yang kamu lakukan?



Mengasah temah teman yang ingin mengasah

Tolong menolong
 Hujan deras turun berhari-hari hingga sangat sangat panas jebak. Rumah penduduk terendam banjir bahkan rumah Nek Minah rebah. Untung Pak RT menolongnya. Nek Minah ditampung di rumah Pak RT. Lalu warga menggalang sumbangan. Mereka mengumpulkan uang tunai. Uang itu dilakikan bahan bangunan untuk membangun rumah Nek Minah. Setelah banjir surut penduduk berkumpul. Bapak-bapak bergotong royong. Mereka mendirikan rumah Nek Minah. Ibu-ibu menyiapkan makanan. Anak-anak membantu semuanya. Semua bekerja dengan gembira. Rumah Nek Minah berdiri kembali. Nek Minah sangat bahagia. Ia berterima kasih kepada para tetangga.

C. Berdasarkan cerita di atas coba bagapilah cerita di rumah ini!

Tolong menolong
 Hujan turun selama (1) berhari-hari surut
 Air (2) segar - manis dan sangatnya (3) jaket
 Rumah Nek Minah (4) rebah
 Penduduk bergotong royong untuk (5) menyumbang rumah Nek Minah
 Akhirnya Nek Minah memiliki rumah sendiri

EVALUASI

Nama lengkap : Achmat Adhni
 No. Absen : 2

1. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tepat!

Bacalah untuk nomor 1-3

Menyolong Korban Bencana Alam

Siang itu Santi baru tiba di rumah. Ia melihat berita yang ditayangkan di televisi. Dari berita televisi, ia dapat mengetahui bahwa ada bencana dimana-mana. Ada banjir, gempa, dan tanah longsor. Kesokan harinya, ia memberitahukan berita dari televisi itu kepada teman-temannya. Ia mengajak teman-temannya untuk ikut membantu para korban. Teman-teman santi menyambut ajakannya dengan senang hati.

- Santi mendapatkan berita tentang bencana alam dari
 - radio
 - koran
 - televi-si
- Santi memberitahukan berita itu kepada teman-temannya saat ...
 - kesokan harinya
 - saat mendengar berita
 - dua hari kemudian
- Tanggapan teman-teman Santi terhadap ajakan santi adalah ...
 - sedih
 - senang hati
 - imis
- Kegiatan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama disebut ...
 - kerja sama
 - kerja paksa
 - kerja bakti
- Salah satu manfaat kerja sama adalah ...
 - cepat kaya
 - memapuk mas persatuan
 - memerintah orang lain

6. Bentuk kerja sama yang sangat baik di Indonesia adalah ...

- kerja berat
- kerja tanpa upah
- kerja bakil

7. Keuntungan kerja sama adalah terciptanya ...

- kebersamaan
- perkelahan
- kerbencian

8. Manfaat kerja bakti di lingkungan adalah ...

- membuat capek badan
- tercipta suasana kekeluargaan
- membuat pak RT senang

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

Bacalah untuk nomor 1 dan 2.

Bapak-bapak bergotong royong. Mereka mendirikan rumah Nek Minah. Ibu-ibu menyiapkan makanan. Anak-anak membantu semuanya. Semua bekerja dengan gembira. Rumah Nek Minah berdiri kembali. Nek Minah sangat bahagia. Ia berterima kasih kepada para tetangga.

- Apa yang dilakukan oleh anak-anak? mem bantu semua
- Apa yang dirasakan oleh nek Minah setelah rumahnya berdiri kembali? 3
- Apa contohnya kalau kamu tidak bisa hidup sendiri? bantu hi makan
- Siapaah yang harus melakukan kerja bakti itu? semua wa
- Apa manfaat bekerjasama dengan tetangga? mempere
- Apa kerugiannya jika kita tidak mau bekerjasama? capek
- Apa manfaat melaksanakan ronda malam atau siskamling? wardi

LAMPIRAN 10
LAMPIRAN SURAT-SURAT
PENELITIAN

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Gedung A2 LT 1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : 415/UN32.1.1/PP/2013
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1
di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : HESTI FITRIANA
NIM : 1401409099
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model ARIAS pada Siswa Kelas II A SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Januari 2013

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 195108011979031007

SURAT BUKTI PENGAMBILAN DATA



YPKPI MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH

SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1

Jl. Pandanaran No. 126 Semarang Telp. (024) 8411168 Kode Pos 50134

www.isriati.sch.id / email : sdisriati@gmail.com

TERAKREDITASI "A"

NSS : 101030112046

NPSN : 20337735

SURAT KETERANGAN

Nomor : 008/ KU / SD.IS / III / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Yakub
Nik : 04028
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **HESTI FITRIANA**
NIM : **1401409099**
Prodi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Negeri Semarang**

telah melakukan penelitian di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, judul "**Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model ARIAS pada Siswa Kelas IIA SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang**" yang dilaksanakan pada tanggal 04 s.d. 28 Februari 2013.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 04 Maret 2013

Kepala Sekolah



Drs. Yakub
NIK.04028

SURAT KETERANGAN KKM MATA PELAJARAN IPS



YPKPI MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1
 Jl. Pandanaran No. 126 Semarang Telp. (024) 8411168 Kode Pos 50134
 www.isriati.sch.id /email : sdisriati@gmail.com
 TERAKREDITASI "A" NSS : 101030112046 NPSN : 20337735

SURAT KETERANGAN

Nomor :009/KU/SD.IS/III/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini

nama : Sri Wiharyani, S.Pd
 nik : 04033
 jabatan : Guru kelas II A SD Hj.Isriati Baiturrahman 1

menerangkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas II untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah 77.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 04 Maret 2013

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Yakub
 NIK. 04028

Guru Kelas II A



Sri Wiharyani
 NIK. 04033